

Kabupaten

BIMA DALAM ANGKA

Bima Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIMA**
Statistics of Bima Regency



Kabupaten

BIMA DALAM ANGKA

Bima Regency in Figures

2018

Kabupaten Bima Dalam Angka

Bima Regency in Figures

2018

ISSN: 0215.5338

No. Publikasi/*Publication Number*: : 52060.1807

Katalog/*Catalog*: 1102001.5206

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlvi + 441 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

BPS-Statistics of Bima Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

BPS-Statistics of Bima Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Ilustrasi Kain Tenun Tradisional Mbojo/*The Illustration of Mbojo Traditional Woven*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bima/*BPS-Statistics of Bima Regency*

Sumber Ilustrasi/*Graphic by*: Ni Putu Natih Ayu W., SST

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/ *Drafting team*

Pengarah/ *Director:*

Drs. Sapirin

Editor/ *Editor:*

W. Hendra Wiradinatha, SST

Ni Putu Natih Ayu W., SST

Pengumpul Data dan Pemerikasa Tabel/

Data Collecting and Tabel Checking:

Ni Putu Natih Ayu W., SST

Deta Novian Ariesandy, SST

Nurwadarahmah, SST

M. Ilhamuddin, SST

W.Hendra Wiradinatha, SST

Pietra Rezana, W. S.E

Roshan Fikri, SST

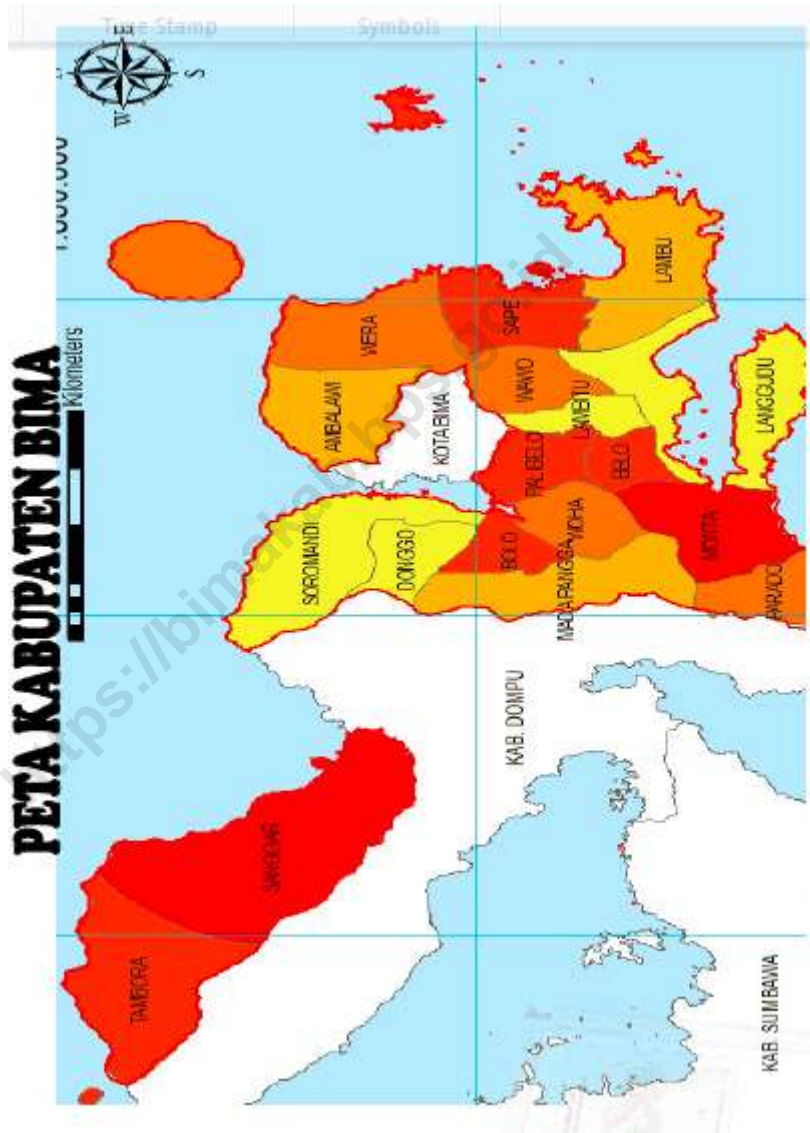
Ayyadana Akbar, S.Sos.

Entry dan Layout/ *Data Entry and Layout:*

W. Hendra Wiradinatha, SST

Ni Putu Natih Ayu W., SST

PETA WILAYAH KABUPATEN BIMA
MAP OF BIMA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BIMA
CHIEF STATISTICIAN OF BIMA REGENCY



Drs. Sapirin



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima telah dapat menyelesaikan publikasi "KABUPATEN BIMA DALAM ANGKA TAHUN 2018".

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Kabupaten Bima, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk secara keseluruhan.

Kabupaten Bima Dalam Angka Tahun 2018 ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai dinas/ instansi pemerintah maupun swasta di Kabupaten Bima, dan data primer hasil pengolahan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima.

Kepada semua pihak khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bima, disampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, sehingga publikasi ini dapat terbit.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan, agar pada penerbitan selanjutnya dapat lebih bermanfaat.

Akhirnya kami harapkan, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Woha, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Bima

Drs. Sapirin



PREFACE

Thanks to God, BPS - Statistics of Bima Regency have published "BIMA REGENCY IN FIGURES 2018".

This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Bima Regency, and the general social economic characteristic of the population.

The 2018 edition contains secondary data collected from government and private institution in Bima Regency, and primary data processed by BPS - Statistics of Bima Regency.

We would like to express our gratitude to those who have given their attention and assistences especially to the Government of Bima Regency for the cooperation to make this publication eventually be completed.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Finally, it is our hope this book will be useful for everybody.

*Woha, August 2018
Chief Statistician of
Bima Regency*

Drs. Sapirin

DAFTAR ISI
List of Contents

	Hal Page
PETA KABUPATEN BIMA	
<i>Map of Bima Regency</i>	v
KEPALA BPS KABUPATEN BIMA	
<i>Chief Statistician of Bima Regency</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
<i>PREFACE</i>	x
DAFTAR ISI	
<i>List of Contents</i>	xi
DAFTAR TABEL	
<i>List of Table</i>	xiii
DAFTAR GAMBAR	
<i>List of Figures</i>	xliii
PENJELASAN UMUM	
<i>Explanatory Notes</i>	xlv
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM	
<i>Geography and Climate</i>	1
BAB II PEMERINTAHAN	
<i>GOVERNMENT</i>	31
BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	53
3.1 Kependudukan	
<i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan	
<i>Employment</i>	69
BAB IV SOSIAL	
<i>SOCIAL</i>	81
4.1 Pendidikan	
<i>Education</i>	93
4.2 Kesehatan	
<i>Health</i>	120
4.3 Agama	
<i>Religion</i>	143
4.4 Kriminalitas	
<i>Crime</i>	145
4.5 Kemiskinan	

	<i>Poverty</i>	166
BAB V	PERTANIAN	
	<i>AGRICULTURE</i>	171
	5.1 Pertanian Tanaman Pangan	
	<i>Food Crops</i>	185
	5.2 Hortikultura	
	<i>Horticulture</i>	209
	5.3 Perkebunan	
	<i>Plantation</i>	224
	5.4 Peternakan	
	<i>Animal Husbandry</i>	246
	5.5 Perikanan	
	<i>Fishery</i>	257
	5.6 Kehutanan	
	<i>Forestry</i>	281
BAB VI	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	
	<i>INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</i>	287
	6.1 Industri	
	<i>Industry</i>	293
	6.2 Energi	
	<i>Energy</i>	325
BAB VII	PERDAGANGAN	
	<i>TRADE</i>	335
BAB VIII	HOTEL DAN PARIWISATA	
	<i>HOTEL AND TOURISM</i>	355
BAB IX	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	371
BAB X	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	
	<i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	389
BAB XI	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	399
BAB XII	PENDAPATAN REGIONAL	
	<i>REGIONAL INCOME</i>	409
BAB XIII	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN	
	<i>COMPARISON INTER REGENCY</i>	433

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Letak Geografis Kabupaten Bima, 2017/Geographical Location of Bima Regency, 2017/Total Area by Subdistrict in Bima Regency, 2017	8
1.1.2	Luas Daerah Kabupaten Bima Menurut Jenis Lahan, 2017/Area of Bima Regency by Land Type, 2017.....	9
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/Total Area by Subdictric in Bima Regency, 2017	10
1.1.4	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bima Regency, 2017	11
1.1.5	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bima (km), 2017/The distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bima Regency, 2017.....	12
1.1.6	Jarak Dari Kota ke Kota di Daerah Nusa Tenggara Barat, 2017/The Distance Among Towns in Nusa Tenggara Barat, 2017	13
1.1.7	Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bima/The distance Between The Capital District in Bima Regency, 2017.....	15
1.1.8	Jarak Dari Raba Kota Bima ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bima (km), 2017/The Distance From Raba City to Capital District in Bima Regency, 2017	18
1.1.9	Nama, Tinggi dan Letak Gunung di Kabupaten Bima, 2017/Name, Altitude and Location of Mountain in Bima Regency, 2017	19
1.1.10	Sungai, Mata Air dan Waduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/River, Spring and Reservoir by District in Bima Regency, 2017	20

1.1.11	Nama Sungai Besar, Daerah Irigasi dan Kecamatan yang dilintasi di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Name of The Big River, Irrigation Area, District Crossed in Bima Regency, 2017</i>	21
1.1.12	Nama Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Name of Air and Sea Port by District in Bima Regency 2017</i>	22
1.1.13	Luas Kabupaten Bima Menurut Kecamatan dan Jenis Tanah, 2016-2017/ <i>Area of Bima by District and Land Type, 2016-2017</i>	23
1.1.14	Luas Tanah Kering Menurut Kecamatan dan Jenis Kegunaannya di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Dryland by District and Kind of Using in Bima Regency, 2017</i>	24
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Bima, 2016/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Bima, 2016</i>	27
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bima, 2016/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bima Regency, 2016</i>	28
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bima, 2016/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bima Regency 2016</i>	29
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistricts in Bima Regency, 2017</i>	37
2.1.2	Jumlah Desa, Lingkungan, Dusun, RT, dan RW Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Villages, Sub Village, Hamlet and RT/RW Districts in Bima Regency, 2017</i>	38
2.1.3	Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Villages by District and Level of Development in Bima Regency, 2017</i>	39

2.1.4	Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Kondisi/Kawasan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Villages by District and Condition/Area in Bima Regency, 2017</i>	40
2.1.5	Jumlah LPMD Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of LPMD by District and Level of development in Bima Regency, 2017</i>	42
2.1.6	Jumlah Kelompok Binaan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Target Group by District in Bima Regency, 2017</i>	43
2.1.7	Jumlah Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Transmigration Settlement by District in Bima Regency, 2017</i>	44
2.1.8	Penyelesaian Sertifikat Tanah di Kantor BPN Menurut Jenisnya Per Bulan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Land Use Certificate Finishing in Regional Office of Land Board by type per Month in Bima Regency, 2017</i>	45
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bima Regency, 2017</i>	47
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bima Regency, 2017</i>	48
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bima Regency, 2017</i>	50
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima Regency, 2017</i>	51

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima 2015, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistricts in Bima Regency, 2015, 2016, and 2017</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistricts in Bima Regency, 2017</i>	66
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	67
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Bima Regency, 2017</i>	68
3.2	KETENAGAKERJAAN/<i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Regency, 2017</i>	69
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of During The Previous Week in Bima Regency, 2017</i>	70
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bima Regency, 2017</i>	71

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Bima Regency, 2017</i>	72
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bima Regency, 2017</i>	73
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bima Regency, 2017</i>	74
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2017</i>	75
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bima Regency, 2017</i>	76
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Keluar Negeri di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Job Seekers and Manpower Out of the Country in Bima Regency, 2017</i>	77

4 SOSIAL / SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

- 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bima, 2017/*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Bima Regency, 2017 ...* 93
- 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bima, 2017/*School Enrolment Rate, Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bima Regency, 2017* 94
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/*Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bima Regency, 2017* 95
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/*Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bima Regency, 2017* 96
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/*Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bima Regency, 2017....* 97
- 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/*Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Bima Regency, 2017.....* 98
- 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/*Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bima Regency, 2016 ...* 99

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Vocational School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	101
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Tingkat dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of School, Student, Teachers by School Level and School Status in Bima Regency, 2017</i>	102
4.1.11	Jumlah Murid Tamat Sekolah Menurut Tingkat Sekolah, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of School, Student, Teachers by School Level, School Status and Sex in Bima Regency, 2017</i>	104
4.1.12	Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Kindergarten by District School Status in Bima Regency, 2017</i>	105
4.1.13	Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Kindergarten Student by District and School Status in Bima Regency, 2017</i>	106
4.1.14	Jumlah Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan dan Status Pekerjaan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Kindergarten Teacher by District and Teacher Status in Bima Regency, 2017</i>	107
4.1.15	Jumlah Sekolah, Ruangan, Murid dan Guru SD Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Total of Elementary School, Room, Student and Teacher by District in Bima Regency, 2017</i>	108

4.1.16	Jumlah Sekolah SMP Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Junior High School by District and School Status in Bima Regency, 2017..</i>	110
4.1.17	Jumlah Murid SMP Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Junior High School Student by District and School Status in Bima Regency, 2017..</i>	111
4.1.18	Jumlah Guru SMP Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Junior High School Teacher by District and School Status in Bima Regency, 2017..</i>	112
4.1.19	Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2016-2017/ <i>Number of Islamic Elementary School by District and School Status in Bima Regency, 2016-2017..</i>	113
4.1.20	Jumlah Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Islamic Elementary School Student and Teacher by District and School Status in Bima Regency, 2017..</i>	114
4.1.21	Jumlah Sekolah Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2016-2017/ <i>Number of Islamic Junior High School by District and School Status in Bima Regency, 2016-2017..</i>	115
4.1.22	Jumlah Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2016-2017/ <i>Number of Islamic Junior High School Student and Teacher by District and School Status in Bima Regency, 2017..</i>	116
4.1.23	Jumlah Sekolah Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2016-2017/ <i>Number of Islamic Senior High School by District and School Status in Bima Regency, 2016-2017..</i>	117

4.1.24	Jumlah Murid dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2016-2017/ <i>Number of Islamic Senior High School Student and Teacher by District and School Status in Bima Regency, 2017</i>	118
4.1.25	Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Kyai Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Islamic Boarding School, Student and Kyai by District in Bima Regency, 2017</i>	119
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	120
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	121
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doktor, and Dentist by Type of Health Facility in Bima Regency, 2017</i>	122
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bima, 2016/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Bima Regency, 2016</i>	123
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bima, 2016/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Bima Regency, 2016</i>	124
4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Cases of the Diseaes in Bima Regency, 2017</i>	126

4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	127
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bima, 2011-2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bima Regency, 2011-2017</i>	128
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	129
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	130
4.2.11	Jumlah Strata, Pengunjung Puskesmas dan Rata-rata kunjungan per Hari Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Strata, Public Health Center Visitors and Average Visitor per Day in Bima Regency, 2017</i>	131
4.2.12	Jumlah Unit Kesehatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Health Units in Bima Regency, 2017</i>	132
4.2.13	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Pendidikan dan Tempat Bekerja di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Medical Worker by Type of Education and Place of Work in Bima Regency, 2017</i>	133

4.2.14	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Pendidikan, Tempat Bekerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Medical Worker by Type of Education, Place of Work, and Sex in Bima Regency, 2017</i>	134
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	136
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	137
4.2.17	Jumlah PUS bukan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Non-Family Planning Participant by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	139
4.2.18	Jumlah Akseptor Baru dan Akseptor KB Aktif Menurut Jenis KB di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of New Acceptors and Family Planning Active Acceptors by Type of Contraception in Bima Regency, 2017</i>	140
4.2.19	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Fertile Couples and Active Acceptors by District in Bima Regency, 2017</i>	141
4.2.20	Jumlah PPM, Akseptor KB Baru dan Persentase Terhadap PPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Total of Eligible Couple and Family Planning Acceptors by District in Bima Regency, 2017</i>	142
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Bima Regency, 2017</i>	143

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	144
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bima, 2014–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bima Regency, 2014–2016</i>	145
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bima, 2014-2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bima Regency, 2014-2016</i>	146
4.4.3	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Denda Per Bulan di Wilayah Kepolisian Resor Bima, 2016/ <i>Total of Traffic Violations Per Month in Bima Police Resort Region, 2016</i>	147
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Tipe Cidera Per Bulan di Wilayah Kepolisian Resor Bima, 2016/ <i>Total of Traffic Accidents by Type of Injured Per Month in Bima Police Resort Region, 2016</i>	148
4.4.5	Jumlah Gangguan Kamtibmas yang Dilaporkan di Wilayah Kepolisian Resor Bima, 2016/ <i>Reported Number of Kamtibnas Disorders in Bima Police Resort Region, 2016</i>	149
4.4.6	Jumlah Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) Perkara Umum di Kejaksaan Negeri Bima, 2017/ <i>Number of Investigation Started Announcement Letter of General Criminal Cases in Government Attorney of Bima, 2017</i>	150
4.4.7	Jumlah Berkas SPDP Menurut Jenisnya Per Bulan di Kejaksaan Negeri Bima, 2017/ <i>Number of Files by Type per Month in Government Attorney of Bima, 2017</i>	151
4.4.8	Jumlah Putusan Perkara Pidana Menurut Jenisnya Per Bulan di Kejaksaan Negeri Bima, 2017/ <i>Number of Criminal Cases Judgement by Type per Month in Government Attorney of Bima, 2017</i>	152
4.4.9	Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Bima Menurut Jenis Perkara, 2017/ <i>Number of Bima Government Attorney's of Prisoners, 2017</i> ..	153

4.4.10	Jumlah Perkara dan Terdakwa Terdaftar pada Pengadilan Negeri Bima, 2012-2017/ <i>Total of Criminal Case and Defendants Registered at Government Court of Bima, 2012-2017</i>	154
4.4.11	Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Masuk dan Diterima di Pengadilan Negeri Bima, 2017/ <i>Number of Case and Defendants in Government Courts of Bima, 2017</i>	155
4.4.12	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputus pada Pengadilan Negeri Kelas I B Raba Bima, 2017/ <i>Total of Cases and Affairs Solved in Public Courts in Bima, 2017</i>	156
4.4.13	Jumlah Kasus Kriminal dan Terdakwa yang Telah Diputuskan Menurut Bulan dan Sikap Terdakwa, 2017/ <i>Total of Criminal Cases and Defendants by Sex in Ended Criminal Cases by Month in Government Courts by Attitude Defendantsa, 2017</i>	157
4.4.14	Jumlah Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Raba Bima Menurut Jenis Kelamin Keadaan Akhir Tahun 2017/ <i>Number of Raba Bima Prisoner by Sex in Final Term 2017</i>	158
4.4.16	Jumlah Tambahan Narapidana Menurut Lamanya Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Berdasarkan Putusan PN Bima, 2017/ <i>Number of Additional Prisoner by Punishment Time and Sex According to Judgement of Bima Government Court, 2017</i>	159
4.4.17	Banyaknya Kegiatan di Rumah Tahanan Negara Bima Menurut Frekuensi Kegiatan dan Jumlah Peserta, 2017/ <i>Number of Activity in Prison Institution by Frequency and Members, 2017</i>	160
4.4.18	Jumlah Tambahan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Bima Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2017/ <i>Number of Person Imprisoned by Kind of Crimes 2017</i>	161
4.4.19	Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Bima Menurut Jenis Perkara Per Bulan, 2017/ <i>Total of Affairs Received by Bima Religious Court by Kind of Affair Per Month, 2017</i>	162

4.4.20	Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama Bima Menurut Jenis Perkara Per Bulan, 2017/ <i>Total of Affairs Judgement by Bima Religious Court by Kind of Affair Per Month, 2017</i>	164
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bima Regency, 2017</i>	166
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2010–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Bima Regency, 2010–2017</i>	167
5	PERTANIAN / AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bima (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bima Regency, 2017</i>	185
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bima Regency (hectar), 2017</i>	186
5.1.3	Luas Panen (Ha) Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Harvested Area (Ha) of Weland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	187
5.1.4	Luas Panen (Ha) Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Harvested Area (Ha) of Weland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	187
5.1.5	Luas Tanah sawah Menurut Jumlah Penanaman Satu Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Ricefield by Number of Planting in One Year by District in Bima Regency, 2017</i>	188

5.1.6	Pelaksanaan Insentififikasi dan Non Insentififikasi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Non Implementation of Intensification and Intensification of Lea Rice by District in Bima Regency, 2017</i>	189
5.1.7	Kedaaan Penyebaran Varietas Padi Musim Tanam 2015/2016 Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Distribution Condition of Rice Varieties Planting Season 2015/2016 by District in Bima Regency, 2017</i>	190
5.1.8	Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Food Crop Production by Type of Food in Bima Regency, 2017</i>	191
5.1.9	Luas Panen (Ha) Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Harvested Area (Ha) of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency, 2017</i> ...	192
5.1.10	Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Rice by District in Bima Regency, 2017</i>	193
5.1.11	Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Lea Rice by District in Bima Regency, 2017</i>	194
5.1.12	Luas Tanam, Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Maize by District in Bima Regency, 2017</i>	195
5.1.13	Luas Tanam, Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Cassava by District in Bima Regency, 2017</i>	196
5.1.14	Luas Tanam, Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Sweet Potato by District in Bima Regency, 2017</i>	197

5.1.15	Luas Tanam, Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Peanut by District in Bima Regency, 2017</i>	198
5.1.16	Luas Tanam, Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Green Bean by District in Bima Regency, 2017</i> ...	199
5.1.17	Luas Tanam, Panen dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Soybean by District in Bima Regency, 2017</i>	200
5.1.18	Jumlah dan Jenis Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number and Farmers Group Type by District in Bima Regency, 2017</i>	201
5.1.19	Jumlah Anggota Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Members Farmers Group Type by District in Bima Regency, 2017</i>	202
5.1.20	Jenis Usaha Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Bussines Type of Farmers Group Type by District in Bima Regency, 2017</i>	203
5.1.21	Realisasi Pengadaan Gabah Per Bulan di Kabupaten Bima, 2014-2017/ <i>Unhulled Rice Procurement Realitation Per Month in Bima Regency, 2014-2017</i>	205
5.1.22	Realisasi Pengadaan Beras Per Bulan di Kabupaten Bima, 2014-2017/ <i>Rice Procurement Realitation Per Month in Bima Regency, 2014-2017</i>	206
5.1.24	Banyaknya Persediaan dan Penyaluran Beras Perum BULOG Sub Divre II Bima, 2017/ <i>Total of Rice Stock and Rice Distribution by Perum Bulog Sub Divre II Bima, 2017</i>	207
5.1.25	Penyaluran rastra 2017 Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Distribution of rastra 2017 According by District in Bima Regency, 2017</i>	208

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

- 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran (Ha) Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bima, 2017/*Harvested Area (Ha) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency, 2017*.....209
- 5.2.2 Produksi Tanaman (Ton) Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bima, 2017/*Production (Ton) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency, 2017*210
- 5.2.3 Produksi (Ton) Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bima, 2017/*Production (Ton) of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bima Regency, 2017*.....211
- 5.2.4 Luas Tanam, Panen dan Produksi Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/*Production (Ton) of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bima Regency, 2017*.....211
- 5.2.5 Produksi (Ton) Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bima, 2017/ *Area of Planting, Harvest, and Production of Mango by District in Bima Regency, 2017*212
- 5.2.6 Luas Tanam, Panen dan Produksi Jeruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ *Area of Planting, Harvest, and Production of Orange by District in Bima Regency, 2017*213
- 5.2.7 Luas Tanam, Panen dan Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ *Area of Planting, Harvest, and Production of Durian by District in Bima Regency, 2017*214
- 5.2.8 Luas Tanam, Panen dan Produksi Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ *Area of Planting, Harvest, and Production of Bananas by District in Bima Regency, 2017*215
- 5.2.9 Luas Tanam, Panen dan Produksi Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ *Area of Planting, Harvest, and Production of Papaya by District in Bima Regency, 2017*216
- 5.2.10 Luas Tanam, Panen dan Produksi Salak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016/ *Area of Planting, Harvest, and Production of Bark by District in Bima Regency, 2016*.....217

5.2.11	Luas Tanam, Panen dan Produksi Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Brown by District in Bima Regency, 2016</i>	218
5.2.12	Luas Tanam, Panen dan Produksi Jambu Biji Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Guava by District in Bima Regency, 2017</i>	219
5.2.13	Luas Tanam, Panen dan Produksi Jambu Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Rose Water by District in Bima Regency, 2017</i>	220
5.2.14	Luas Tanam, Panen dan Produksi Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Avocado by District in Bima Regency, 2017</i>	221
5.2.15	Luas Tanam, Panen dan Produksi Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of Rambutan by District in Bima Regency, 2016</i>	222
5.2.16	Luas Tanam, Panen dan Produksi Nangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Area of Planting, Harvest, and Production of JackFruit by District in Bima Regency, 2017</i>	223
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bima Regency (hectare), 2017</i>	224
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bima Regency (ton), 2017</i>	225
5.3.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima, 2015-2017/ <i>Planted Area and Production of Crop Plantation in Bima Regency, 2015-2017</i>	226

5.3.4	Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**/ <i>Planted Area, Production and Potency of Coconut Development Area by District in Bima Regency, 2017**</i>	228
5.3.5	Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**/ <i>Planted Area, Production and Potency of Tobacco Development Area by District in Bima Regency, 2017**</i>	230
5.3.6	Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**/ <i>Planted Area, Production and Potency of Coffee Development Area by District in Bima Regency, 2017**</i>	232
5.3.7	Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**/ <i>Planted Area, Production and Potency of Kapok Development Area by District in Bima Regency, 2017**</i>	234
5.3.8	Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**/ <i>Planted Area, Production and Potency of Cocoa Development Area by District in Bima Regency, 2017**</i>	236
5.3.9	Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Asam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**/ <i>Planted Area, Production and Potency of Tamarind Development Area by District in Bima Regency, 2017**</i>	238
5.3.10	Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**/ <i>Planted Area, Production and Potency of Cashew Development Area by District in Bima Regency, 2017**</i>	240
5.3.11	Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Planted</i>	

	<i>Area, Production and Potency of Candle Nut Tree Development Area by District in Bima Regency, 2017...</i>	242
5.3.12	Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Jarak Pagar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Planted Area, Production and Potency of Jatropa Curcas Development Area by District in Bima Regency, 2017...</i>	244
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Ternak Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis dan Sumber Dana Tahun 2016-2017/ <i>Population of Bima Government Livestock by Tipe and Fund Source Years 2016-2017</i>	246
5.4.2	Jumlah Ternak dan Unggas Di Kabupaten Bima, 2015-2017/ <i>Number of Livestock in Bima Regency, 2015- 2017</i>	247
5.4.3	Populasi Jumlah Ternak Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Population of Livestock by District and Kind in Bima Regency, 2017</i>	248
5.4.4	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by District and Kind in Bima Regency, 2017</i>	250
5.4.5	Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Meat Production by District and Kind in Bima Regency, 2017</i>	251
5.4.6	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Egg Production by District and Kind of Birdy in Bima Regency, 2017</i>	253
5.4.7	Perkembangan Inseminasi Buatan di Kabupaten Bima, 2008-2017 <i>/ Trend of Artificial Insemination for Cows in Bima Regency, 2008-2017</i>	254
5.4.8	Jumlah Ternak Potong Keluar Wilayah Kabupaten Bima Menurut Jenis Kelamin per Bulan, 2017/ <i>Export of Slaughtered Livestock by Sex Per Month From Bima Regency, 2017</i>	255

5.5 PERIKANAN/FISHERY

- 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bima, 2016 dan 2017/*Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bima Regency, 2016 and 2017*.....257
- 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bima (ton), 2015 dan 2017/*Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bima Regency (ton), 2015 and 2017*.....258
- 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bima, 2017/*Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bima Regency, 2017*259
- 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bima (ton), 2017/*Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bima Regency (ton), 2017*.....260
- 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bima, 2017/*Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bima Regency, 2017*261
- 5.5.6 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Lokasi Pendaratan Ikan di Kabupaten Bima, 2017/ *Number of Fishing Tools by Type and Landing Place in Bima Regency, 2017*.....262
- 5.5.7 Perkembangan Produksi Perikanan Menurut Jenis usaha di Kabupaten Bima, 1997-2017/ *Fisheries Production by Business Type in Bima Regency, 1997-2017*265
- 5.5.8 Produksi Ikan Menurut Sub Sektor dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ *Quantity of Fishery Production by Sub Sector and District in Bima Regency, 2017*.....266
- 5.5.9 Potensi Areal Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Bima, 2017/ *Potency of Fishery Area by District and Type in Bima Regency, 2017*.....268

5.5.10	Potensi Areal Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Potency of Fishery Area by District and Type in Bima Regency, 2017</i>	269
5.5.11	Jumlah Nelayan di Desa Pesisir Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Fisherman at Coastal Village Area by District in Bima Regency, 2017</i>	270
5.5.12	Luas Areal dan Produksi Perikanan Air Payau di Kabupaten Bima, 1999-2017/ <i>Total and Production Area of Brackhist Water Fisheries in, 1999-2017</i>	271
5.5.13	Luas Areal dan Produksi Perikanan Rumput Laut di Kabupaten Bima, 2002-2017/ <i>Total and Production Area of Seaweed in Bima Regency, 2002-2017</i>	272
5.5.14	Jumlah Produksi Ikan Ikan Menurut Lokasi Pendaratan Ikan dan Jenisnya di Kabupten Bima, 2017 (Ton)/ <i>Potion of Fish Production by District and Type of Fish in Bima Regency, 2017 (Ton)</i>	273
5.5.15	Luas Areal dan Produksi Perikanan Air Payau di Kabupaten Bima, 1999-2017/ <i>Total and Production Area of Brackhist Water Fisheries in, 1999-2017</i>	271
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Bima Regency (hectare), 2017</i>	281
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Bima (m3), 2011-2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Bima Regency (m3), 2011-2017</i>	282
5.6.3	Kawasan Lindung di Kabupaten Bima, 2016/ <i>Protected Forest Area in Bima Regency, 2016</i>	283

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

- 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bima, 2017/*Number of Establishments, Employees and Production by Industrial Classification in Bima Regency, 2017*.....293
- 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017/*Number of Establishment Industry by Kind in Bima Regency, 2017*294
- 6.1.3 Nilai Produksi Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017/*Production Value of Establishment Industry by Kind of Groups in Bima Regency, 2017*.....300
- 6.1.4 Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017/*Number of Manpowers of Establishment Industry by Kind of Groups in Bima Regency, 2017*.....306
- 6.1.5 Nilai Investasi Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017/*Investment Value of Establishment Industry by Kind of Groups in Bima Regency, 2017*313
- 6.1.6 Nilai Bahan Baku Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017/*Value of Raw Material of Establishment Industry by Kind of Groups in Bima Regency, 2017*.....319

6.2 ENERGI/ENERGY

- 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bima, 2014-2017/*Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bima Regency, 2014-2017* ...325
- 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Per Bulan di Kabupaten Bima, 2011-2017/*Number of Registered Electricity Costumers by Month in Bima Regency, 2011-2017*.....326

6.2.3	<i>Keadaan PLN Wilayah NTB Area Bima, 2016/Condition of PLN NTB Area Bima Area, 2016</i>	327
6.2.4	<i>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bima, 2016/Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bima Regency, 2016</i>	328
6.2.5	<i>Volume Produksi Air Bersih yang Disalurkan PDAM di Kabupaten Bima Menurut Sumber Air, 2016/Clean Water Production According to Water Resources Distributed byby PDAM in Bima, 2016</i>	329
6.2.6	<i>Banyaknya Penjualan BBM Per Bulan di Kabupaten Bima, 2017/Total of Oil Fuel Selling Per Month in Bima Regency, 2017</i>	330
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	<i>Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bima, 2012-2016/Number of Establishments by Type of Business Entity in Bima Regency, 2012-2016</i>	341
7.2	<i>Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016/Number of Merchants by Subdistrict in Bima Regency, 2016</i>	342
7.3	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima, 2011-2017/Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Regency, 2012–2016</i>	343
7.4	<i>Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima, 2006-2016/Number of Trade Enterprise by Type of Enterprise in Bima Regency, 2006-2016</i>	344
7.5	<i>Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Telah Diterbitkan Menurut Bentuk Perusahaan di Kabupaten Bima, 2014-2016/Number of Publication of Registered Enterprise by Enterprise Type in Bima Regency, 2014-2016</i>	345
7.6	<i>Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenis Perdagangan di Kabupaten Bima, 2016/Number Of Bima Regency Trading Company by District and Trading Type in Bima Regency, 2016</i>	346

7.7	Jumlah SIUP, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016/ <i>Number of Business License, Labor and The Value of Investment by District in Bima Regency, 2016</i>	347
7.8	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bima Regency, 2017</i>	348
7.9	Banyaknya Koperasi Perdesaan dan Koperasi Perkotaan (Non-KUD) di Kabupaten Bima, 2009-2017/ <i>Number of Cooperatives in Bima Regency, 2009- 2017</i>	349
7.10	Banyaknya Koperasi Perdesaan dan Koperasi Perkotaan (Non-KUD) Menurut Uraianannya di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Description in Bima Regency, 2017</i>	350
7.11	Banyaknya Koperasi Yang Sudah / Belum Berbadan Hukum Menurut Status dan Jenisnya di Kabupaten Bima , 2012 - 2017/ <i>Number of Cooperatives by Status and Type in Bima Regency, 2012 - 2017</i>	351
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bima Regency, 2016 and 2017</i>	361
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2015 dan 2016/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Bima Regency, 2015-2016</i>	362
8.3	Nama Dan Lokasi Obyek Wisata Unggulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Name and Location Prime Tourism Object in Bima Regency, 2017</i>	363
8.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bima, 2012–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Bima Regency, 2012–2017</i>	364

8.5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan dan Objek Wisata di Kabupaten Bima, 2016-2017/ <i>Number of Tourist Visits by Type of Tourist and Tourism Object in Bima Regency, 2016-2017</i>	365
8.6	Banyaknya Pengunjung Warga Negara Asing Yang Berkunjung ke Daerah Bima Menurut Kebangsaan, 2016/ <i>Number of Foreign Citizen Visiting To Bima by Nationality, 2016</i>	366
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017/ <i>Length of Roads by Surface and Status in Bima Regency (km), 2017</i>	377
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017/ <i>Length of Roads by Road Condition and Status in Bima Regency (km), 2017</i>	378
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bima Regency (km), 2017</i>	379
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bima, 2016/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bima Regency, 2016</i>	380
9.1.5	Jumlah Penerbangan dan Penumpang per Bulan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Flight and Passengers per Month in Kabupaten Bima, 2017</i>	381
9.1.6	Jumlah Barang dan Bagasi per Bulan di Kabupaten Bima (kg), 2017/ <i>Number of Goods and luggage per Month in Kabupaten Bima (kg), 2017</i>	382
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2014-2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bima Regency, 2014-2017</i>	383

9.2.2	Lalu Lintas Rekening Giro, Wesel Pos dan Tabanas Kantor PT. Pos Indonesia Cabang Bima, 2017/ <i>Traffic Giro, Money Order and Tabanas PT. Pos Indonesia Office Bima, 2017</i>	384
9.2.3	Lalu Lintas Surat Pos dan Pos Paket Yang Melalui Kantor PT. Pos Indonesia Cabang Bima, 2015 - 2017/ <i>Traffic Letter and Parcels Through PT.Pos Indonesia Office Bima 2015-2017</i>	385
9.2.4	Produksi POS Menurut Kecamatan dan Jenisnya Kantor PT Pos Indonesia Cabang Bima, 2017/ <i>Post Production by District and Type in PT Post Indonesia Office Bima, 2017</i>	386
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Bima Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015-2017</i>	394
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Bima Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2017</i>	395
10.3	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pembiayaan (ribu rupiah), 2015-2017/ <i>Actual Financing of Government of Bima Regency by Kind of Financing (thousand rupiahs), 2015-2017</i>	396
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bima (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bima Regency (rupiahs), 2017</i>	404
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bima (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure</i>	

	<i>Per Capita Per Month by Food Group in Bima Regency (rupiahs), 2017</i>	405
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bima (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bima Regency (rupiahs), 2017</i>	406
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	419
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	420
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (persen), 2014-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2014-2017</i>	421
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	422
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (2010=100), 2014-2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Regency (2010=100), 2014-2017</i>	423
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2014-2017/ <i>Implicit Growth Rate of</i>	

	<i>Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Regency, 2014-2017</i>	424
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	425
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	426
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima (persen), 2014-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2014-2017</i>	427
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	428
12.11	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima, 2014-2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Regency, 2014-2017</i>	429

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

13.1	Luas Wilayah dan Persentase Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017/ <i>Total Area and Percentage by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	435
13.2	Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten / Kota, Januari 2017/ <i>Number of Subdistrict and Village by Regency / City, January 2017</i>	436

13.3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2011–2017/ <i>Population By regency in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2013-2017</i>	437
13.4	Presentase Buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Percentage Illiteracy of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Gender 2017</i>	438
13.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2012–2016/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2012-2016</i>	439
13.6	Pencapaian IPM Dirinci Menurut Kabupaten / Kota dan Struktur Pembentuknya Di Provinsi NTB Tahun 2017/ <i>HDI by Regency/Multicity and Forming Structure In NTB 2017</i>	440

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (km ²), 2017/ <i>Total Area by Subdistrict In Bima Regency (square.km), 2017</i>	7
2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bima,2017 / <i>Number of Member of The Regional House of Representative by Sex in Bima Regency, 2017</i>	52
3	Persentase Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Percentage of Unemployment by Educational Attainment in Bima Regency, 2017</i>	79
4	Jumlah Putusan Perkara Pidana Per Bulan di Kejaksaan Negeri Bima, 2017/ <i>Number of Criminal Cases Judgement Per Month in Government Attorney of Bima, 2017</i>	169
5	Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Bima, 2017 (ton)/ <i>Food Crop Production by Type of Food Crop in Bima Regency, 2017 (ton)</i>	285
6	Jumlah Pelanggan Listrik per Bulan di Kabupaten Bima, 2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Month in Bima Regency, 2017</i>	333
7	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bima, 2016 / <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Bima Regency, 2012–2016</i>	353
8	Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Bima, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations in Bima Regency, 2016 and 2017</i>	369
9	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima, 2017 (km) / <i>Length of Roads by Road Condition in Bima Regency (km), 2017</i>	387
10	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017 / <i>Actual Revenues of Government of Bima Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017</i>	397

- 11 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bima, 2017 / *Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bima Regency, 2017* 407
- 12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Bima, 2014-2017 / *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Bima Regency, 2014-2017* 431
- 13 Pencapaian IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 / *Human Development Index by Regency/City in West Nusa Tenggara, 2017*..... 441

<https://bimakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	-
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Kabupaten Bima

4.389 km²

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.</p> | <p>1. <i>The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by the latitude and the longitude.</i></p> |
| <p>2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.</p> | <p>2. <i>latitude is the vertical line which measures the angle between a point and the equator. The point in the north of the equator is called the North latitude whereas a the point in the south of the equator is called South Latitude.</i></p> |
| <p>3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.</p> | <p>3. <i>Longitude is the horizontal line that is measuring the angle between a point and the zero point on Earth that is place in Greenwich, London. United Kingdom which is a point of longitude 0 ° or 360 ° are accepted internationally. The point on the 0 ° West Longitude is called West Longitude whereas the 0 ° eastern point is called eastern longitude.</i></p> |
| <p>4. Data Geografi dan Iklim dikumpulkan dari berbagai sumber. Data keadaan geografis dikumpulkan dari Bappeda Kabupaten Bima dan Badan Pertanahan Nasional. Data Iklim dikumpulkan dari Badan</p> | <p>4. <i>Geography and Climate Data were collected from various sources. The geographical situation Data was Bima and the National Land Agency. Climate Data collected from the Bureau of Meteorology and Climatology and Geophysics.</i></p> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika.

5. Tinggi Kecamatan dan Ibu Kecamatan diukur dari permukaan laut.
5. Elevation of district and district capital from Sea Level.
6. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually*

ULASAN

Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terdiri dari 8 Kabupaten yakni Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu dan Bima dan 2 Kota, Mataram dan Bima. Kabupaten Bima, yang merupakan bagian dari propinsi NTB, berada di ujung timur propinsi NTB, bersebelahan dengan Kota Bima (pecahan dari Kabupaten Bima). Di sebelah barat, Kabupaten Bima berbatasan dengan wilayah Kabupaten Dompu, Selat Sape di sebelah timur, Laut Flores di sebelah utara dan di sebelah selatan dengan Samudera Indonesia.

Di Kabupaten Bima terdapat 18 kecamatan. Kecamatan Sanggar dan Tambora merupakan kecamatan yang berlokasi terjauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Bima, dimana jarak masing-masing sekitar 130 km dan 250 km. Selain itu, kedua kecamatan ini merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Bima dengan luas masing-masing 72.000 Ha dan 50.500 Ha. Sebagian besar kecamatan di Kabupaten

DESCRIPTION

West Nusa Tenggara (NTB) Province consists of 8 regency, there are West Lombok, Central Lombok, East Lombok, North Lombok Sumbawa, West Sumbawa, Dompu and Bima and consist of 2 City, Mataram and Bima. The Bima Regency, which is part of NTB province, located at the end of eastern NTB province, adjacent to the city of Bima (fractions of Bima). In the west, the Bima Regency bordering Dompu, Sape Strait in the east, Flores Sea in the north and in the south by the Indonesian Ocean.

In Bima Regency, there are 18 subdistrict. The location of sanggar and Tambora Sub-District are the farthest sub district from the center of government Bima, which the distance of each subdistricts about 136 km and 255 km. In addition, both of this sub district is the largest sub district in Bima Regency with an area of each is 477,89 Km² and 627.82 Km². Most sub district in Bima is the coastal area immediately adjacent to the sea. Capital sub district, located in the village Donggo O'o have a

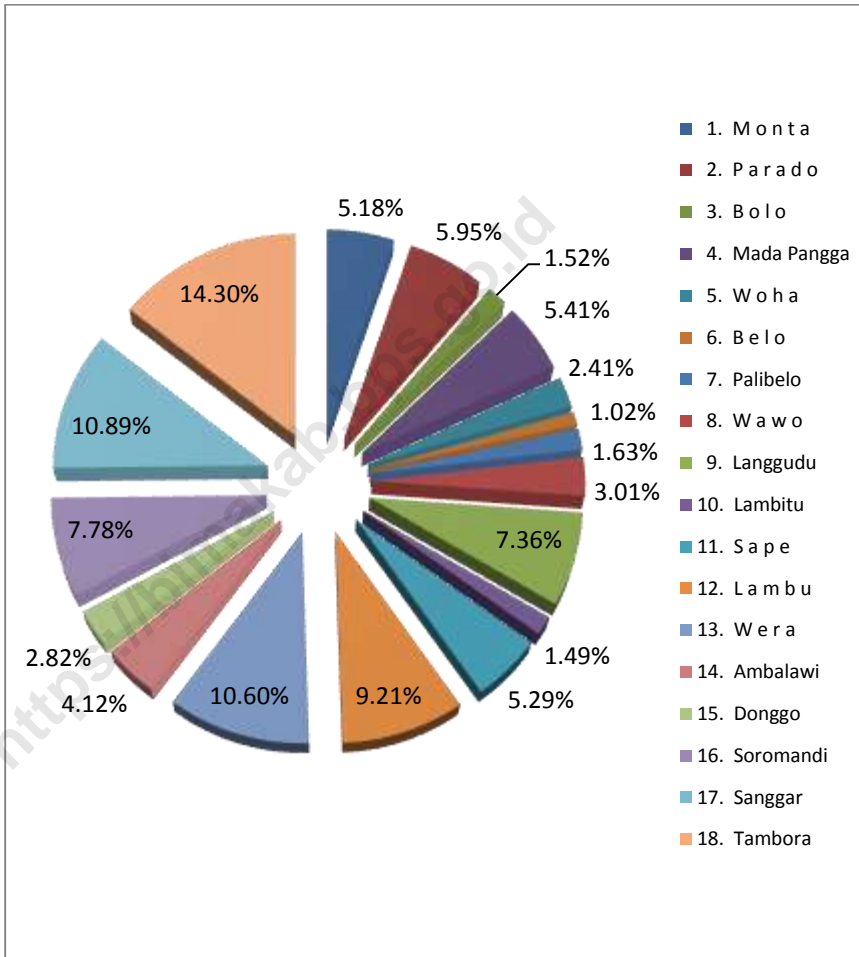
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Bima adalah daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan laut. Ibukota Kecamatan Donggo yang berlokasi di desa O'o mempunyai ketinggian sekitar 500 m di atas permukaan laut. Hal ini menjadikan Kecamatan Donggo sebagai kecamatan dengan lokasi ketinggian di atas permukaan laut yang tertinggi.

height of about 714.00 m above sea level. This makes the Sub District Donggo as the Sub District with the location, altitude above sea level is the highest.

<https://bimakab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Bima Regency (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Kabupaten Bima, 2017**
Table 1.1.1 **Geographical Location of Bima, 2017**

A. Kabupaten Bima Terletak Antara

Bima Regency Extends From :

1. Barat - Timur <i>West - East</i>	118 0 44 " - 119 0 22 "	Bujur Timur <i>Longitude East</i>
2. Utara - Selatan <i>North - South</i>	08 0 08 " - 08 0 57 "	Lintang Selatan <i>Longitude South</i>

B. Batas Wilayah

The Boundaries of the Area are :

Sebelah Utara Dengan <i>To the North</i>	Laut Flores <i>Flores South</i>
Sebelah Timur Dengan <i>To the East</i>	Selat Sape <i>Sape Strain</i>
Sebelah Selatan Dengan <i>To the South</i>	Samudera Indonesia <i>Indonesia Sea</i>
Sebelah Barat Dengan <i>To the West</i>	Kabupaten Dompu <i>Dompu Regency</i>

Sumber: BPS Kabupaten Bima
 Source: BPS-Statistic of Bima Regency

Tabel 1.1.2 Luas Daerah Kabupaten Bima Menurut Jenis Lahan, 2017
Table Area of Bima Regency by Land Type, 2017

		2017
Lahan Sawah / Rice Field		Ha
a. Sawah Irigasi	:	28 799
b. Sawah Tadah Hujan	:	18 114
c. Sawah Rawa Pasang Surut	:	-
d. Sawah Rawa Lebak	:	-
Lahan Pertanian Bukan Sawah / Non Rice Field		
a. Tegal/kebun	:	64 678
b. Ladang/huma	:	26 228
c. Perkebunan	:	9 929
d. Ditanami pohon/hutan rakyat	:	10 552
e. Padang penggembalaan/padang rumput	:	12 032
f. Sementara tidak diusahakan	:	12 821
g. Lainnya (tambak, kolam, empang, hutan negara dll)	:	28 766
Lahan Bukan Pertanian / Non Agricultural Land		13 932

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
 Source: Food Crops Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Bima Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Monta	227.52	5.18
2	Parado	261.29	5.95
3	Bolo	66.93	1.52
4	Madapangga	237.58	5.41
5	Woha	105.57	2.41
6	Belo	44.76	1.02
7	Palibelo	71.58	1.63
8	Wawo	132.29	3.01
9	Langgudu	322.94	7.36
			0.00
10	Lambitu	65.40	1.49
11	Sape	232.12	5.29
12	Lambu	404.25	9.21
13	Wera	465.32	10.60
14	Ambalawi	180.65	4.12
15	Donggo	123.83	2.82
16	Soromandi	341.66	7.78
17	Sanggar	477.89	10.89
18	Tambora	627.82	14.30
Kabupaten Bima		4 389.40	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Bima

Source : BPS Statistics of Bima Regency

Tabel
Table

1.1.4

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict
in Bima Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height <i>(meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Monta	Tangga	41.00
2	Parado	Paradorato	252.00
3	Bolo	Rato	21.00
4	Madapangga	Dena	42.00
5	Woha	Tente	17.00
6	Belo	Cenggu	23.00
7	Palibelo	Teke	31.00
8	Wawo	Maria	391.00
9	Langgudu	Karumbu	33.00
10	Lambitu	Kuta	634.00
11	Sape	Naru	24.00
12	Lambu	Sumi	18.00
13	Wera	Tawali	57.00
14	Ambalawi	Nipa	18.00
15	Donggo	O'o	714.00
16	Soromandi	Kananta	6.00
17	Sanggar	Kore	19.00
18	Tambora	Labuhan Kananga	10.00

Sumber : BPS Kabupaten Bima

Source : BPS Statistics of Bima Regency

Tabel
Table 1.1.5

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten
di Kabupaten Bima (km), 2017**
***Distance between Subdistrict Capital and Regency
Capital in Bima Regency (km), 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Monta	Tangga	31.00
2	Parado	Paradorato	55.00
3	Bolo	Rato	34.00
4	Madapangga	Dena	40.00
5	Woha	Tente	25.50
6	Belo	Cenggu	26.00
7	Palibelo	Teke	22.00
8	Wawo	Maria	25.00
9	Langgudu	Karumbu	56.00
10	Lambitu	Kuta	45.00
11	Sape	Naru	46.00
12	Lambu	Sumi	66.00
13	Wera	Tawali	54.00
14	Ambalawi	Nipa	32.00
15	Donggo	O'o	61.00
16	Soromandi	Kananta	47.00
17	Sanggar	Kore	136.00
18	Tambora	Labuhan Kananga	255.00

Sumber : BPS Kabupaten Bima

Source : BPS Statistics of Bima Regency

Tabel
Table 1.1.6

Jarak Dari Kota ke Kota di Daerah Nusa Tenggara Barat, 2017
The Distance Among Towns in Nusa Tenggara Barat, 2017

Kota City	Ampenan	Gerung	Mataram	Praya	Selong	Labuhan Lombok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan		14.50	4.50	31.50	56.50	70.50
Gerung	14.50		10.00	37.00	62.00	72.00
Mataram	4.50	10.00		27.00	52.00	66.00
Praya	31.50	41.50	27.00		25.00	39.00
Selong	56.50	67.00	52.00	25.00		14.00
Labuhan Lombok	70.50	80.50	66.00	39.00	14.00	
Pototano	166.30	176.30	161.80	134.80	109.80	95.80
Taliwang	221.30	231.30	216.80	189.80	164.80	287.30
Sumbawa Besar	261.30	271.30	256.80	229.80	204.80	190.80
Dompu	415.30	425.30	410.80	383.80	358.80	
Bima	476.30	486.30	471.80	444.80	419.80	405.80
Labuan Sape	522.30	532.30	517.80	490.80	465.80	451.80

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bima

Source: *Transportation Service of Bima Regency*

Tabel 1.1.6 **Lanjutan**
Table 1.1.6 **Continued**

Kota City	Pototano	Taliwang	Sumbawa Besar	Dompu	Bima	Labuan Sape
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	166.30	221.30	261.30	415.30	476.30	522.30
Gerung	171.80	236.80	266.80	420.80	481.80	527.80
Mataram	161.80	216.80	256.80	410.80	471.80	517.80
Praya	134.80	189.90	229.80	383.80	444.80	490.80
Selong	109.80	164.80	204.80	358.80	419.80	465.80
Labuhan Lombok	95.80	287.30	190.80	0.00	405.80	451.80
Pototano		55.00	95.00	249.00	310.00	356.00
Taliwang	55.00		40.00	300.00	366.00	422.00
Sumbawa Besar	95.00	40.00		154.00	215.00	261.00
Dompu	249.00	209.00	154.00		61.00	107.00
Bima	310.00	270.00	215.00	61.00		46.00
Labuan Sape	356.00	316.00	261.00	107.00	46.00	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bima

Source: Transportation Service of Bima Regency

Tabel 1.1.7 Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bima
Table *Distance Between The Capital District in Bima Regency*

	Kota City	Monta Tangga	Parado Paradorato	Bolo Rato	Mada Pangga Dena	Woha Tente	Belo Cenggu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Monta		27.00	40.00	42.00	39.65	7.00
2	Parado	28.65		44.50	77.00	31.00	33.00
3	Bolo	40.00	70.00		5.00	14.00	17.00
4	Madapangga	42.00	76.00	8.00		14.50	27.00
5	Woha	39.65	31.00	14.00	16.00		1.60
6	Belo	7.00	32.00	17.00	18.00	3.00	
7	Palibelo	23.50	35.00	18.00	23.00	6.00	8.00
8	Wawo	45.00	79.00	62.00
9	Langgudu	45.00	72.00	36.00
10	Lambitu	60.00	91.00	40.00
11	Sape	80.00	102.00	85.00	95.00	73.00	75.00
12	Lambu	85.00	124.00	97.00
13	Wera	80.00	93.00	91.00	98.00	78.00	80.00
14	Ambalawi	67.00	72.00	60.00	66.00	49.00	51.00
15	Donggo	70.00	92.00	23.00
16	Soromandi	80.00	122.00	64.20
17	Sanggar	209.00	229.00	149.00	139.00	164.00	167.00
18	Tambora	275.00	295.00	215.00	205.00	230.00	233.00

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bima

Source: *Transportation Service of Bima Regency*

Tabel 1.1.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kota City	Palibelo Teke	Langgudu Karumbu	Wawo Maria	Lambitu Teta	Sape Naru	Lambu Sumi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Monta	23.50	45.00	45.00	60.00	111.30	70.00
2	Parado	38.00	71.00	78.00	105.00	102.00	107.00
3	Bolo	18.00	36.00	62.00	40.00	85.00	97.00
4	Madapangga	23.00
5	Woha	6.00
6	Belo	1.60
7	Palibelo	...	9.50
8	Wawo	83.00	24.00	...
9	Langgudu	40.00
10	Lambitu	66.00	...
11	Sape	65.00	38.00	24.00	22.00	...	90.00
12	Lambu
13	Wera	73.00	45.03	50.00
14	Ambalawi	50.00	106.00	93.00	95.00	72.00	75.00
15	Donggo
16	Soromandi
17	Sanggar	165.00	197.00	212.00	183.00	240.00	255.00
18	Tambora	231.00	263.00	278.00	249.00	306.00	321.00

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bima

Source: *Transportation Service of Bima Regency*

Tabel 1.1.7 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kota City	Wera Tawali	Ambalawi Nipa	Donggo O'o	Soromandi Kananta	Sanggar Kore	Tambora Lab- Kananga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Monta	80.00	67.00	70.00	80.00	125.00	175.00
2	Parado	109.00	95.00	99.00	109.00	181.00	203.00
3	Bolo	91.00	60.00	23.00	64.20	149.00	215.00
4	Madapangga
5	Woha	20.00
6	Belo
7	Palibelo
8	Wawo
9	Langgudu
10	Lambitu
11	Sape	45.00	65.00	86.00	146.00	191.00	248.00
12	Lambu	6.00
13	Wera	...	59.00
14	Ambalawi	23.00	...	22.30
15	Donggo	92.00	215.00	165.00
16	Soromandi	122.00	...	15.00	231.00
17	Sanggar	242.00	231.00	172.00	191.00	...	19.00
18	Tambora	308.00	277.00	238.00	257.00	66.00	...

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bima

Source: *Transportation Service of Bima Regency*

Tabel
Table 1.1.8

**Jarak Dari Raba Kota Bima ke Ibukota Kecamatan di
Kabupaten Bima (km), 2017**
*The Distance From Raba City to Capital District in
Bima Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak dari Raba, Kota Bima Distance to Raba
	(1)	(2)	(3)
1	Monta	Tangga	31.00
2	Parado	Paradorato	55.00
3	Bolo	Rato	34.00
4	Madapangga	Dena	40.00
5	Woha	Tente	25.50
6	Belo	Cenggu	26.00
7	Palibelo	Teke	22.00
8	Wawo	Maria	25.00
9	Langgudu	Karumbu	56.00
10	Lambitu	Kuta	45.00
11	Sape	Naru	46.00
12	Lambu	Sumi	66.00
13	Wera	Tawali	54.00
14	Ambalawi	Nipa	32.00
15	Donggo	O'o	61.00
16	Soromandi	Kananta	47.00
17	Sanggar	Kore	136.00
18	Tambora	Labuhan Kananga	255.00

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bima

Source: Transportation Service of Bima Regency

Tabel
Table 1.1.9

Nama, Tinggi, dan Letak Gunung di Kabupaten Bima, 2017

Name, Altitude and Location of Mountain in Bima Regency, 2017

Nama Gunung Name of Mountain	Tinggi Dari Permukaan Laut (m) Altitude	Letak Location
(1)	(2)	(3)
1. T a m b o r a	451.00	Tambora
2. Sangiang	290.50	W e r a
3. M a r i a	183.25	W a w o
4. Soromandi	477.50	D o n g g o

Sumber: Bagian Ekonomi Kantor Bupati Kabupaten Bima

Source: Division of Economic Regency Office of Bima

Tabel
Table 1.1.10

**Sungai, Mata Air dan Waduk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bima, 2017**
*River, Spring and Reservoir by District in Bima
Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sungai Rivers	Mata Air Water Springs	Waduk Reservoir
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Monta	-	1	-
2	Parado	1	1	1
3	Bolo	2	-	-
4	Madapangga	1	4	1
5	Woha	-	-	-
6	Belo	3	-	1
7	Palibelo	1	-	1
8	Wawo	2	1	-
9	Langgudu	-	-	1
10	Lambitu	-	-	-
11	Sape	2	-	-
12	Lambu	-	1	1
13	Wera	2	2	1
14	Ambalawi	-	1	-
15	Donggo	4	4	-
16	Soromandi	-	-	-
17	Sanggar	2	2	-
18	Tambora	-	3	-

Sumber: Bagian Ekonomi Kantor Bupati Kabupaten Bima

Source: Division of Economic Regency Office of Bima

Tabel
Table 1.1.11

Nama Sungai Besar, Daerah Irigasi dan Kecamatan yang Dilintasi di Kabupaten Bima, 2017
Name of The Big River, Irrigation Area, District Crossed in Bima Regency, 2017

Nama Sungai Name of Rivers	Daerah Irigasi Irrigation Area	Melintasi Kecamatan District Crossed
(1)	(2)	(3)
1. Paradokanca	Pelaparado, Sie, Tenga, Kalate	Parado, Monta, Woha
2. Campa	Lebo, Ncangakai, Brj Bontokape	Madapangga, Bolo
3. Kerengo	Ncoha	Bolo
4. Madapangga	Madapangga, Ori Rade	Madapangga
5. Padende	Rora Kecil	Donggo
6. Mbawa	Ndano Rangga	Donggo, Bolo
7. Kala	Sori Monca	Donggo, Soromandi
8. Manggi	Diwu Tangiri	Donggo
9. Boroloka	Oikawa	Sanggar
10. Kampasi	Taloko, Brj Taloko	Sanggar
11. Kawuwu Ncera	Tonggondoa, Ngali	Langgudu, Belo, Palibelo
12. Roka	Embung Roi	Belo
13. Kuta	Leka	Lambitu, Palibelo
14. Ntonggu	K. Ntonggu	Palibelo
15. Kaleli	Nggaro Rangga	Ambalawi
16. Nunggi/Tawali	Brj. Nae Wera	Wera
17. Karumbu	Diwu Sadundu	Langgudu
18. Sambu	Sambu	Wawo
19. Sumi	Sari, Sape, Brj. Wuwu	Lambitu, Wawo, Sape
20. Diwu Moro	Sumi	Lambu, Sape

Sumber: Bagian Ekonomi Kantor Bupati Kabupaten Bima

Source: Division of Economic Regency Office of Bima

Tabel
Table 1.1.12

**Nama Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bima , 2017**
**Name of Air and Sea Port by District in Bima
Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Pelabuhan Udara / Air Port	Pelabuhan Laut / Sea Port
	(1)	(2)	(3)
1	Monta	-	-
2	Parado	-	-
3	Bolo	-	-
4	Madapangga	-	-
5	Woha	-	-
6	Belo	-	-
7	Palibelo	Muh. Salahudin	-
8	Wawo	-	-
9	Langgudu	-	-
10	Lambitu	-	-
11	Sape	-	S a p e
12	Lambu	-	-
13	Wera	-	-
14	Ambalawi	-	-
15	Donggo	-	-
16	Soromandi	-	-
17	Sanggar	-	-
18	Tambora	-	-

Sumber: Bagian Ekonomi Kantor Bupati Kabupaten Bima

Source: Division of Economic Regency Office of Bima

Tabel
Table 1.1.13

Luas Kabupaten Bima Menurut Kecamatan dan Jenis Tanah, 2016 - 2017
Area of Bima by District and Land Type, 2016-2017

(Hektar)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanah / <i>Land Type</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Lahan Sawah <i>Wet Land</i>		LP Bukan Sawah <i>Other Land</i>		2016	2017
	2016	2017	2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Monta	4 082	4 082	18 394	18 394	22 476	22 476
2 Parado	1 597	1 610	20 722	20 709	22 319	22 319
3 Bolo	2 348	2 348	3 885	3 885	6 233	6 233
4 Mada Pangga	4 438	4 438	18 320	18 320	22 758	22 758
5 Woha	3 837	3 837	6 420	6 420	10 257	10 257
6 Belo	2 738	2 738	1 497	1 497	4 235	4 235
7 Palibelo	2 005	2 005	3 526	3 526	5 531	5 531
8 Wawo	1 829	1 829	10 288	10 288	12 117	12 117
9 Langgudu	2 464	2 506	29 018	28 976	31 482	31 482
10 Lambitu	1 675	1 675	4 608	4 708	6 283	6 383
11 Sape	2 802	2 802	20 144	20 144	22 946	22 946
12 Lambu	2 894	2 894	37 148	37 148	40 042	40 042
13 Wera	4 448	4 556	41 803	41 695	46 251	46 251
14 Ambalawi	790	790	16 896	16 896	17 686	17 686
15 Donggo	3 118	3 118	9 109	9 109	12 227	12 227
16 Soromandi	2 225	2 225	30 758	30 758	32 983	32 983
17 Sanggar	1 641	1 641	45 020	45 020	46 661	46 661
18 Tambora	1 819	1 819	60 602	60 602	62 421	62 421
Jumlah / Total	46 750	46 913	378 158	378 095	424 908	425 008

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 1.1.14

**Luas Tanah Kering Menurut Kecamatan dan Jenis
Kegunaannya di Kabupaten Bima, 2017**
**Area of Dryland by District and Kind of Using in
Bima Regency, 2017**

(Hektar)

Kecamatan <i>District</i>	Tegal / Kebun <i>Wasteland/ Garden</i>	Ladang / Huma <i>Shipting/ Cultivation</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Monta	3 237	307	-
2 Parado	1 500	3 301	-
3 Bolo	2 500	-	-
4 Mada Pangga	2 860	-	200
5 Wo ha	566	350	85
6 Belo	272	20	16
7 Palibelo	1 565	70	92
8 Wa wo	2 171	740	279
9 Langgudu	2 280	36	-
10 Lambitu	4 008	-	-
11 Sa pe	2 662	658	1 640
12 La m bu	1 028	-	770
13 We ra	7 337	3 045	-
14 Ambalawi	8 241	1 274	-
15 Donggo	6 512	-	814
16 Soromandi	9 118	9 541	277
17 Sanggar	4 697	4 386	1 656
18 Tambora	4 124	3 500	4 100
Jumlah / Total	64 678	27 228	9 929

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel 1.1.14 **Lanjutan**
Table *Continued*

(Hektar)

Kecamatan <i>District</i>	Hutan Rakyat <i>Private</i> <i>Word Land</i> <i>Private Word Land</i>	Padang Rumput <i>Meadows</i> <i>Meadows</i>	Sementara Tdk
			diusahakan <i>Temporary</i> <i>Fallow Land</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Monta	4 120	-	400
2 Parado	-	-	670
3 Bolo	-	-	-
4 Mada Pangga	-	-	-
5 Woha	60	35	-
6 Belo	218	46	463
7 Palibelo	542	200	791
8 Wawo	105	190	319
9 Langgudu	80	648	2 000
10 Lambitu	-	-	-
11 Sape	5 427	-	-
12 Lambu	-	-	-
13 Wera	-	6 357	4 048
14 Ambalawi	-	273	4
15 Donggo	-	-	-
16 Soromandi	-	577	1 045
17 Sanggar	-	2 206	197
18 Tambora	-	1 500	3 000
Jumlah / Total	10 552	12 032	12 937

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel 1.1.14 **Lanjutan**
Table *Continued*

(Hektar)			
Kecamatan <i>District</i>	Lainnya (Tambak Empang, Hutan, dll) <i>Others</i>	Lahan Bukan Pertanian (Jalan, Pemukiman, dll) <i>Non-Agricultural Land</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Monta	10 330	276	18 670
2 Parado	-	3 810	9 281
3 Bolo	300	460	3 260
4 Mada Pangga	400	1 000	4 460
5 Wo ha	300	300	1 696
6 Belo	-	241	1 276
7 Palibelo	266	1 627	5 153
8 Wa wo	-	1 112	4 916
9 Langgudu	2 042	812	7 898
10 Lambitu	-	157	4 165
11 Sa pe	89	266	10 742
12 La mbu	10 863	383	13 044
13 We ra	687	281	21 755
14 Ambalawi	-	379	10 171
15 Donggo	-	156	7 482
16 Soromandi	10	1 183	21 751
17 Sanggar	-	1 128	14 270
18 Tambora	3 479	361	20 064
Jumlah / Total	28 766	13 932	180 054

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source Agriculture and Plantation Services of

Bima Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE**Tabel
Table** 1.2.1**Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut
Bulan di Bima, 2016
Average Temperature and Humidity by Month in
Bima, 2016**

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34.10	24.90	28.30			85.00
Februari/February	33.00	25.20	27.70			88.00
Maret/March	33.10	25.30	28.00			88.00
April/April	33.70	24.70	27.90			88.00
Mei/May	33.70	24.80	27.20			86.00
Juni/June	33.00	23.70	27.30			85.00
Juli/July	31.70	23.00	26.30			87.00
Agustus/August	32.40	22.40	26.40			83.00
September/September	34.20	23.60	27.60			82.00
Oktober/October	34.90	24.30	28.40			80.00
November/November	34.70	24.70	26.40			79.00
Desember/December	33.20	25.60	28.10			90.00

Sumber: Stasiun Meteorologi Muhammad Salahuddin Bima

Source: Meteorology of Muhammad Salahuddin Bima

Tabel
Table 1.2.2

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten
Bima, 2016**
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and
Duration of Sunshine by Month in Bima Regency,
2016*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 012.00	0.00	69.00
Februari/ <i>February</i>	1 011.40	1.00	55.00
Maret/ <i>March</i>	1 011.80	1.00	67.00
April/ <i>April</i>	1 011.60	1.00	78.00
Mei/ <i>May</i>	1 011.30	0.00	81.00
Juni/ <i>June</i>	1 012.30	2.00	72.00
Juli/ <i>July</i>	1 012.20	2.00	75.00
Agustus/ <i>August</i>	1 014.70	3.00	88.00
September/ <i>September</i>	1 014.70	3.00	85.00
Oktober/ <i>October</i>	1 011.50	2.00	75.00
November/ <i>November</i>	1 010.60	2.00	72.00
Desember/ <i>December</i>	1 008.90	1.00	37.00

Sumber: Stasiun Meteorologi Muhammad Salahuddin Bima

Source: Meteorology of Muhammad Salahuddin Bima

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bima, 2016**
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bima Regency, 2016*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	160.00	20
Februari/February	156.00	24
Maret/March	148.00	19
April/April	119.00	16
Mei/May	51.00	11
Juni/June	114.00	14
Juli/July	142.00	6
Agustus/August	39.00	7
September/September	263.00	6
Oktober/October	143.00	11
November/November	240.00	11
Desember/December	200.00	20

Sumber: Stasiun Meteorologi Muhammad Salahuddin Bima

Source: *Meteorology of Muhammad Salahuddin Bima*

2 PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*

<https://bimakab.bps.go.id>

191

Desa di Kabupaten Bima



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> | <p>1. <i>The village is a community unit which has boundaries that are authorized to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based on community initiatives, the origin, and / or traditional rights recognized and respected in the system of government of the Republic of Indonesia.</i></p> |
| <p>2. Susunan Pemerintahan Kabupaten Bima terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Lembaga Tinggi Negara, Dinas Daerah, Lembaga Pemerintah Non Kementerian</p> | <p>2. <i>The Government structure of the Bima Regency of Regent, Vice-Regent, state supreme agencies. Local agencies, non ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>3. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>4. Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>4. <i>Civil servants are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in a department of state, or entrusted with other countries, and are paid based on the laws and regulations in force.</i></p> |
| <p>5. Pegawai negeri terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pegawai Negeri Sipil | <p>5. Servants consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Civil Servants |

GOVERNMENT

- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Anggota Tentara Nasional Indonesia
- Members of the Indonesian National Police
- Members of the Indonesian National Army

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan pembagian daerah administratif pada tahun 2015, wilayah Kabupaten Bima, terbagi menjadi 18 kecamatan, dengan jumlah desa sebanyak 191 desa. Kecamatan Sape dengan jumlah desa sebanyak 18 desa merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak dibandingkan dengan desa di kecamatan lainnya. Selain 191 desa tersebut terdapat 2 wilayah setingkat desa yang merupakan unit pemukiman transmigrasi (UPT), yang berlokasi di Kecamatan Tambora.

Desa-desanya di Kabupaten Bima dipimpin oleh seorang kepala desa yang pada umumnya berpendidikan minimal SMA..

DESCRIPTION

Based on the division of administrative regions in 2015, the district of Bima, divided into 18 districts, with the number of villages 191 villages. Sape sub district have 18 vilages which subdistrict with the most number of village compared to the other districts. Although the 191 village, there are 2 areas that have the same level as village which are transmigration settlement unit (UPT), which is located in Tambora

The villages in the district of Bima dipimpin by a village chief who is generally at least high school education.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
Table 2.1.1 ***Number of Villages by Subdistricts in Bima Regency, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Monta	14	-
2	Parado	5	-
3	Bolo	14	-
4	Madapangga	11	-
5	Woha	15	-
6	Belo	9	-
7	Palibelo	12	-
8	Wawo	9	-
9	Langgudu	15	-
10	Lambitu	6	-
11	Sape	18	-
12	Lambu	14	-
13	Wera	14	-
14	Ambalawi	6	-
15	Donggo	9	-
16	Soromandi	7	-
17	Sanggar	6	-
18	Tambora	7	-
Kabupaten Bima		191	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bima
 Source : *Society and Village Empowerment Board of Bima Regency*

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Desa,Lingkungan, Dusun, RT, dan RW
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Village, Sub Village, Hamlet and RT/RW
by District in Bima Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Lingkungan Sub Village	Dusun Hamlet	RT	RW
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	-	51	169	68
2	Parado	-	18	63	23
3	Bolo	-	71	177	73
4	Madapangga	-	42	144	44
5	Woha	-	63	173	80
6	Belo	-	33	126	50
7	Palibelo	-	35	161	61
8	Wawo	-	30	121	48
9	Langgudu	-	59	176	76
10	Lambitu	-	18	47	17
11	Sape	-	70	252	117
12	Lambu	-	40	184	82
13	Wera	-	82	214	103
14	Ambalawi	-	38	119	54
15	Donggo	-	46	125	49
16	Soromandi	-	52	127	61
17	Sanggar	-	22	58	26
18	Tambora	-	24	56	25
Kabupaten Bima			794	2 492	1 057

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bima
Source : Society and Village Empowerment Board of Bima Regency

Tabel 2.1.3 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangan di Kabupaten Bima, 2017
Table *Number Of Village by District and Level Of Development in Bima Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa <i>Village</i>	Tingkat Perkembangan Level of Development		
			Swadaya Innate Strength	Swasembada Self Developing	Swakarsa Self Supporting
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	14	-	-	14
2	Parado	5	5	-	-
3	Bolo	14	2	-	12
4	Madapangga	11	11	-	-
5	Woha	15	14	-	1
6	Belo	9	9	-	-
7	Palibelo	12	12	-	-
8	Wawo	9	9	-	-
9	Langgudu	15	13	-	2
10	Lambitu	6	6	-	-
11	Sape	18	18	-	-
12	Lambu	14	13	-	1
13	Wera	14	14	-	-
14	Ambalawi	6	6	-	-
15	Donggo	9	9	-	-
16	Soromandi	7	7	-	-
17	Sanggar	6	6	-	-
18	Tambora	7	7	-	-
	Kabupaten Bima	191	161	-	30

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bima

Source : Society and Village Empowerment Board of Bima Regency

Tabel
Table 2.1.4

Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Kondisi/Kawasan di Kabupaten Bima, 2017
Number Of Village by District and Condition/Area in Bima Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedalaman Inland	Terpencil Isolated	Pesisir Coastal	Pegunungan Plateau
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	-	2	4	8
2	Parado	-	1	-	4
3	Bolo	-	-	4	-
4	Madapangga	-	1	-	4
5	Woha	-	-	4	3
6	Belo	-	-	-	5
7	Palibelo	-	-	2	-
8	Wawo	-	-	-	7
9	Langgudu	-	-	10	5
10	Lambitu	-	-	-	6
11	Sape	-	-	6	5
12	Lambu	-	2	7	-
13	Wera	-	2	6	4
14	Ambalawi	-	-	2	4
15	Donggo	-	-	-	9
16	Soromandi	-	-	6	1
17	Sanggar	-	-	5	1
18	Tambora	-	1	4	2
Kabupaten Bima		-	9	60	68

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bima
Source : Society and Village Empowerment Board of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.4*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepulauan <i>Archipelago</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Monta	-	-	14
2	Parado	-	-	5
3	Bolo	-	10	14
4	Madapangga	-	6	11
5	Woha	-	8	15
6	Belo	-	4	9
7	Palibelo	-	10	12
8	Wawo	-	2	9
9	Langgudu	-	-	15
10	Lambitu	-	-	6
11	Sape	1	6	18
12	Lambu	-	5	14
13	Wera	-	2	14
14	Ambalawi	-	-	6
15	Donggo	-	-	9
16	Soromandi	-	-	7
17	Sanggar	-	-	6
18	Tambora	-	-	7
Kabupaten Bima		1	53	191

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bima

Source : Society and Village Empowerment Board of Bima Regency

Tabel
Table 2.1.5

**Jumlah LPMD Menurut Kecamatan dan Tingkat
Perkembangan di Kabupaten Bima, 2017**
**Number of LPMD by District and Level Of
Development in Bima Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tingkat Perkembangan Level of Development			
	Persiapan Preparation	Swadaya Innate Strength	Swasembada Self Developing	Swakarsa Self Supporting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Monta	-	6	-	8
2 Parado	-	3	-	2
3 Bolo	-	5	-	9
4 Madapangga	-	4	-	7
5 Woha	-	8	-	7
6 Belo	-	5	-	4
7 Palibelo	-	5	-	7
8 Wawo	-	3	-	6
9 Langgudu	-	8	-	7
10 Lambitu	-	3	-	3
11 Sape	-	8	-	10
12 Lambu	-	6	-	8
13 Wera	-	9	-	5
14 Ambalawi	-	4	-	2
15 Donggo	-	5	-	4
16 Soromandi	-	1	-	6
17 Sanggar	-	5	-	1
18 Tambora	-	2	-	5
Kabupaten Bima	-	90	-	101

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bima
Source : Society and Village Empowerment Board of Bima Regency

Tabel
Table 2.1.6

Jumlah Kelompok Binaan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bima, 2017
Number of Target Group by District and Type in Bima Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Binaan		Target
		Kelompok Binaan LPM <i>Target Group LPM</i>	Kelompok PKK <i>Group PKK</i>	LSM NGOs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Monta	70	15	-
2	Parado	25	6	-
3	Bolo	70	15	-
4	Madapangga	55	12	-
5	Woha	75	16	-
6	Belo	45	10	-
7	Palibelo	60	13	-
8	Wawo	45	10	-
9	Langgudu	75	16	-
10	Lambitu	30	7	-
11	Sape	90	19	-
12	Lambu	70	15	-
13	Wera	70	15	-
14	Ambalawi	30	7	-
15	Donggo	45	10	-
16	Soromandi	35	8	-
17	Sanggar	30	7	-
18	Tambora	35	8	-
Kabupaten Bima		955	209	-

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bima
Source : Society and Village Empowerment Board of Bima Regency

Tabel
Table

2.1.7

Jumlah Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Transmigration Settlement Unit by
District in Bima Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Transmigration Settlement Unit
	(1)	(2)
1	Monta	-
2	Parado	-
3	Bolo	-
4	Madapangga	-
5	Woha	-
6	Belo	-
7	Palibelo	-
8	Wawo	-
9	Langgudu	-
10	Lambitu	-
11	Sape	-
12	Lambu	-
13	Wera	-
14	Ambalawi	-
15	Donggo	-
16	Soromandi	-
17	Sanggar	-
18	Tambora	1
Kabupaten Bima		1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Source : BPS- Statistics of Bima Regency

Tabel
Table 2.1.8

**Penyelesaian Sertifikat Tanah di Kantor BPN
Menurut Jenisnya Per Bulan di Kabupaten Bima,
2017**
*Land Use Certificate Finishing in Regional Office of
Land Board by Type Per Month in Bima Regency,
2017*

Bulan Month	Konversi Conversion		Pemberian Hak Provision of Management		
	Rutin/ Routine	Proyek/ Project	Rutin/ Routine	Proyek/ Project	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	2	-	2	-	
2. Pebruari	7	-	7	-	
3. Maret	11	-	19	-	
4. April	25	-	27	-	
5. Mei	12	-	56	-	
6. Juni	8	-	27	-	
7. Juli	18	-	35	-	
8. Agustus	8	-	19	-	
9. September	4	-	8	-	
10. Oktober	2	-	21	-	
11. Nopember	8	-	43	-	
12. Desember	2	-	14	11 750	
Jumlah / Total	107	-	-	191	11 750

Sumber : Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bima
Source : Regional Office of National Land Board of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.8*

Bulan <i>Month</i>	Pemegang Hak <i>Holders of Rights</i>		Wakaf <i>Benefaction</i>	Peralihan Hak <i>Transfer of</i>	Hak Tanggungan <i>Mortgage</i>
	Rutin	Proyek			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	2	-	-	36	15
2. Pebruari	7	-	-	64	186
3. Maret	19	-	-	88	120
4. April	27	-	-	41	106
5. Mei	56	-	-	63	114
6. Juni	27	-	-	56	102
7. Juli	35	-	-	46	51
8. Agustus	19	-	-	67	102
9. September	8	-	-	75	109
10. Oktober	21	-	-	63	149
11. Nopember	43	-	-	100	123
12. Desember	14	11 750	-	51	96
Jumlah / Total	278	11 750	-	750	1 273

Sumber : Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bima
Source : *Regional Office of National Land Board of Bima Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table 2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bima Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAN	6	1	7
2. GOLKAR	5	1	6
3. DEMOKRAT	4	1	5
4. GERINDRA	4	0	4
5. PKS	4	0	4
6. HANURA	4	0	4
7. PPP	3	1	4
8. NASDEM	2	1	3
9. PKB	3	1	3
10. PDI-P	3	0	3
11. PBB	1	1	2
Kabupaten Bima	39	7	45

Sumber : Sekretariat DPRD Tingkat II Kabupaten Bima

Source : *Secretariat of The Regional House of Representative Level II of Bima Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima,
2017**

Tabel
Table 2.3.1

**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex
in Bima Regency, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	175	43	218
2	Inspektorat	54	14	68
3	Bappeda	43	32	75
4	BKD	32	11	43
5	Dinas Lingkungan Hidup	22	14	36
6	Badan Kesbangpolinmas	20	5	25
7	Badan Ketahanan Pangan	19	12	31
8	BPMPDES	71	19	90
9	BPPPKB	91	28	119
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	52	13	67
11	Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Dan Upt	810	692	1 502
12	Dinas Kesehatan	233	594	827
13	Dinas Sosial	60	18	78
14	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	69	13	82
15	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	24	18	42
16	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	39	16	55
17	Dinas Pekerjaan Umum	161	28	189
18	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	19	12	31
19	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	55	9	64
20	Dinas Pertanian Tanaman Pangan	243	114	357

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Pelatihan Kabupaten Bima

Source : Personnel Agency and Training Education of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Dinas Peternakan	120	35	155
22	Dinas Kelautan Dan Perikanan	51	30	81
23	Dinas Perkebunan	-	-	-
24	Dinas Kehutanan	-	-	-
25	Badan Pengelola Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah	62	42	104
26	Diskominfo	24	11	35
27	Sekretarian Dewan	36	17	53
28	Sekretarian Kopri	-	-	-
29	Kantor Penanaman Modal	31	15	46
30	Kantor Perpustakaan Daerah	15	9	24
31	Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu	-	-	-
32	Rumah Sakit Daerah	103	244	347
33	Sat Pol PP	67	5	72
34	Dinas Perhubungan	77	8	85
35	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	62	14	76
36	Kecamatan	370	48	418
37	UPTD P&K	1 645	1 247	2 892
38	Lainnya	1	1	2
Jumlah/Total		4 956	3 431	8 389

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Pelatihan Kabupaten Bima

Source : *Personnel Agency and Training Education of Bima Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 2.3.2
Table

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bima Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	78	2	80
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 380	1 025	2 405
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	11	27	38
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	19	154	173
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	3 039	1 941	4 980
Jumlah/ Total	4 531	3 149	7 680

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Pelatihan Kabupaten Bima

Source : Personnel Agency and Training Education of Bima Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima,
2017**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima
Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/Range I	0	0	0
II/A (Pengatur Muda)	1	-	1
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-	-
II/C (Pengatur)	1	-	-
II/D (Pengatur Tingkat I)	1	-	-
Golongan II/Range II	3	0	1
III/A (Penata Muda)	84	78	162
III/B (Penata Muda Tingkat I)	221	146	367
III/C (Penata)	352	235	587
III/D (Penata Tingkat I)	660	566	1 226
Golongan III/Range III	1 317	1 025	2 342
IV/A (Pembina Muda)	1 134	673	1 807
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	562	243	805
IV/C (Pembina)	30	3	33
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	1 727	919	2 646
Jumlah/Total	3 047	1 944	4 989

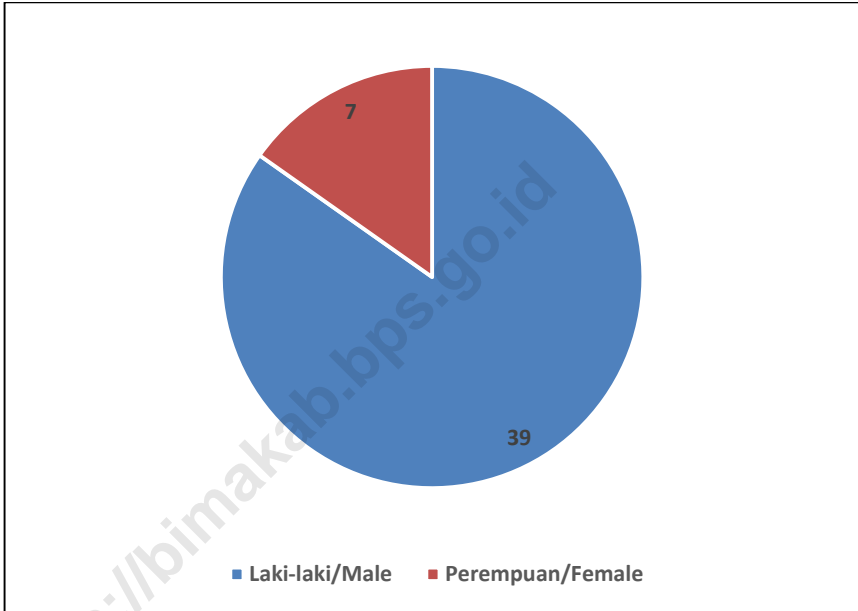
Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Pelatihan Kabupaten Bima

Source : Personnel Agency and Training Education of Bima Regency

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bima,2017

Gambar
Picture 2

Number of Member of The Regional House of Representative by Sex in Bima Regency, 2017



Sumber : Sekretariat DPRD Tingkat II Kabupaten Bima

Source : Secretariat of The Regional House of Representative Level II of Bima Regency

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

Jumlah Penduduk **Jawa**
238.515 **Perempuan**
Laki-Laki 240.452



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found

untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area,*

POPULATION AND EMPLOYMENT

wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga. *10. Average household size is the average number of household members per household.*
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. *11. Working age population is persons of 15 years and over.*
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. *12. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). *13. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

POPULATION AND EMPLOYMENT

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah

18. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

19. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry,

POPULATION AND EMPLOYMENT

tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

20. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/ perpindahan penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Bima terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan 1.07% per tahun hingga pada tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Bima sebanyak 478 967 jiwa yang terdiri dari 238 515 laki-laki dan 240 452 perempuan.

Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk dimana penduduk Kabupaten Bima didominasi oleh penduduk usia muda.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki laki. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana pada tahun 2017, sex ratio sebesar 0,99.

Distribusi jumlah penduduk menurut kecamatan, terbanyak berdomisili di Kecamatan sape dengan persentase jumlah penduduk 12.07% Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Lambitu

The population of an area influenced by the birth, death and migration / displacement of the population. The population of Bima continues increase with the growth rate 1.07% per year until the year 2017 the number of population in Bima regency is 478 967 people, which is consist of 238 515 men and 240 452 women.

The Changes of the structure and composition of the population can be seen from the comparison of the population pyramid, where Bima regency population dominated by young people.

In the general, the total population of men are more than the total population of women. This can be seen by the large number / value where the sex ratio in 2017, the sex ratio of 0.99

The distribution of the district population, the most number of resident reside in sape sub District by the presentation of the number resident is 12.07%. wherease the less number of the resident is in the Lambitu subdistric by the number is 1.16% from the total of

POPULATION AND EMPLOYMENT

yang hanya menyumbang 1.16 persen dari total penduduk Bima.

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi. Penduduk yang paling padat berada di Kecamatan Bolo yaitu sebesar 720 orang per km², dan paling jarang penduduknya di Kecamatan Tambora yakni 12 orang per Km².

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembangunan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah tenaga kerja, lebih-lebih apabila disertai dengan keahlian yang cukup memadai, akan semakin pesat pula perkembangan pembangunan di wilayah tersebut.

Jumlah partisipasi angkatan kerja pada tahun 2017 adalah 247 468. Bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah TPAK perempuan jauh lebih kecil dibandingkan TPAK laki-laki, yaitu 111 169 wanita dan 136 299 laki laki.

all bima people

The population density can be calculated based on the number of people for every square kilometer. The most dense population is in Bolo sub distric which amounted to 720 people per km², and the most sparsely populated in Tambora subdistric which is 12 people per km².

Labor is one of the most decisive factors in the development process in the region. The greater the number of workers, especially if accompanied by adequate expertise, the faster the increasing rate of development in the region.

The umber of Labor force participation in 2017 is 247 468 people. When classified by sex, the number of female LFPR is much smaller than that of men, which 111 169 for female and 136299 for the men.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2015, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bima Regency, 2015, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2015	2016	2017	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Monta	35 697	36 094	36 482	1.11	1.07
2 Parado	9 282	9 385	9 484	1.11	1.05
3 Bolo	47 175	47 701	48 211	1.11	1.07
4 Madapangga	29 210	29 537	29 853	1.12	1.07
5 Woha	46 856	47 376	47 882	1.11	1.07
6 Belo	26 579	26 874	27 162	1.11	1.07
7 Palibelo	26 453	26 746	27 032	1.11	1.07
8 Wawo	17 364	17 556	17 745	1.11	1.08
9 Langgudu	28 067	28 380	28 683	1.12	1.07
10 Lambitu	5 433	5 493	5 553	1.10	1.09
11 Sape	56 572	57 200	57 812	1.11	1.07
12 Lambu	36 578	36 985	37 380	1.11	1.07
13 Wera	29 943	30 277	30 601	1.12	1.07
14 Ambalawi	19 391	19 606	19 818	1.11	1.08
15 Donggo	17 888	18 086	18 282	1.11	1.08
16 Soromandi	16 499	16 682	16 861	1.11	1.07
17 Sanggar	12 624	12 764	12 901	1.11	1.07
18 Tambora	7 071	7 148	7 225	1.09	1.08
Kabupaten Bima	468 682	473 890	478 967	1.11	1.07

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2014–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2014–2035*

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima,**

Tabel 3.1.2**Table**

**Population and Sex Ratio by Subdistrict in
Bima Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (jiwa) Sex (people)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Monta	18 429	18 053	36 482	1.02
2 Parado	4 698	4 786	9 484	0.98
3 Bolo	24 059	24 152	48 211	1.00
4 Madapangga	14 628	15 225	29 853	0.96
5 Woha	23 892	23 990	47 882	1.00
6 Belo	13 393	13 769	27 162	0.97
7 Palibelo	13 336	13 696	27 032	0.97
8 Wawo	8 614	9 131	17 745	0.94
9 Langgudu	14 242	14 441	28 683	0.99
10 Lambitu	2 806	2 747	5 553	1.02
11 Sape	28 952	28 860	57 812	1.00
12 Lambu	18 647	18 733	37 380	1.00
13 Wera	15 174	15 427	30 601	0.98
14 Ambalawi	9 930	9 888	19 818	1.00
15 Donggo	9 004	9 278	18 282	0.97
16 Soromandi	8 417	8 444	16 861	1.00
17 Sanggar	6 491	6 410	12 901	1.01
18 Tambora	3 803	3 422	7 225	1.11
Kabupaten Bima	238 515	240 452	478 967	0.99

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.3

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
*Population Distribution and Density by Subdistrict in
Bima Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Monta	7.62	160
2	Parado	1.98	36
3	Bolo	10.07	720
4	Madapangga	6.23	126
5	Woha	10.00	454
6	Belo	5.67	607
7	Palibelo	5.64	378
8	Wawo	3.70	134
9	Langgudu	5.99	89
10	Lambitu	1.16	85
11	Sape	12.07	249
12	Lambu	7.80	92
13	Wera	6.39	66
14	Ambalawi	4.14	110
15	Donggo	3.82	148
16	Soromandi	3.52	49
17	Sanggar	2.69	27
18	Tambora	1.51	12
Kabupaten Bima		100.00	109

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.4

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017**
*Population by Age Group and Sex in Bima Regency,
2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	25 303	24 261	49 564
5-9	27 713	26 087	53 800
10-14	26 553	25 204	51 757
15-19	23 596	20 188	43 784
20-24	19 020	16 351	35 371
25-29	17 104	17 401	34 505
30-34	15 689	17 967	33 656
35-39	15 221	17 015	32 236
40-44	14 334	16 306	30 640
45-49	12 883	14 160	27 043
50-54	11 251	12 737	23 988
55-59	9 560	10 681	20 241
60-64	6 898	6 905	13 803
65+	13 390	15 189	28 579
Jumlah/Total	238 515	240 452	478 967

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017**
Table 3.2.1 ***Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Regency, 2017***

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	136 299	111 169	247 468
Bekerja/ <i>Working</i>	134 644	108 988	243 632
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 655	2 181	3 836
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	23 118	54 256	77 374
Sekolah/ <i>Attending School</i>	11 991	11 630	23 621
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 674	38 862	43 536
Lainnya/ <i>Others</i>	6 453	3 764	10 217
Jumlah/<i>Total</i>	159 417	165 425	324 842
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	85.50	67.20	76.18
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1.21	1.96	1.55

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bima, 2017

Tabel

Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bima Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belum Tamat SD/Tamat Sekolah Dasar/ <i>Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	111 164	940	112 104	30 997
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	39 402	344	39 746	27 031
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	59 953	1 236	61 189	14 269
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	5 532	317	5 849	2 598
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3 811	0	3 811	879
Universitas/ <i>University</i>	23 770	999	24 769	1 600
Jumlah/Total	243 632	3 836	247 468	77 374

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 3.2.3
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bima Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	28 331	18 420	46 751
25-30	16 262	16 801	33 063
31-34	13 637	10 160	23 797
35-44	27 854	23 016	50 870
45-54	26 381	22 844	49 225
55-59	8 824	7 315	16 139
60-64	4 742	4 869	9 611
65+	8 613	5 563	14 176
Jumlah/Total	134 644	108 988	243 632

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Sex in Bima Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Tamat/Tamat Sekolah Dasar/Not Yet Completed Primary School/Primary School	56 441	54 723	111 164
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	22 505	16 897	39 402
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	38 165	21 788	59 953
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vacational Senior High School	3 211	2 321	5 532
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 245	1 566	3 811
Universitas/University	12 077	11 693	23 770
Jumlah/Total	134 644	108 988	243 632

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 3.2.5 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bima Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 998	1 290	3 288
1-14	15 752	23 836	39 588
15-24	16 421	22 198	38 619
25-34	22 925	22 902	45 827
35-40	14 628	11 997	26 625
41+	62 920	26 765	89 685
Jumlah/Total	134 644	108 988	243 632

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: *August National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di

Tabel 3.2.6**Kabupaten Bima, 2017****Table**

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bima Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 998	1 290	3 288
1-14	17 588	24 480	42 068
15-24	22 675	26 515	49 190
25-34	27 640	22 495	50 135
35-40	17 759	11 696	29 455
41+	46 984	22 512	69 496
Jumlah/Total	134 644	108 988	243 632

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 3.2.7
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	18 533	13 883	32 436
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	49 741	16 371	66 112
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 426	425	1 851
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	24 698	16 394	41 092
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	20 281	22 412	42 693
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	19 945	39 503	59 448
Jumlah/Total	134 644	108 988	243 632

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 3.2.8 *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bima Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	118	401	519
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	73	621	694
Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Senior High School/Vacational Senior High School</i>	108	529	637
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	10	21	31
Universitas/ <i>University</i>	38	17	55
Jumlah/Total	347	1 589	1 936

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bima

Source : *Labor and Transmigration Office of Bima Regency*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Keluar Negeri di Kabupaten Bima, 2017
Table *Number of Job Seekers and Manpower Placement Out of the Country in Kabupaten Bima, 2017*

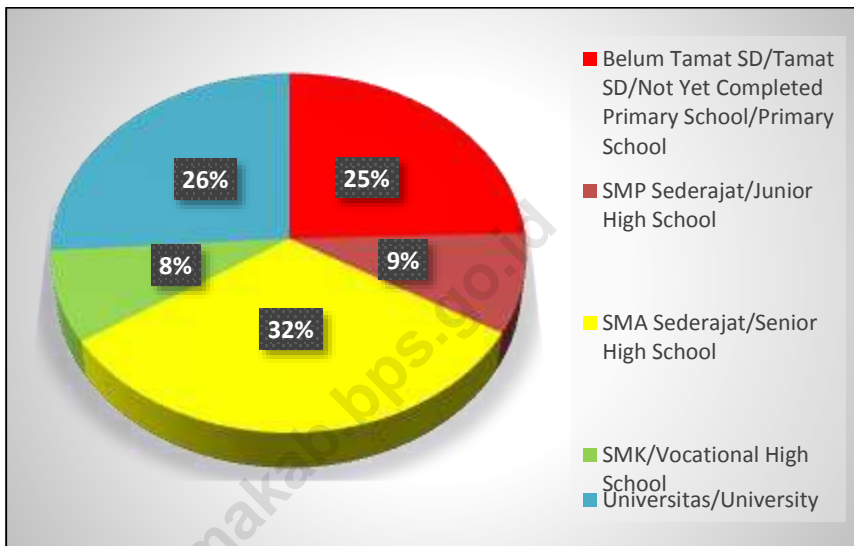
Bulan Month	Terdaftar Registered		Penempatan Placed		Penghapusan Projected	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	20	9	27	97	0	7
2. Pebruari	28	139	26	143	0	12
3. Maret	18	200	23	112	0	7
4. April	17	184	13	110	0	22
5. Mei	36	199	22	158	3	9
6. Juni	44	56	43	46	0	2
7. Juli	40	206	31	203	24	2
8. Agustus	51	251	34	131	28	4
9. September	34	34	86	164	166	82
10. Oktober	18	43	29	170	92	54
11. Nopember	16	175	20	123	0	26
12. Desember	21	93	5	94	0	10
Jumlah / Total	343	1 589	359	1 551	313	237

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bima

Source : Labor and Transmigration Office of Bima Regency

Gambar 3
Picture

Persentase Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bima, 2017
Percentage of Unemployment by Educational Attainment in Bima Regency, 2017



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : National Labour Force Survey August 2017

4 SOSIAL

SOCIAL

<https://bimakab.bps.go.id>

612 **Murid**
Sekolah **90.362**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be

SOCIAL

tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that

(ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

15. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

16. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

disease.

14. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

15. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

16. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

17. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
17. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
18. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
18. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
19. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100
19. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the*

SOCIAL

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

20. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

20. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION**

Tingkat pendidikan penduduk mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat senantiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan.

Secara umum prasarana gedung sekolah di Kabupaten Bima telah tersedia di setiap kecamatan mulai dari SD sampai SMA. Selain tersedianya sarana pendidikan berupa gedung sekolah, keberhasilan pembangunan pendidikan juga ditentukan oleh ketersediaan tenaga pengajar atau guru. Analisis lebih lanjut, tentu tidak hanya melihat ketersediaan guru tapi juga kualitas dan tingkat kemampuan mentransfer ilmu ke anak didik.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bima pada tahun 2017 terdapat 493 SD/Sederajat, 182 SLTP/Sederajat, 80 SMA/Sederajat, dan

The level of population education reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development.

In general, the facilities of school building in Bima Regency have completely serve from junior school to senior high school. Furthermore completely facilities of school, the success of education developing are depend on number of teachers. In future analysis, not only based on available the number of teachers but also depending by aqualities and the range of avabilities either teachers or students.

Based on data from the Education Services of Bima Regency in 2017 there were 493 elementary school, 182 junior high school, 80 high school, and 25 vocational school.

25 SMK

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Dengan meningkatkan pelayanan ini diharapkan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ini sudah banyak dilakukan pemerintah antara lain dengan penyediaan berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, tenaga medis, dan lain-lain. Pada tahun 2017 terdapat 1 buah rumah sakit dan 21 puskesmas.

Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kelahiran adalah dengan program KB. Sejak tahun 1970 program KB sudah digalakkan, diharapkanseluruh pasangan usia subur dapat mempergunakan salah satu alat kontrasepsi/cara yang telah diprogramkan. Pada tahun 2017 jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Bima sebanyak 77 726 orang.

The purpose of health progress is to improve service given out public, easily, cheaply, and distribution equality. Having good service it is hoped that health of public will be better than usual. Health facilities have been supplied such as hospital and public health center, medical personnel, and others. In 2017, has 1 hospital and 21 public health center.

One of government effort to decrease birth rate is to carry out family planning program. Family planning program has been implementing since 1970, it is hoped all. Couples use contaceptive method. In 2017 the number of active family planning acceptors in Bima Regency is 77 726 people.

The same as our Country Ideology, religious life and belief in God Have to be Improved in order to guide social life and to face any problems appar wich may be inhibited our nation growht.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 4.1.1
Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Bima Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	0.00	82.06	17.93
Perempuan/ <i>Female</i>	0.76	77.80	21.44
Laki-laki+Perempuan <i>/Male+Female</i>	0.38	79.94	19.68

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 4.1.2
Table

School Enrolment Rate, Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bima Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM School Enrollment Rate	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100.00	100.00	117.90
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	97.78	88.46	97.91
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	87.07	78.69	94.81

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socia Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.3
Table Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bima Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	30	4 243	420	10.10
2	Parado	8	943	100	9.43
3	Bolo	39	5 423	717	7.56
4	Madapangga	26	2 959	405	7.31
5	Woha	34	6 084	651	9.35
6	Belo	15	2 472	213	11.61
7	Palibelo	20	2 705	376	7.19
8	Wawo	18	1 636	315	5.19
9	Langgudu	35	3 459	473	7.31
10	Lambitu	7	548	90	6.09
11	Sape	42	6 572	647	10.16
12	Lambu	31	4 235	349	12.13
13	Wera	32	3 544	523	6.78
14	Ambalawi	20	1 506	286	5.27
15	Donggo	20	2 368	339	6.99
16	Soromandi	17	2 154	292	7.38
17	Sanggar	13	1 697	188	9.03
18	Tambora	16	1 496	159	9.41
	Bima	423	54 044	6 543	8.26

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bima Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	9	989	140	7.06
2	Parado	2	298	39	7.64
3	Bolo	1	410	26	15.77
4	Madapangga	6	857	117	7.32
5	Woha	2	322	49	6.57
6	Belo	2	818	67	12.21
7	Palibelo	9	716	119	6.02
8	Wawo	5	215	23	9.35
9	Langgudu	6	829	105	7.90
10	Lambitu	2	101	20	5.05
11	Sape	4	709	67	10.58
12	Lambu	2	578	43	13.44
13	Wera	5	758	129	5.88
14	Ambalawi	7	901	130	6.93
15	Donggo	4	446	67	6.66
16	Soromandi	3	296	56	5.29
17	Sanggar	1	150	16	9.38
18	Tambora	-	-	-	-
	Bima	70	9393	1213	7.74

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bima Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	7	2 152	261	8.25
2	Parado	4	411	58	7.09
3	Bolo	7	2 403	307	7.83
4	Madapangga	4	1 461	193	7.57
5	Woha	10	3 096	410	7.55
6	Belo	4	1 119	152	7.36
7	Palibelo	5	1 041	159	6.55
8	Wawo	4	695	147	4.73
9	Langgudu	19	1 515	262	5.78
10	Lambitu	4	317	96	3.30
11	Sape	9	2 885	317	9.10
12	Lambu	10	2 131	243	8.77
13	Wera	11	1 416	325	4.36
14	Ambalawi	6	890	121	7.36
15	Donggo	9	962	175	5.50
16	Soromandi	10	895	192	4.66
17	Sanggar	4	708	98	7.22
18	Tambora	4	385	49	7.86
	Bima	131	24 482	3 565	6.87

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bima, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-
Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by
Subdistrict in Bima Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	4	231	71	3.25
2	Parado	3	265	54	4.91
3	Bolo	5	955	123	7.76
4	Madapangga	5	625	150	4.17
5	Woha	3	498	101	4.93
6	Belo	3	497	70	7.10
7	Palibelo	1	214	27	7.93
8	Wawo	4	477	93	5.13
9	Langgudu	3	572	37	15.46
10	Lambitu	-	-	-	-
11	Sape	4	1837	66	27.83
12	Lambu	2	605	-	-
13	Wera	4	666	-	-
14	Ambalawi	4	498	-	-
15	Donggo	4	366	-	-
16	Soromandi	1	97	-	-
17	Sanggar	1	94	-	-
18	Tambora	-	-	-	-
	Bima	51	8497	792	10.73

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bima Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	2	1 053	143	7.36
2	Parado	1	503	30	16.77
3	Bolo	6	1 597	265	6.03
4	Madapangga	3	1 135	150	7.57
5	Woha	6	2 660	314	8.47
6	Belo	1	767	109	7.04
7	Palibelo	2	571	62	9.21
8	Wawo	2	869	105	8.28
9	Langgudu	4	936	140	6.69
10	Lambitu	1	188	41	4.59
11	Sape	5	3 022	254	11.90
12	Lambu	4	1 143	200	5.72
13	Wera	4	1 269	242	5.24
14	Ambalawi	4	821	64	12.83
15	Donggo	3	576	122	4.72
16	Soromandi	3	510	113	4.51
17	Sanggar	1	503	53	9.49
18	Tambora	1	92	18	5.11
	Bima	53	18 215	2 425	7.51

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

*Kewenangan Sekolah Menengah Atas dipindah ke Provinsi

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Vocational Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bima Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	1	294	28	10.50
2	Parado	-	-	-	-
3	Bolo	4	604	131	4.61
4	Madapangga	2	69	19	3.63
5	Woha	4	683	142	4.81
6	Belo	-	-	-	-
7	Palibelo	1	248	55	4.51
8	Wawo	-	-	-	-
9	Langgudu	2	448	44	10.18
10	Lambitu	-	-	-	-
11	Sape	1	41	10	4.10
12	Lambu	1	295	57	5.18
13	Wera	2	336	45	7.47
14	Ambalawi	1	108	27	4.00
15	Donggo	2	432	91	4.75
16	Soromandi	3	226	57	3.96
17	Sanggar	1	125	34	3.68
18	Tambora	-	-	-	-
	Bima	25	3 909	740	5.28

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

*Kewenangan Sekolah Menengah Atas dipindah ke Provinsi

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Bima Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	2	111	33	3.36
2	Parado	2	182	33	5.52
3	Bolo	2	1091	116	9.41
4	Madapangga	3	307	50	6.14
5	Woha	1	223	27	8.26
6	Belo	4	419	58	7.22
7	Palibelo	-	-	-	-
8	Wawo	2	94	35	2.69
9	Langgudu	2	244	43	5.67
10	Lambitu	-	-	-	-
11	Sape	1	600	55	10.91
12	Lambu	-	-	-	-
13	Wera	3	557	172	3.24
14	Ambalawi	2	392	34	11.53
15	Donggo	-	-	-	-
16	Soromandi	2	201	40	5.03
17	Sanggar	1	61	23	2.65
18	Tambora	-	-	-	-
	Bima	27	4 482	719	6.23

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Tingkat dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017
Table Number of School, Student and Teacher by School Level and School Status in Bima Regency, 2017

Tingkat Sekolah Level of School	Sekolah / School			Murid / Student		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	18	305	323	913	10 758	11 671
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	416	7	423	53 650	451	54 101
SMP <i>Junior High School</i>	114	19	133	22 879	1 711	24 590
SMA <i>Senior High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMK <i>Vocational High School</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	548	331	879	77 442	12 920	90 362

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

*Kewenangan Sekolah Menengah Atas dipindah ke Provinsi

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Tingkat Sekolah <i>Level of School</i>	Guru / Teacher		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	159	1 128	1 287
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	6 607	52	6 659
SMP <i>Junior High School</i>	3 425	267	3 692
SMA <i>Senior High School</i>	-	-	-
SMK <i>Vocational High School</i>	-	-	-
Jumlah / Total	10 191	1 447	11 638

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

*Kewenangan Sekolah Menengah Atas dipindah ke Provinsi

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Murid Tamat Sekolah Menurut Tingkat Sekolah, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2017
Number of Graduate From School of by School Level, School Status, and Sex in Bima Regency, 2017

Tingkat Sekolah <i>Level of School</i>	Negeri / <i>Public</i>		Swasta / <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	155	165	340	400	1 060
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	4 361	4 940	10	14	9 325
SMP <i>Junior High School</i>	3 460	3 723	181	214	7 578
SMA <i>Senior High School</i>	-	-	-	-	-
SMK <i>Vocational High School</i>	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	7 976	8 828	531	628	17 963

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

*Kewenangan Sekolah Menengah Atas dipindah ke Provinsi

Tabel
Table 4.1.12

Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2016-2017
Number Of Kindergarten by District and School Status in Bima Regency, 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	2016			2017		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Monta	1	21	22	1	23	24
2. Parado	2	4	6	2	4	6
3. Bolo	1	33	34	1	36	37
4. Mada Pangga	1	14	15	1	16	17
5. Woha	1	21	22	1	23	24
6. Belo	1	11	12	1	16	17
7. Palibelo	1	11	12	1	11	12
8. Wawo	1	17	18	1	17	18
9. Langgudu	1	26	27	1	26	27
10. Lambitu	-	8	8	-	9	9
11. Sape	3	15	18	3	18	21
12. Lambu	1	16	17	1	21	22
13. Wera	1	26	27	1	26	27
14. Ambalawi	1	11	12	1	11	12
15. Donggo	-	13	13	-	16	16
16. Soromandi	1	12	13	1	12	13
17. Sanggar	1	9	10	1	10	11
18. Tambora	-	10	10	-	10	10
Jumlah / Total	18	278	296	18	305	323

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

**Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak Menurut
Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima,
2017**

Tabel 4.1.13
Table

**Number Of Kindergarten Student by District and
School Status in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Murid / Student		Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	56	880	936
2. Parado	44	106	150
3. Bolo	55	1 321	1 376
4. Mada Pangga	32	528	560
5. Wo ha	101	682	783
6. Belo	45	460	505
7. Palibelo	66	548	614
8. W a w o	31	523	554
9. Langgudu	48	859	907
10. Lambitu	-	263	263
11. S a p e	160	888	1 048
12. L a m b u	66	970	1 036
13. W e r a	59	833	892
14. Ambalawi	40	351	391
15. Donggo	-	632	632
16. Soromandi	55	385	440
17. Sanggar	55	255	310
18. Tambora	-	274	274
Jumlah / Total	913	10 758	11 671

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

Jumlah Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan dan Status Pekerjaan di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 4.1.14
Table *Number Of Kindergarten Teacher by District and Teacher Status in Bima Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Guru/ Teacher			Jumlah <i>Total</i>
	PNS <i>Public Servant</i>	HONDA <i>Honoree</i>	Sukarela <i>Volunter</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	8	7	103	118
2. Parado	2	-	12	14
3. Bolo	29	2	112	143
4. Mada Pangga	15	8	48	71
5. Woha	13	1	74	88
6. Belo	6	-	64	70
7. Palibelo	12	2	44	58
8. Wawo	15	3	66	84
9. Langgudu	8	1	88	97
10. Lambitu	-	-	32	32
11. Sape	18	2	55	75
12. Lambu	8	-	86	94
13. Wera	10	-	113	123
14. Ambalawi	3	2	37	42
15. Donggo	2	-	74	76
16. Soromandi	2	6	42	50
17. Sanggar	8	-	20	28
18. Tambora	-	1	23	24
Jumlah / Total	159	35	1 093	1 287

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.15

**Jumlah Sekolah, Ruangan, Murid dan Guru SD
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Total of Elementary School, Room, Student and
Teacher by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
	Sekolah/ <i>School</i>	Ruangan/ <i>Room</i>	Murid/ <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	30	168	4 243
2. Parado	8	42	943
3. Bolo	39	228	5 423
4. Mada Pangga	26	150	2 959
5. Woha	34	192	6 084
6. Belo	15	84	2 472
7. Palibelo	20	111	2 705
8. Wawo	18	112	1 636
9. Langgudu	35	206	3 459
10. Lambitu	7	42	548
11. Sape	42	243	6 572
12. Lambu	31	134	4 235
13. Wera	32	175	3 544
14. Ambalawi	20	125	1 506
15. Donggo	20	98	2 368
16. Soromandi	17	106	2 154
17. Sanggar	13	78	1 697
18. Tambora	16	73	1 496
Jumlah / <i>Total</i>	423	2 367	54 044

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kecamatan <i>District</i>	Guru/ <i>Teacher</i>			Jumlah <i>Total</i>
	PNS <i>Public Servant</i>	HONDA <i>Honoree</i>	GTT <i>Temporary</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Monta	148	26	246	420
2. Parado	31	19	50	100
3. Bolo	274	66	377	717
4. Mada Pangga	151	29	225	405
5. Woha	196	49	406	651
6. Belo	74	22	117	213
7. Palibelo	176	40	160	376
8. Wawo	134	14	167	315
9. Langgudu	159	98	216	473
10. Lambitu	40	5	45	90
11. Sape	190	35	422	647
12. Lambu	98	42	209	349
13. Wera	176	80	267	523
14. Ambalawi	85	65	136	286
15. Donggo	139	33	167	339
16. Soromandi	94	44	154	292
17. Sanggar	66	16	106	188
18. Tambora	34	26	99	159
Jumlah / Total	2 265	709	3 569	6 543

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.16

Jumlah Sekolah SMP Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupten Bima, 2017
Number Of Junior High School by District and School Status in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah / School		Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mont a	7	-	7
2. Parado	3	1	4
3. Bolo	5	2	7
4. Mada Pangga	4	-	4
5. Woha	6	4	10
6. Belo	3	1	4
7. Palibelo	5	-	5
8. Wawo	4	-	4
9. Langgudu	17	2	19
10. Lambitu	4	-	4
11. Sape	8	1	9
12. Lambu	9	1	10
13. Wera	10	1	11
14. Ambalawi	2	4	6
15. Donggo	8	1	9
16. Soromandi	10	-	10
17. Sanggar	4	-	4
18. Tambora	3	1	4
Jumlah / Total	112	19	131

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.17

Jumlah Murid SMP Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupten Bima, 2017
Number Of Junior High School Student by District and School Status in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Murid/ <i>Total Student</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	2 152	-	2 152
2. Parado	382	29	411
3. Bolo	2 275	128	2 403
4. Mada Pangga	1 330	131	1 461
5. Woha	2 631	465	3 096
6. Belo	987	132	1 119
7. Palibelo	1 041	-	1 041
8. Wawo	695	-	695
9. Langgudu	1 326	189	1 515
10. Lambitu	317	-	317
11. Sape	2 832	53	2 885
12. Lambu	2 095	36	2 131
13. Wera	1 330	86	1 416
14. Ambalawi	544	346	890
15. Donggo	879	83	962
16. Soromandi	895	-	895
17. Sanggar	708	-	708
18. Tambora	375	10	385
Jumlah / Total	22 794	1 688	24 482

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.18

Jumlah Guru SMP Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupten Bima, 2017
Number Of Junior High School Teacher by District and School Status in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Guru/ Teacher					Jumlah <i>Total</i>
	Negeri / Public		Swasta / Private			
	GT	GTT	YDPK	GT	GTT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Monta	75	35	-	-	151	261
2. Parado	10	2	-	-	46	58
3. Bolo	152	31	-	-	124	307
4. Mada Pangga	72	12	-	-	109	193
5. Woha	167	48	-	-	195	410
6. Belo	49	14	-	-	89	152
7. Palibelo	57	21	-	-	81	159
8. Wawo	34	9	-	-	104	147
9. Langgudu	33	24	-	-	205	262
10. Lambitu	21	12	-	-	63	96
11. Sape	99	18	-	-	200	317
12. Lambu	54	23	-	-	166	243
13. Wera	53	15	-	-	257	325
14. Ambalawi	18	6	-	-	97	121
15. Donggo	44	17	-	-	114	175
16. Soromandi	44	26	-	-	122	192
17. Sanggar	29	9	-	-	60	98
18. Tambora	13	2	-	-	34	49
Jumlah / Total	1 024	324	0	0	2 217	3 565

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Source : Regional Office of National Education, Culture, Culture and Youth of Bima Regency

Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2016-2017

Tabel 4.1.19 **Number Of Islamic Elementary School by District and School Status in Bima Regency, 2016-2017**

Table

Kecamatan <i>District</i>	2016		2017	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	0	11	0	11
2. Parado	1	1	1	1
3. Bolo	1	-	1	-
4. Mada Pangga	1	5	1	5
5. Woha	1	-	1	1
6. Belo	1	2	1	2
7. Palibelo	-	9	-	9
8. Wawo	1	4	1	4
9. Langgudu	-	6	-	6
10. Lambitu	-	2	-	2
11. Sape	-	4	-	4
12. Lambu	1	1	1	1
13. Wera	1	4	1	4
14. Ambalawi	-	7	-	7
15. Donggo	-	4	-	4
16. Soromandi	-	3	-	3
17. Sanggar	-	1	-	1
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	8	64	8	65

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.20

**Jumlah Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di
Kabupaten Bima, 2017**
**Number Of Islamic Elementary School Student and
Teacher by District and School Status in Bima
Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Guru/ Teachers		Murid/ Students	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	140	-	986
2. Parado	31	8	253	45
3. Bolo	26	-	410	-
4. Mada Pangga	38	79	220	637
5. Woha	36	13	252	70
6. Belo	27	40	440	378
7. Palibelo	-	119	-	716
8. Wawo	23	-	215	-
9. Langgudu	-	105	-	829
10. Lambitu	-	20	-	101
11. Sape	-	67	-	709
12. Lambu	27	16	402	176
13. Wera	40	89	218	540
14. Ambalawi	-	130	-	901
15. Donggo	-	67	-	446
16. Soromandi	-	56	-	296
17. Sanggar	-	16	-	150
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	248	965	2 410	6 980

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.21

Jumlah Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2016-2017
Number Of Islamic Junior High School by District and School Status in Bima Regency, 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	2016		2017	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	4	-	4
2. Parado	-	3	-	3
3. Bolo	-	5	-	5
4. Mada Pangga	-	5	-	5
5. Woha	-	3	-	3
6. Belo	-	3	-	3
7. Palibelo	-	1	-	1
8. Wawo	1	3	1	3
9. Langgudu	1	2	1	2
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	1	3	1	3
12. Lambu	-	2	-	2
13. Wera	-	4	-	4
14. Ambalawi	-	4	-	4
15. Donggo	-	4	-	4
16. Soromandi	-	1	-	1
17. Sanggar	-	1	-	1
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	3	48	3	48

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.22

**Jumlah Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah
Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di
Kabupaten Bima, 2017**
**Number Of Islamic Junior High School Student and
Teacher by District and School Status in Bima
Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Guru/ Teacher		Murid/ Student	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	71	-	231
2. Parado	-	54	-	265
3. Bolo	-	213	-	955
4. Mada Pangga	-	150	-	625
5. Woha	-	101	-	498
6. Belo	-	70	-	497
7. Palibelo	-	27	-	214
8. Wawo	50	93	307	177
9. Langgudu	50	37	291	281
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	66	107	632	1 205
12. Lambu	-	74	-	605
13. Wera	-	146	-	666
14. Ambalawi	-	108	-	498
15. Donggo	-	99	-	366
16. Soromandi	-	19	-	97
17. Sanggar	-	33	-	94
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	166	1 402	1 230	7 274

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.23

Jumlah Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017
Number Of Islamic Senior High School Student and by District and School Status in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	2016		2017	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	2	-	2
2. Parado	-	2	-	2
3. Bolo	1	1	1	1
4. Mada Pangga	-	3	-	3
5. Woha	-	1	-	1
6. Belo	-	3	-	4
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	-	2	-	2
9. Langgudu	-	2	-	2
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	1	-	1	-
12. Lambu	-	-	-	-
13. Wera	-	3	-	3
14. Ambalawi	-	2	-	2
15. Donggo	-	-	-	-
16. Soromandi	-	2	-	2
17. Sanggar	-	1	-	1
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	2	24	2	25

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.24

Jumlah Guru dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Bima, 2017
Number Of Islamic Senior High School Student and Teacher by District and School Status in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Guru/ Teacher		Murid/ Student	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	33	-	111
2. Parado	-	33	-	182
3. Bolo	98	18	1 001	90
4. Mada Pangga	-	50	-	307
5. Woha	-	27	-	223
6. Belo	-	58	-	419
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	-	35	-	94
9. Langgudu	-	43	-	244
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	45	10	523	77
12. Lambu	-	-	-	-
13. Wera	-	172	-	557
14. Ambalawi	-	34	-	392
15. Donggo	-	-	-	-
16. Soromandi	-	40	-	201
17. Sanggar	-	23	-	61
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	143	576	1 524	2 958

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.1.25

Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Kyai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Islamic Boarding School, Student, and Kyai by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pondok Pesantren <i>Boarding School</i>	Jumlah Santri <i>Total Student</i>	Jumlah Kyai <i>Total Kyai</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	2	363	2
2. Parado	2	346	2
3. Bolo	4	554	5
4. Mada Pangga	2	477	6
5. Woha	4	702	5
6. Belo	1	419	3
7. Palibelo	2	-	-
8. Wawo	-	-	-
9. Langgudu	4	644	1
10. Lambitu	1	166	-
11. Sape	4	855	4
12. Lambu	1	545	2
13. Wera	2	569	2
14. Ambalawi	6	653	2
15. Donggo	2	452	2
16. Soromandi	3	492	2
17. Sanggar	2	-	-
18. Tambora	1	37	1
Jumlah / Total	43	7 274	39

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Bima Regency, 2017

Kecamatan SubDistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Monta	-	-	1	36	-	8
2 Parado	-	-	1	15	-	5
3 Bolo	1	-	1	57	-	8
4 Madapangga	-	-	1	33	-	9
5 Woha	-	-	1	47	1	9
6 Belo	-	-	2	33	-	6
7 Palibelo	-	-	1	31	-	6
8 Wawo	-	-	1	25	-	5
9 Langgudu	-	-	2	59	-	7
10 Lambitu	-	-	1	9	-	2
11 Sape	-	-	1	74	-	18
12 Lambu	-	-	1	44	-	10
13 Wera	-	-	2	39	-	7
14 Ambalawi	-	-	1	38	-	9
15 Donggo	-	-	1	37	-	9
16 Soromandi	-	-	1	26	-	6
17 Sanggar	-	-	1	16	-	5
18 Tambora	-	-	1	14	-	4
Bima	1	0	21	633	1	133

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Office Services of Bima Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Bima Regency, 2017*

		Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
Kecamatan SubDistrict	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Monta	1	14	15	-	5	
2 Parado	1	2	3	-	3	
3 Bolo	3	29	22	2	7	
4 Madapangga	2	14	12	-	8	
5 Woha	1	13	28	3	6	
6 Belo	1	9	8	-	6	
7 Palibelo	2	16	16	2	9	
8 Wawo	1	6	12	-	4	
9 Langgudu	2	9	11	-	4	
10 Lambitu	1	1	5	-	2	
11 Sape	2	22	30	1	3	
12 Lambu	1	4	9	-	5	
13 Wera	1	7	18	1	9	
14 Ambalawi	1	7	14	-	4	
15 Donggo	1	7	9	2	3	
16 Soromandi	0	7	8	2	2	
17 Sanggar	1	9	6	-	3	
18 Tambora	0	1	8	-	3	
Bima	22	177	234	13	86	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Office Services of Bima Regency

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bima Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	23	7
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	14	29	3
Jumlah/Total	14	52	10

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Office Services of Bima Regency

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bima, 2016
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Bima Regency, 2016

	Kecamatan SubDistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non- Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta
2	Parado
3	Bolo
4	Madapangga
5	Woha
6	Belo
7	Palibelo
8	Wawo
9	Langgudu
10	Lambitu
11	Sape
12	Lambu
13	Wera
14	Ambalawi
15	Donggo
16	Soromandi
17	Sanggar
18	Tambora
	Kabupaten Bima	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel
Table 4.2.5

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bima, 2016
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Bima Regency, 2016

	Kecamatan SubDistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Monta
2	Parado
3	Bolo
4	Madapangga
5	Woha
6	Belo
7	Palibelo
8	Wawo
9	Langgudu
10	Lambitu
11	Sape
12	Lambu
13	Wera
14	Ambalawi
15	Donggo
16	Soromandi
17	Sanggar
18	Tambora
Kabupaten Bima	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan SubDistrict	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Monta
2	Parado
3	Bolo
4	Madapangga
5	Woha
6	Belo
7	Palibelo
8	Wawo
9	Langgudu
10	Lambitu
11	Sape
12	Lambu
13	Wera
14	Ambalawi
15	Donggo
16	Soromandi
17	Sanggar
18	Tambora
Kabupaten Bima	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit di Kabupaten Bima, 2017
Table *Number of Cases of Diseases in Bima Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Penyakit pada otot dan jaringan pengikat	4 841
2.	Penyakit lainnya Anemia	2 452
3.	Penyakit Tekanan Darah	2 156
4.	Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas	9 254
5.	Penyakit Kulit Infeksi\	2 874
6.	Penyakit Kulit Alergi	2 892
7.	Kecelakaan dan Ruda Paksa	986
8.	Gastritis dan Saluran Cerna	3 099
9.	Diare + Kolera	3 454
10.	Penyakit saluran pernafasan bagian atas	1 032
Bima		33 040

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Service Office of Bima

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bima Regency, 2017

	Kecamatan SubDistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	915	14	6	2
2	Parado	215	1	1	-
3	Bolo	896	58	24	2
4	Madapangga	552	25	12	1
5	Woha	10391	11	5	-
6	Belo	538	9	4	2
7	Palibelo	602	26	13	2
8	Wawo	390	13	7	2
9	Langgudu	594	18	10	1
10	Lambitu	128	3	3	-
11	Sape	1251	29	10	-
12	Lambu	855	18	11	2
13	Wera	622	13	5	-
14	Ambalawi	392	18	8	-
15	Donggo	420	7	4	-
16	Soromandi	374	10	4	-
17	Sanggar	310	14	7	-
18	Tambora	170	3	1	-
	Bima	19 615	290	135	14

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Service Office of Bima

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bima, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bima Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013
2014
2015	11 947	11 250	10 550
2016	11 252	11 353	10 250	2 104	10 290
2017	11 468	11 468	10 785	-	11 468

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Service Office of Bima

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bima Regency, 2016

	Kecamatan SubDistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Monta	16	16	72
2	Parado	7	7	28
3	Bolo	15	15	108
4	Madapangga	13	13	64
5	Woha	17	17	94
6	Belo	13	13	58
7	Palibelo	7	7	62
8	Wawo	10	10	63
9	Langgudu	16	16	110
10	Lambitu	2	2	18
11	Sape	16	16	140
12	Lambu	12	12	88
13	Wera	15	15	78
14	Ambalawi	111	111	52
15	Donggo	21	21	70
16	Soromandi	18	18	50
17	Sanggar	8	8	28
18	Tambora	4	4	28
Kabupaten Bima		321	321	1 211

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Service Office of Bima

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bima Regency, 2017

Kecamatan SubDistrict	Kusta	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Monta	2	-	-	842	14	39
2 Parado	1	-	2	545	5	10
3 Bolo	16	-	2	1 946	29	1
4 Madapangga	1	-	-	951	11	1
5 Woha	15	-	3	1 615	17	2
6 Belo	19	-	-	357	5	2
7 Palibelo	6	-	-	490	21	1
8 Wawo	23	-	16	714	9	-
9 Langgudu	4	-	-	654	8	81
10 Lambitu	-	-	-	509	35	-
11 Sape	6	-	-	985	16	18
12 Lambu	8	-	-	947	14	-
13 Wera	16	-	-	1 156	22	21
14 Ambalawi	2	-	-	1 387	12	6
15 Donggo	-	-	18	483	11	12
16 Soromandi	-	-	1	1 371	12	-
17 Sanggar	-	-	9	420	2	-
18 Tambora	-	-	1	443	58	50
Bima	36	0	52	15 815	301	244

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima
Source : Health Service Office of Bima

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Strata, Pengunjung Puskesmas dan Rata-Rata Kunjungan Per Hari Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Strata, Public Health Center Visitors, and Average Visit per Day by District in Bima Regency, 2017

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Strata <i>Stratification</i>	Jumlah Pengunjung <i>Visitors</i>	Orang Per Hari <i>Person Everyday</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	-	28 100	77
2. Parado	-	8 330	23
3. Bolo	-	24 990	68
4. Mada Pangga	-	12 422	34
5. Woha	-	26 332	72
6. Palibelo	-	18 276	50
7. Belo	-	10 295	28
8. Wawo	-	16 001	44
9. Lenggudu	-	5 748	16
10. Lambitu	-	6 038	17
11. Wera	-	22 307	61
12. Ambalawi	-	5 829	16
13. Sape	-	21 331	58
14. Lambu	-	13 583	37
15. Donggo	-	11 737	32
16. Soromandi	-	16 969	46
17. Sanggar	-	4 052	11
18. Tambora	-	9 322	26
Jumlah / Total		261 662	717

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima
Source : Health Service Office of Bima

Tabel 4.2.12 **Jumlah Unit Kesehatan di Kabupaten Bima Tahun 2017**
Table *Number of Health Units in Bima Regency, 2017*

Unit Kesehatan	2017
<i>Health Units</i>	
(1)	(2)
1. Rumah Sakit Umum	2
2. Rumah Sakit Lainnya	0
3. Balai Pengobatan Gigi	0
4. Puskesmas	21
5. B K I A	0
6. Puskesmas Pembantu	90
7. A p o t i k	25
Jumlah / Total	138

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima
 Source : Health Service Office of Bima

Tabel 4.2.13 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Pendidikan dan Tempat Bekerja di Kabupaten Bima, 2017
Table *Number Of Medical Worker by Type of Education and Place of Works in Bima Regency, 2017*

Jenis Pendidikan <i>Type of Education</i>	Tempat Bekerja/ <i>Place of Work</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Dikes	RSU	Depkes	GFK	Puskesmas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dokter Spesialis	-	14	-	-	-	14
2. Dokter Umum	-	29	-	-	18	47
3. Dokter Gigi	-	3	-	-	7	10
4. Apoteker / Farmasi	3	17	-	-	3	23
5. SKM dan Gizi	10	16	-	-	51	77
6. SAA / SFM	4	5	-	-	10	19
7. Sarjana Non Kesehatan	-	-	-	-	-	0
8. AKPER/S1 Keperawatan	-	264	-	-	176	440
9. AAM/AAK	-	-	-	-	-	0
10. AKM	-	-	-	-	-	0
11. Aknes	-	-	-	-	-	0
12. Atro	-	-	-	-	-	0
13. APKKTS	-	-	-	-	-	0
14. Sarmud Non Kesehatan	-	-	-	-	-	0
15. Perawat	1	-	-	-	-	1
16. Bidan (DI, DIII)	1	85	-	-	234	320
17. SPRG	-	-	-	-	-	0
18. SPAG	-	-	-	-	-	0
19. SPPH	-	-	-	-	-	0
20. SMAK	-	-	-	-	-	0
21. SMF	-	-	-	-	-	0
22. SMA Perkarya Kesehatan	-	-	-	-	-	0
23. SMP Perkarya Kesehatan	-	-	-	-	-	0
24. Juru Kesehatan	-	-	-	-	-	0
25. ADM (Non Kesehatan)	-	70	-	-	-	70
26. Lainnya(HIP/SPPM,SD)	-	-	-	-	-	0
27. Ahli Madya Gizi	7	-	-	-	-	7
28. APK/AKL	3	-	-	-	-	3
29. DI Farmasi	-	-	-	-	-	0
30. DI SPTG	-	-	-	-	-	0
Jumlah / Total	29	503			499	1 031

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Service Office of Bima

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Pendidikan,
Tempat Bekerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima,**

Tabel 4.2.14

2017
**Number Of Medical Worker by Type of Education, Place
of Work and Sex in Bima Regency, 2017**

Jenis Pendidikan <i>Type of Education</i>	Tempat Bekerja/ <i>Place Of Works</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Dikes		Puskesmas		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SKM	2	8	6	9	25
2. Apoteker	-	6	1	2	9
3. S1 Farmasi	-	0	-	0	0
4. D3 Farmasi	-	4	1	9	14
5. D1 Farmasi	-	-	-	-	0
6. SMF	-	-	-	-	0
7. S2 Gizi	-	-	-	-	0
8. S1 Gizi	-	-	-	-	0
9. D4 Gizi	-	-	-	-	0
10. D3 Gizi	-	6	8	28	42
11. D1 Gizi	-	-	-	-	0
12. S1 Keperawatan	-	-	-	-	0
13. D4 Keperawatan	-	-	-	-	0
14. D3 Keperawatan	-	-	-	111	111
15. D1 Keperawatan	-	-	-	-	0
16. SPK	-	-	-	-	0
17. Dokter Umum	-	-	12	6	18
18. Dokter Gigi	-	-	1	6	7
19. D3 Kesehatan Gigi	-	-	2	7	9
20. SPKG	-	-	-	-	0
21. SPAG	-	-	-	-	0
22. SPR	-	-	-	-	0
23. S1 Kebidanan	-	-	-	-	0
24. D4 Kebidanan	-	-	-	-	0
25. D3 Kebidanan	-	-	-	234	234
26. D1 Kebidanan	-	-	-	-	0
27. D3 KESLING	3	4	11	18	36
28 D1 KESLING	-	-	-	-	0
29. SPPH	-	-	-	-	0
30. D3 Analis	1	1	2	11	15
Jumlah / Total	6	29	44	441	520

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Service Office of Bima

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Jenis Pendidikan <i>Type of Education</i>	Tempat Bekerja/ <i>Place Of Works</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Dikes		Puskesmas		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
31. SMAK	-	-	-	-	0
32. D3 Elektro Teknik	-	-	1	-	1
33. D3 Teknik Radiologi	-	-	-	1	1
34. Pasca Sarjana	-	-	-	-	0
35. S1 Hukum	-	1	-	-	1
36. S1 Biologi	-	-	-	-	0
37. S1 Ekonomi	-	-	-	-	0
38. S1 Peternakan	-	-	-	-	0
39. S1 Psikologi	-	-	-	-	0
40. S1 Sains	-	-	-	-	0
41. S1 Sospol	-	-	-	-	0
42. D3 Hiperkes	-	-	-	-	0
43. D3 Komputer	-	-	-	-	0
44. D3 Manajemen	-	-	-	-	0
45. D1	-	-	-	-	0
46. AKOP	-	-	-	-	-
47. MAK	-	-	-	-	-
48. PEK KES	-	-	-	-	0
49. SMU / SMA	13	30	21	23	87
50. SPMA	-	-	-	-	-
51. SPPM	-	-	-	-	0
52. SMP	-	-	-	-	-
53. SD	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	13	30	21	23	87

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Service Office of Bima

Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bima Regency, 2017

	Kecamatan SubDistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Monta
2	Parado
3	Bolo
4	Madapangga
5	Woha
6	Belo
7	Palibelo
8	Wawo
9	Langgudu
10	Lambitu
11	Sape
12	Lambu
13	Wera
14	Ambalawi
15	Donggo
16	Soromandi
17	Sanggar
18	Tambora
	Kabupaten Bima

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Source : Health Service Office of Bima

Tabel
Table 4.2.16

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bima Regency, 2017

	Kecamatan SubDistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Monta	8 074	1 024	96	24	310
2	Parado	1 742	114	22	0	45
3	Bolo	8 773	1 860	136	5	13
4	Madapangga	5 775	140	91	6	60
5	Woha	8 572	310	103	37	215
6	Belo	5 140	382	52	22	57
7	Palibelo	5 832	318	45	5	68
8	Wawo	2 628	233	13	61	30
9	Langgudu	4 859	512	78	10	22
10	Lambitu	1 684	212	22	2	86
11	Sape	11 590	1 789	167	39	13
12	Lambu	7 485	751	119	43	201
13	Wera	8 596	3 300	20	8	17
14	Ambalawi	3 931	395	62	0	29
15	Donggo	3 904	627	61	0	294
16	Soromandi	3 340	251	21	0	111
17	Sanggar	2 583	84	45	0	65
18	Tambora	2 485	581	0	0	0
	Bima	96 993	12 883	1 153	262	1 636

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bima
Source : Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Services of Bima Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.16

Kecamatan SubDistrict		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Monta	1 409	2 994	472	6 329
2	Parado	563	722	46	1 512
3	Bolo	1 357	3 920	103	7 394
4	Madapangga	1 427	2 579	125	4 428
5	Woha	1 566	3 496	871	6 598
6	Belo	463	3 200	107	4 283
7	Palibelo	1 553	1 935	273	4 197
8	Wawo	264	1 595	36	2 232
9	Langgudu	1 567	1 802	27	4 018
10	Lambitu	286	541	180	1 329
11	Sape	3 865	4 435	19	10 327
12	Lambu	2 289	2 812	180	6 395
13	Wera	1 223	1 889	31	6 488
14	Ambalawi	993	1 504	18	3 001
15	Donggo	468	1 039	242	2 731
16	Soromandi	548	1 326	157	2 414
17	Sanggar	529	1 310	68	2 101
18	Tambora	365	903	100	1 949
Bima		20 735	38 002	3 055	77 726

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bima
Source : Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Services of Bima Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah PUS Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Table *Number of Non-Family Planning Participants by SubDistrict in Bima Regency, 2017*

Kecamatan SubDistrict	Hamil <i>Pregnant</i>	Ingin Anak Segera <i>Want Children Soon</i>	Ingin Anak Tunda <i>Want Children Snooze</i>	Tidak Ingin Anak Lagi <i>No Want More Children</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Monta	949	-	-	-	-
2 Parado	231	-	-	-	-
3 Bolo	1082	-	-	-	-
4 Madapangga	663	-	-	-	-
5 Woha	1128	-	-	-	-
6 Belo	631	-	-	-	-
7 Palibelo	635	-	-	-	-
8 Wawo	420	-	-	-	-
9 Langgudu	677	-	-	-	-
10 Lambitu	132	-	-	-	-
11 Sape	1 380	-	-	-	-
12 Lambu	888	-	-	-	-
13 Wera	715	-	-	-	-
14 Ambalawi	467	-	-	-	-
15 Donggo	445	-	-	-	-
16 Soromandi	417	-	-	-	-
17 Sanggar	313	-	-	-	-
18 Tambora	192	-	-	-	-
Bima	5626	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bima
 Source : *Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Services of Bima Regency*

Tabel
Table 4.2.18 **Jumlah Akseptor Baru dan Akseptor KB Aktif Menurut Jenis KB di Kabupaten Bima, 2017**
Number of New Acceptors and Family Planning Active Acceptors by Type of Contraception in Bima Regency, 2017

Jenis Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>	Akseptor KB Baru		Akseptor KB Aktif	
	Jumlah <i>Total</i>	% thd PPM <i>Persentase</i>	Jumlah <i>Total</i>	% thd PPM <i>Persentase</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. I U D	569	145.87	11 717	109.95
2. P i l	50	6.00	1 463	78.81
3. K o n d o m	5	800.00	215	122.32
4. MOW	3 048	96.16	19 347	107.17
4. MOP	5 510	79.65	40 980	92.73
5. Suntikan	901	45.50	3 532	86.50
6. I m p l a n	305	28.52	2 025	80.79
7. O. Vaginal		0.00		0.00
Jumlah / Total	10 388	1 202	79 279	108.49

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bima
 Source : Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Services of Bima Regency

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Akseptor Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 4.2.19
Table *Number of Fertile Couple and Active Acceptor by District in Bima Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	P U S <i>Fertile Couple</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>	% Terhadap PUS <i>Percentage in PUS</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	8 074	6 329	78.39
2. Parado	1 742	1 512	86.80
3. Bolo	8 773	7 394	84.28
4. Mada Pangga	5 775	4 428	76.68
5. Woha	8 572	6 598	76.97
6. Belo	5 140	4 283	83.33
7. Palibelo	5 832	4 197	71.97
8. Wawo	2 628	2 232	84.93
9. Lenggudu	4 859	4 018	82.69
10. Lambitu	1 684	1 329	78.92
11. Sape	11 590	10 327	89.10
12. Lambru	7 485	6 395	85.44
13. Wera	8 596	6 488	75.48
14. Ambalawi	3 931	3 001	76.34
15. Donggo	3 904	2 731	69.95
16. Soromandi	3 340	2 414	72.28
17. Sanggar	2 583	2 101	81.34
18. Tambora	2 485	1 949	78.43
Jumlah / Total	96 993	77 726	80.14

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bima
Source : *Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Services of Bima Regency*

Jumlah PPM, Akseptor KB Baru dan Persentase Terhadap PPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017

Tabel 4.2.20 *Total of Eligible Couple and Family Planning Acceptor by District in Bima Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	PPM <i>Eligible Couples</i>	Akseptor KB Baru <i>New Acceptor</i>	% Terhadap PPM <i>Percentage in PPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	1 118	750	67.08
2. Parado	105	116	110.48
3. Bolo	895	325	36.31
4. Mada Pangga	820	910	110.98
5. Woha	913	601	65.83
6. Belo	607	413	68.04
7. Palibelo	863	917	106.26
8. Wawo	372	553	148.66
9. Lenggudu	467	337	72.16
10. Lambitu	187	210	112.30
11. Sape	687	504	73.36
12. Lambu	841	626	74.44
13. Wera	1 033	767	74.25
14. Ambalawi	488	411	84.22
15. Donggo	275	247	89.82
16. Soromandi	305	429	140.66
17. Sanggar	262	142	54.20
18. Tambora	150	432	288.00
Jumlah / Total	10 388	8 690	83.65

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bima
 Source : Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Services of Bima Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bima, 2017
Table *Population by Subdistrict and Religion in Bima Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Monta	41 957	-	-	8	-
2	Parado	9 565	-	-	-	-
3	Bolo	50 680	-	-	3	-
4	Madapangga	30 960	5	30	-	-
5	Woha	49 137	10	3	7	8
6	Belo	24 513	-	-	-	-
7	Palibelo	26 374	-	11	4	-
8	Wowo	20 624	-	-	-	-
9	Langgudu	28 067	-	-	-	-
10	Lambitu	677	-	-	-	-
11	Sape	61 491	-	42	-	14
12	Lambu	37 858	-	-	-	-
13	Wera	35 969	-	-	-	-
14	Ambalawi	21 177	-	-	-	-
15	Donggo	18 030	179	1816	-	-
16	Soromandi	17 570	6	5	-	-
17	Sanggar	13 999	-	4	3	-
18	Tambora	8 769	38	10	200	-
	Bima	497 417	238	1921	225	22

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Department of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bima, 2017**
**Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bima
Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Monta	29	14	-	-	-	-
2	Parado	11	7	-	-	-	-
3	Bolo	38	55	-	-	-	-
4	Madapangga	17	11	1	-	-	-
5	Woha	34	23	-	-	-	-
6	Belo	15	6	-	-	-	-
7	Palibelo	23	42	-	-	-	-
8	Wawo	18	-	-	-	-	-
9	Langgudu	46	35	-	-	-	-
10	Lambitu	10	2	-	-	-	-
11	Sape	37	52	-	-	-	-
12	Lambu	26	22	-	-	-	-
13	Wera	33	6	-	-	-	-
14	Ambalawi	26	15	-	-	-	-
15	Donggo	29	25	3	3	-	-
16	Soromandi	22	8	-	-	-	-
17	Sanggar	12	9	-	-	-	-
18	Tambora	7	11	-	-	2	1
	Bima	433	343	4	3	2	1

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bima

Source : Departement of Religious Affairs of Bima Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bima, 2014–2016**
Table 4.4.1 **Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Bima Regency, 2014–2016**

	Kepolisian Resort District Police Office	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Monta	88	99	42
2	Parado	6	12	9
3	Bolo	137	162	80
4	Madapangga	45	66	31
5	Woha	124	112	105
6	Belo*	116	162	83
7	Palibelo*
8	Wawo***
9	Langgudu***
10	Lambitu
11	Sape***
12	Lambu***
13	Wera***
14	Ambalawi***
15	Donggo**	51	47	34
16	Soromandi**
17	Sanggar	18	21	21
18	Tambora	7	3	6

*Data Gabungan

** Data Gabungan

***Masih dibawah Kepolisian Resor Kota Bima

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Bima

Source : Police Resor of Bima Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bima, 2016**
Table 4.4.2 **Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Bima Regency, 2016**

	Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Laporan		Persentase Percentage
		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>	Kasus Selesai <i>Cases Solved</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	SAT RESKRIM POLRES BIMA	179	127	71
2	SAT NARKOBA POLRES BIMA	7	4	57
3	POLSEK WOHA	105	52	50
4	POLSEK BELO	83	21	25
5	POLSEK MONTA	42	34	81
6	POLSEK DONGGO	34	21	62
7	POLSEK BOLO	80	94	118
8	POLSEK MADAPANGGA	31	15	48
9	POLSEK SANGGAR	21	5	24
10	POLSEK TAMBORA	6	1	17
11	POLSEK PARADO	9	5	56
12	POLSEK KPPP UDARA	1	-	-

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Bima

Source : Police Resor of Bima Regency

Tabel
Table 4.4.3

**Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Denda Per Bulan
di Wilayah Kepolisian Resor Bima, 2016**
**Total of Traffic Violations Per Month in Bima Police
Resort Region, 2016**

Bulan <i>Month</i>	Tilang <i>Offence</i>	Teguran <i>Non Offence</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	242	293	535
2. Pebruari	145	215	360
3. Maret	135	340	475
4. April	130	325	455
5. Mei	2 019	341	2 360
6. Juni	310	375	685
7. Juli	234	396	630
8. Agustus	337	128	465
9. September	434	221	655
10. Oktober	440	235	675
11. Nopember	1 816	206	2 022
12. Desember	755	360	1 115
Jumlah / Total	6 997	3 435	10 432

Sumber : Satlantas Kepolisian Resort Bima

Source : *Satlantas Police Resort of Bima*

*Untuk wilayah Kecamatan Wawo, Sape, Lambu, Wera, Ambalawi dan
Langgudu masih dibawah koordinasi Satlantas Kota Bima

Tabel
Table 4.4.4

**Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Tipe Cidera
di Wilayah Kepolisian Resor Bima, 2016**
**Total of Traffic Accident by Type of Injured Per
Month in Bima Police Resort Region, 2016**

Bulan Month	Korban Kecelakaan / Victims			Jumlah Kecelakaan Total
	Mati Death	Luka Berat Serious Injured	Luka Ringan Slightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1	9	9	9
2. Pebruari	3	14	4	12
3. Maret	5	7	5	10
4. April	5	11	3	12
5. Mei	1	13	11	11
6. Juni	-	8	3	6
7. Juli	3	10	10	11
8. Agustus	3	18	6	12
9. September	2	13	4	9
10. Oktober	1	15	5	8
11. Nopember	-	6	2	4
12. Desember	3	7	3	8
Jumlah / Total	27	131	65	112

Sumber : Satlantas Kepolisian Resort Bima

Source : Satlantas Police Resort of Bima

*Untuk wilayah Kecamatan Wawo, Sape, Lambu, Wera, Ambalawi dan
Langgudu masih dibawah koordinasi Satlantas Kota Bima

Tabel
Table 4.4.5

Jumlah Gangguan Kamtibmas yang Dilaporkan di Wilayah Kepolisian Resort Bima, 2016
Reported Number of Kamtibmas Disorders in Bima Police Resort Region, 2016

Jenis Peristiwa Report	Jumlah Total	Jenis Peristiwa Report	Jumlah Total
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Pencurian Berat	44	15. Tentang Tanah	5
2. Penganiayaan Ringan	-	16. Penemuan Mayat	-
3. Penipuan	12	17. Tentang Tibum	-
4. Laka Lantas (Mati)	-	18. Permainan Judi	12
5. Laka Lantas (Luka)	83	19. Penganiayaan berat	8
6. Pencurian Biasa	39	20. Bahan Peledak	-
7. Penggelapan	19	21. Bunuh Diri	-
8. Kebebasan	-	22. Pembunuhan	2
9. Pengrusakan	22	23. Curanmor R2	89
10. Penadahan	4	24. Korupsi	1
11. Penghinaan	8	25. Kecelakaan Laut	-
12. Perjinahan	1	26. KDRT	27
13. Kemerdekaan Orang	-	27. Pencurian Dengan Pemberatan	44
14. Kejahatan Surat-surat	-	28. Gangguan Lainnya	8
Jumlah / Total	232	Jumlah / Total	196

Sumber : Satlantas
Kepolisian Resort Bima
Source Satlantas Police
Resort of Bima

*Untuk wilayah Kecamatan Wawo, Sape, Lambu, Wera, Ambalawi dan
Langgudu masih dibawah koordinasi Satlantas Kota Bima

Tabel
Table 4.4.6

Jumlah Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) Perkara Pidana Umum di Kejaksaan Negeri Bima, 2017
Number of Investigation Started Announcement Letter (SPDP) of General Criminal Cases in Government Attorney of Bima, 2017

Bulan Month	Orang dan Harta Benda People and Property	Umum Lain Other General	Keamanan Negara dan Ketertiban Umum State Security and Public Order	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	31	-	11	42
2. Pebruari	43	2	6	51
3. Maret	43	4	7	54
4. April	22	7	8	37
5. Mei	44	2	1	47
6. Juni	31	3	1	35
7. Juli	29	4	2	35
8. Agustus	46	-	3	49
9. September	29	2	5	36
10. Oktober	28	-	-	28
11. Nopember	45	2	1	48
12. Desember	27	1	3	31
Jumlah / Total	418	27	48	493

Sumber : Kejaksaan Negeri Bima

Source : Government Attorney of Bima

Tabel
Table 4.4.7

**Jumlah Berkas SPDP Menurut Jenisnya Per Bulan
Kejaksaan Negeri Bima, 2017**
**Number Of Files By Type Per Month in Government
Attorney of Bima, 2017**

B u l a n Month	Orang dan Harta Benda People and Property	Umum Lain Other General	Keamanan Negara dan Ketertiban Umum State Security and Public Order	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	31	-	11	42
2. Pebruari	43	2	6	51
3. M a r e t	43	4	7	54
4. A p r i l	22	7	8	37
5. M e i	44	2	1	47
6. J u n i	31	3	1	35
7. J u l i	29	4	2	35
8. Agustus	46	-	3	49
9. September	29	2	5	36
10. Oktober	28	-	-	28
11. Nopember	45	2	1	48
12. Desember	27	1	3	31
Jumlah / Total	418	27	48	493

Sumber : Kejaksaan Negeri Bima
Source : Government Attorney of Bima

Tabel
Table 4.4.8

**Jumlah Putusan Perkara Pidana Menurut Jenisnya
Per Bulan di Kejaksaan Negeri Bima, 2017**
**Number of Criminal Cases Judgement by Type Per
Month in Government Attorney of Bima, 2017**

B u l a n <i>Month</i>	Dibebaskan <i>To Released</i>	Dilimpahkan ke Pengadilan Negeri <i>Abundant to</i> <i>Government</i> <i>Courts</i>	Dikirim ke Kejaksaan Lain <i>Send to Others</i> <i>Public Prosecutor</i>	Divonis <i>To Ended</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	-	42	-	42
2. Pebruari	-	51	-	51
3. M a r e t	-	54	-	54
4. A p r i l	-	37	-	37
5. M e i	-	47	-	47
6. J u n i	-	35	-	35
7. J u l i	-	35	-	35
8. Agustus	-	49	-	49
9. September	-	36	-	36
10. Oktober	-	28	-	28
11. Nopember	-	48	-	48
12. Desember	-	31	-	31
Jumlah / Total		493		493

Sumber : Kejaksaan Negeri Bima
Source : Government Attorney of Bima

Tabel 4.4.9 **Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Bima Menurut Jenis Perkara, 2017**
Table 4.4.9 **Number of Bima Government Attorney's Prisoners, 2017**

Jenis Perkara <i>C a s e s</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest to Last Year</i>	Perkara Baru <i>New Cases</i>	Jumlah Tahanan <i>Total Persons Arrested</i>	Diselesaikan <i>To Ended</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. B i a s a <i>Common</i>	-	480	480	480
2. Ekonomi <i>Economy</i>	-	-	-	-
3. Korupsi <i>Corruption</i>	-	3	3	3
4. Subversi <i>Subversion</i>	-	-	-	-
5. Narkotika <i>Narkotics</i>	-	10	10	10
6. Imigrasi <i>Imigration</i>	-	-	-	-
7. Lain-lain <i>Others</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total		493	493	493

Sumber : Kejaksaan Negeri Bima

Source : Government Attorney of Bima

Tabel
Table 4.4.10

**Jumlah Perkara dan Terdakwa Terdaftar pada
Pengadilan Negeri Bima, 2012-2017**
**Total of Criminal Case and Defendants Registered
at Government Courts Bima, 2012-2017**

	Tahun/ Year	Biasa/ Common	Perkara Ringan	Pelanggaran/ Violation
	(1)	(2)	(3)	(4)
Perkara	2 0 1 3	477	22	9 390
	2 0 1 4	394	15	6 408
	2 0 1 5	359	22	8 943
	2 0 1 6	382	18	5 901
	2 0 1 7	374		6 183
Terdakwa	2 0 1 3	604	20	1 118
	2 0 1 4	445	18	6 408
	2 0 1 5	413	22	8 943
	2 0 1 6	408	18	5 901
	2 0 1 7	2 590		6 183

Sumber : Pengadilan Negeri Kelas IB Raba Bima

Source : Government Courts in Bima

*data gabungan dengan Kota Bima

Tabel 4.4.11 **Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Masuk dan Diterima di Pengadilan Negeri Bima, 2017**
Table *Number of Cases and Defendants in Government Courts Bima. 2017*

	Bulan/ Month	Perkara	Terdakwa/Tertuduh
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/January	46	255
2.	Pebruari/February	23	257
3.	Maret/March	26	226
4.	April/April	34	182
5.	Mei/May	27	167
6.	Juni/June	22	176
7.	Juli/July	31	202
8.	Agustus/August	44	224
9.	September/September	31	239
10.	Oktober/October	37	228
11.	Nopember/November	29	216
12.	Desember/December	24	218
	Jumlah/ Total	374	2,590
	2 0 1 6	382	408
	2 0 1 5	394	445
	2 0 1 4	494	604

Sumber : Pengadilan Negeri Kelas IB Raba Bima

Source : Government Courts in Bima

*data gabungan dengan Kota Bima

Tabel
Table 4.4.12

**Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputus pada
Pengadilan Negeri Kelas I B Raba Bima, 2017**
**Total of Cases and Affairs Solved in Public Courts in
Bima, 2017**

	Bulan/ Month	Sisa Bulan Lalu/ Rest to Beginning Month	Perkara Baru/ New Cases	Jumlah/ Total	Dicabut/ To Drawn
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	62	303	365	-
2.	Pebruari	78	713	791	-
3.	Maret	73	571	644	-
4.	April	59	396	455	-
5.	Mei	73	564	637	-
6.	Juni	84	228	312	-
7.	Juli	72	303	375	-
8.	Agustus	70	669	739	-
9.	September	87	471	558	-
10.	Oktober	100	645	745	-
11.	Nopember	96	1,248	1,344	-
12.	Desember	102	446	548	-
	Jumlah/ Total	956	6,557	7,513	-
	2016	796	382	0	-
	2015	612	359	1,026	-

Sumber : Pengadilan Negeri Kelas IB Raba Bima

Source : Government Courts in Bima

*data gabungan dengan Kota Bima

Tabel
Table 4.4.13

**Jumlah Kasus Kriminal dan Terdakwa yang Telah
Diputuskan Menurut Bulan dan Sikap Terdakwa,
2017**
*Total of Criminal Cases and Defendants by Sex in
Ended Criminal Cases by Month in Government
Courts by Attitude Defendants, 2017*

	Bulan/ Month	Menerima Keputusan/ Accept to Decided	Banding/ Grasi Consideration Pardon	Dikembalikan ke Kejaksaan Lain/ Return to Other Public Prosecutor	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	29	1	-	30
2.	Pebruari	23	5	-	28
3.	Maret	37	3	-	40
4.	April	20	0	-	20
5.	Mei	16	0	-	16
6.	Juni	33	1	-	34
7.	Juli	32	1	-	33
8.	Agustus	26	1	-	27
9.	September	18	0	-	18
10.	Oktober	41	0	-	41
11.	Nopember	22	1	-	23
12.	Desember	37	2	-	39
	Jumlah/ Total	334	15	-	349
	2016	376	29	-	405
	2015	343	23	-	394

Sumber : Pengadilan Negeri Kelas IB Raba Bima

Source : Government Courts in Bima

*data gabungan dengan Kota Bima

**Jumlah Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Raba
Bima Menurut Jenis Kelamin Keadaan Akhir Tahun**

Tabel 4.4.14 2017

Table Number of Raba Bima Prisoner by Sex in Final Term 2017

Status Dalam LP/ Lamanya Hukuman <i>Status/Lenght of Setence</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
A. Narapidana		
- Pidana Mati	-	-
- Penjara Seumur Hidup	-	-
- Pidana Penjara Lebih dari 1 Tahun	48	
- Pidana Penjara 3 Bulan s.d 1 Tahun	28	4
- Pidana Penjara Kurang 3 Bulan	2	
- Pidana Kurungan	4	
- Penjara Untuk LP Lain	-	-
B. Tahanan		
- Dalam Pemeriksaan Kejaksaan	38	1
- Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama	110	6
- Dengan Surat Keputusan Yang Masih Dapat Berubah	-	-
- Lainnya	-	-
C. Titipan		
	-	-
Jumlah / Total	240	11

Sumber : Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Raba Bima

Source : Penitentiary of Bima

Tabel
Table 4.4.15

**Jumlah Tambahan Narapidana Menurut Lamanya
Dipenjara/ Dikurung dan Jenis Kelamin Berdasarkan
Putusan PN Bima,2017**
*Number of Additional Prisoner by Punishment Time
and Sex According to Judgment of Bima
Government Court, 2017*

Lama Dipenjara/ Dikurung <i>Punishment Time</i>	Dewasa/Adult		Pemuda/Youth		Anak-anak/Child		Jumlah <i>Total</i>
	L	P	L	P	L	P	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dipenjara							
- Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-	0
- Lebih dari 5 Tahun	34	-	11	-	3	-	48
- 1 - 5 Tahun	19	3	19	-	-	1	42
- Kurang dari 1 Tahun	1	-	-	-	1	-	2
Dikurung							
- Pidana Kurungan Pengganti Denda	4	-	-	-	-	-	4
Jumlah / Total	58	3	30		4	1	96

Sumber : Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Raba Bima

Source : Penitentiary of Bima

**Banyaknya Kegiatan di Rumah Tahanan Negara
Bima Menurut Frekuensi Kegiatan dan Jumlah
Peserta, 2017**

Tabel 4.4.16
Table *Number of Activity in Prison Institution by
Frequency and Members, 2017*

Jenis Kegiatan/ Kind of Activity		Frekuensi Kegiatan/ Frequency (hari/minggu)	Jumlah Peserta/ Members (orang)
(1)		(2)	(3)
A.	Pembinaan Mental		
	- Agama Islam	2	251
	- Agama Protestan	-	-
	- Agama Katolik	-	-
	- Agama Hindu	-	-
	- Agama Budha	-	-
B.	Pembinaan Keterampilan		
	- Kursus Bangunan Batu	-	-
	- Kursus Pertukangan Kayu	-	-
	- Kursus Otomotif	-	-
C.	Pembinaan Kesehatan		
	- Pemeriksaan Kesehatan	-	-
	- SKJ dan Olahraga	2	251
Jumlah / Total		4	502

Sumber : Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Raba Bima

Source : *Penitentiary of Bima*

**Jumlah Tambahannya Narapidana di Rumah Tahanan
Negara Bima Menurut Jenis
Kejahatan/Pelanggaran, 2017**

Tabel 4.4.17
Table Number of Person Imprisoned by Kind of Crimes, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran Kind of Crimes	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)		(3)
1. Politik	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban Umum	-	-	-
4. Kesusilaan	27	-	27
5. Perjudian	3	2	5
6. Penculikan	-	-	-
7. Pembunuhan	6	1	7
8. Narkotika	39	7	46
9. Pencurian	158	-	158
10. Lain-Lain	7	1	8
Jumlah / Total	240	11	251

Sumber : Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Raba Bima
Source : *Penitentiary of Bima*

Tabel
Table 4.4.18

**Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama
Bima Menurut Jenis Perkara Per Bulan, 2017**
**Total of Affairs Received by Bima Religious Court by
Kind of Affairs Per Month, 2017**

Bulan Month	Izin Poligami Permit Polygamy	Pergantian Wali Guardian Change	Cerai Talak Divorce	Cerai Gugat Contestest	Wali Adhol Guardian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	1	-	34	125	-
2. Pebruari	1	-	22	101	-
3. Maret	-	-	32	112	-
4. April	-	-	26	85	-
5. Mei	-	-	32	131	-
6. Juni	-	-	15	56	-
7. Juli	-	-	45	147	3
8. Agustus	-	-	47	144	1
9. September	-	-	35	131	2
10. Oktober	1	-	46	146	1
11. Nopember	-	-	34	129	-
12. Desember	-	-	21	60	1
Jumlah / Total	3	-	389	1 367	8

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Bima

Source : Religious Court of Bima

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.18*

B u l a n <i>Month</i>	Harta Bersama <i>Property</i>	Angkat Anak <i>Adoption</i>	Isbat Nikah Confir Mariege	Kewarisan <i>Inheritance</i>	Lain-lain <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	1	-	-	2	-
2. Pebruari	-	-	5	1	1
3. M a r e t	3	-	10	-	-
4. A p r i l	-	-	7	1	-
5. M e i	3	-	-	1	1
6. J u n i	-	-	7	-	-
7. J u l i	2	-	12	1	-
8. Agustus	2	-	15	2	1
9. September	3	-	14	2	-
10. Oktober	2	1	13	1	-
11. Nopember	3	-	26	1	-
12. Desember	2	-	5	1	-
Jumlah / Total	21	1	114	13	3

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Bima

Source : *Religious Court of Bima*

Tabel
Table 4.4.19

**Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama
Bima Menurut Jenis Perkara Per Bulan, 2017**
**Total of Affairs Judgement by Bima Religious Court
by Kind of Affairs Per Month, 2017**

Bulan Month (1)	Izin	Pembatalan	Cerai Talak Divorce (4)	Cerai Gugat Contestest (5)	Wali
	Poligami Permit Polygamy (2)	Nikah Marriage Cancellation (3)			Adhol Guardian (6)
1. Januari	1	-	40	108	-
2. Pebruari	-	-	25	85	-
3. Maret	-	-	21	123	-
4. April	2	-	28	71	-
5. Mei	-	-	23	104	-
6. Juni	-	-	18	62	-
7. Juli	-	-	23	102	1
8. Agustus	-	-	43	100	2
9. September	-	-	20	84	-
10. Oktober	-	-	26	115	2
11. Nopember	-	-	28	111	-
12. Desember	-	-	28	84	-
Jumlah / Total	3	-	323	1 149	5

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Bima
Source : Religious Court of Bima

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.19*

B u l a n <i>Month</i>	Harta	Angkat Anak	Isbat Nikah	Kewarisan	Lain-lain
	Bersama <i>Property</i>	<i>Adoption</i>	<i>Confir Mariege</i>	<i>Inheritance</i>	<i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	1	-	15	1	1
2. Pebruari	-	-	14	-	-
3. M a r e t	1	-	9	-	2
4. A p r i l	3	-	10	1	-
5. M e i	1	-	7	1	-
6. J u n i	-	-	4	2	1
7. J u l i	-	-	3	-	1
8. Agustus	1	-	11	1	1
9. September	-	-	10	-	-
10. Oktober	2	-	21	2	-
11. Nopember	1	-	11	1	-
12. Desember	2	-	24	2	-
Jumlah / Total	12	-	139	11	6

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Bima
Source : Religious Court of Bima

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel
Table 4.5.1

**Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi
Keluarga di Kabupaten Bima, 2017**
**Number of Households by Subdistrict and Household
Classification in Bima Regency, 2017**

Kecamatan Sub District	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera I Prosperous Family I	Keluarga Sejahtera Prosperous Family	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1 Monta	2 022	5 332	1 864	9 218
2 Parado	584	1 435	496	2 515
3 Bolo	1 905	7 387	2 885	12 177
4 Madapangga	2 084	4 937	1 339	8 360
5 Woha	2 626	5 688	2 090	10 404
6 Belo	1 078	4 679	1 757	7 514
7 Palibelo	2 165	3 842	1 047	7 054
8 Wawo	636	3 110	827	4 573
9 Langgudu	1 834	4 847	689	7 370
10 Lambitu	154	948	173	1 275
11 Sape	1 841	6 456	2 820	11 117
12 Lambu	1 195	4 446	1 731	7 372
13 Wera	1 142	4 267	1 447	6 856
14 Ambalawi	1 215	3 769	704	5 688
15 Donggo	496	3 194	802	4 492
16 Soromandi	415	2 702	1 123	4 240
17 Sanggar	718	1 670	728	3 116
18 Tambora	225	928	343	1 496
Bima	22 335	69 637	22 865	114 837

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bima
Source : Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Services of Bima Regency

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2010–2017**
Table 4.5.2 **Poverty Line and Number of Poor People in Bima Regency, 2010–2017**

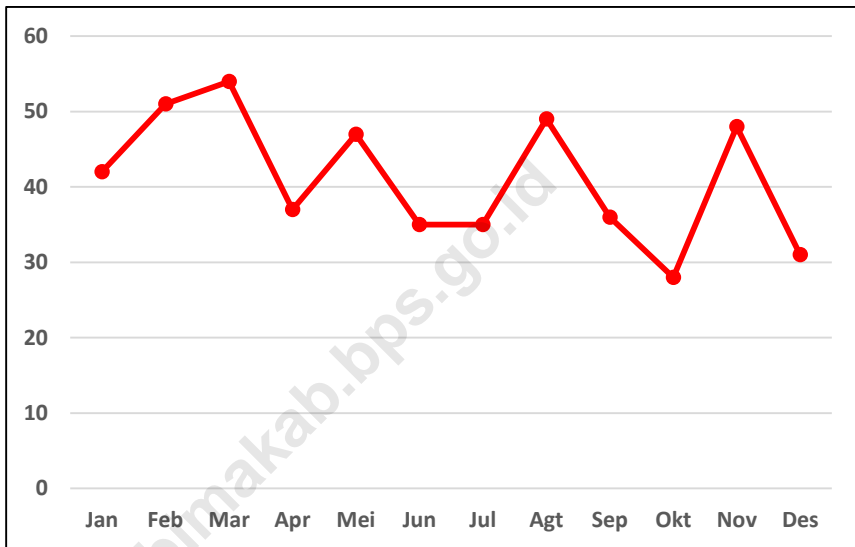
Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	207 823	85 250	19. 41
2011	217 395	78 531	17. 66
2012	229 387	72 555	16. 23
2014	243 339	73 800	16. 08
2015	252 628	74 540	16. 04
2016	282 854	72 360	15. 31
2017	288 703	72 137	15. 10

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

Gambar 4
Picture

**Jumlah Putusan Perkara Pidana Per Bulan di Kejaksaan Negeri
Bima, 2017**
**Number of Criminal Cases Judgement Per Month in
Government Atterney of Bima, 2017**



Sumber : Kejaksaan Negeri Bima
Source : Government Atterney of Bima

5 PERTANIAN *AGRICULTURE*

Luas Panen **Hektar**

80.254

44.003

Padi

Jagung



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

6. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt,

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum

etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

9. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and

habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

10. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

11. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang

11. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

AGRICULTURE

sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

12. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
12. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
13. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
13. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
14. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
14. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
15. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi
15. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

16. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

16. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

AGRICULTURE

17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fishery Services of Bima Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Tanaman pangan terutama padi/beras menjadi komoditas yang sangat strategis karena merupakan bahan makanan pokok bagi bangsa Indonesia. Sehingga peningkatan kinerja pertanian tanaman pangan menjadi salah satu andalan untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Luas lahan di Kabupaten Bima masih didominasi oleh lahan tegal/Kebun seluas 64 678 hektar. Untuk lahan sawah sebagian besar sudah merupakan lahan irigasi. Dengan total 28 799 hektar, sedangkan lahan sawah non irigasi seluas 18 114 hektar.

Data luas panen tanaman palawija yang tercatat disini adalah jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar.

Jika dilihat dari luas panen maka kedelai dan jagung masih mendominasi tanaman palawija selama tahun 2017. Luas panen tanaman kedelai selama tahun 2017 tercatat seluas 44 002 ha, kemudian yang terbesar kedua adalah

Food crops, especially rice / rice into a commodity that is very strategic because it is a staple food for the people of Indonesia. Thus improving the performance of food crops become one of the mainstays to establish, maintain and improve food security in Indonesia.

The land area in Bima still dominated by dry land / garden area of 64 678 hectares. For most of the paddy fields is already irrigated lands. With a total of 28 799 hectares, while the non-irrigated rice field area of 18 144 hectares.

Harvest area crops listed here are corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava and sweet potatoes.

If seen from the harvest area of soybeans and corn still dominates crops during 2017. Harvest area soybean plants during 2017 recorded an area of 44 002 ha, then the second largest corn harvest area of 16 131 ha. second harvest of this commodity is much broader than broadly crop types

jagung dengan luas panen 16 131 ha. Luas panen kedua komoditas ini jauh lebih luas dibandingkan dengan luas panen jenis palawija lain.

Produksi tanaman palawija lain, selama tahun 2017 lebih jelas perkembangannya pada Tabel 5.1.5 s/d 5.1.11.

Produksi buah-buahan di Kabupaten Bima beraneka macam. Buah-buahan yang cukup banyak diproduksi di Bima adalah manga dan pisang. Dimana produks mangga paling besar dari Kecamatan Sape dengan jumlah produksi 3999 ton dan produksi pisang paling besar di Kecamatan Sape juga. Produksi manga di Kabupaten Bima selama 2017 sebesar 14 584 ton dan produksi pisang 6354 ton.

Data perkebunan rakyat di Bima meliputi 7 jenis komoditi tanaman diantaranya kelapa, kopi, kakao, jambu mete, asam, kemiri dan jarak pagar. Dari ketujuh jenis jambu mete dan kelapa sebagai komoditi utama dimana pada tahun 2017 produksi kelapa sebesar 911,72 ton dan jambu mete

other crops.

Production of other crops, during 2017 more clear progress in Table 5.1.5 s / d 5.1.11.

The production of fruits in Bima Regency is various kinds. Fruits are most produced in Bima is manga and bananas. Mango production where most of the SubDistrict Sape with total production of 3999 tons and the biggest banana production in the SubDistrict Sape. Production manggo in Bima during 2017 amounted to 14584 ton and 6354 ton of banana production.

Data estates of people in Bima covers seven types of commodity crops including coconut, coffee, cacao, cashew, tamarind, hazelnut and jatropa. Of the seven types of cashew and coconut as the main commodity where in 2017 coconut production amounted to 911.72 tons and tons of cashew 1870.17.

Livestocs population in Bima regency year 2017 has increased. Cattle population in the year 2017 186586 tail, buffalo population 11996

1870,17 ton.

Populasi ternak besar di Kabupaten Bima pada tahun 2017 mengalami kenaikan. Populasi sapi di tahun 2017 186586 ekor, populasi kerbau 11996 ekor, populasi kuda 4944, populasi kambing 218221 dan populasi domba 10547. Selain ternak besar, ternak kecil seperti unggas juga berpotensi. Produksi unggas terbesar didominasi ayam pedaging sebesar 1.387.903 ekor.

Pada tahun 2017 jumlah produksi ikan hasil tangkapan di Kabupaten Bima mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016, dari 55772,72 ton menjadi 56471,5 ton. Selain dari hasil tangkapan, produksi ikan juga diperoleh dari hasil budidaya yaitu sebesar 145.336,61 ton di tahun 2017

tails, horse population 4944, a population of 218221 goats and sheep population 10547. In addition to large livestock, small livestock such as poultry also potentially. The largest poultry-producing plant is dominated by 1387903 broiler birds.

In 2017 the total production of fish catches in Bima increases compared to 2016, from 55772,72 tonnes to 56471,5 tonnes. Aside from the catch, fish production was also obtained from the cultivation of which amounted to 145.336,61 tonnes in 2017

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bima (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bima Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Monta	2 820	1 262	4 082
2	Parado	600	1 010	1 610
3	Bolo	2 006	342	2 348
4	Madapangga	2 763	1 675	4 438
5	Woha	2 914	923	3 837
6	Belo	1 940	798	2 738
7	Palibelo	1 903	102	2 005
8	Wawo	603	1 226	1 829
9	Langgudu	1 072	1 434	2 506
10	Lambitu	833	842	1 675
11	Sape	2 546	256	2 802
12	Lambu	2 655	239	2 894
13	Wera	1 057	3 499	4 556
14	Ambalawi	580	210	790
15	Donggo	1 433	1 685	3 118
16	Soromandi	713	1 512	2 225
17	Sanggar	918	723	1 641
18	Tambora	1 443	376	1 819
	Bima	28 799	18 114	46 913

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : *Agriculture and Plantation Services of Bima Regency*

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bima Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Monta	3 237	307	400
2	Parado	1 500	3 301	558
3	Bolo	2 500	-	-
4	Madapangga	2 860	-	-
5	Woha	566	350	-
6	Belo	272	20	463
7	Palibelo	1 565	70	791
8	Wawo	2 171	740	319
9	Langgudu	2 280	36	2 000
10	Lambitu	4 008	-	-
11	Sape	2 662	658	-
12	Lambu	1 028	-	-
13	Wera	7 337	3 045	4 048
14	Ambalawi	8 241	1 274	4
15	Donggo	6 512	-	-
16	Soromandi	9 118	8 541	1 045
17	Sanggar	4 697	4 386	197
18	Tambora	4 124	3 500	3 000
	Bima	64 678	26 228	12 825

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen (Ha) Padi Sawah dan Padi Ladang
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
**Harvested Area (Ha) of Wetland and Dryland Paddy
by Subdistrict in Bima Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Padi Sawah Wetland Paddy (Ha)	Padi Ladang Dryland Paddy (Ha)
(1)		(2)	(3)
1	Monta	7 089.0	300.0
2	Parado	2 468.0	500.0
3	Bolo	3 848.0	425.0
4	Madapangga	8 645.0	560.0
5	Woha	4 973.0	228.0
6	Belo	3 324.0	739.0
7	Palibelo	3 078.0	85.0
8	Wawo	2 796.0	1 075.0
9	Langgudu	3 424.0	240.0
10	Lambitu	2 312.0	1 900.0
11	Sape	3 947.0	407.0
12	Lambu	4 341.0	1 529.0
13	Wera	5 537.0	800.0
14	Ambalawi	1 688.0	1 140.0
15	Donggo	1 692.0	816.0
16	Soromandi	1 736.0	1 899.0
17	Sanggar	2 896.0	209.0
18	Tambora	2 910.0	700.0
Bima		66 704.0	13 552.0

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.4

**Luas Tanah Sawah Menurut Jumlah Penanaman
Satu Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bima, 2017**
**Area of Ricefield by Number of Planting in One Year
by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penanaman / <i>Total of Planted</i>			Jumlah <i>Total</i>
	3 Kali Setahun <i>3 Times a Years</i>	2 Kali Setahun <i>Twice of Years</i>	Sekali Setahun <i>Once of Years</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	2 083	737	1 262	4 082
2. Parado	500	170	940	1 610
3. Bolo	350	750	1 248	2 348
4. Mada Pangga	1 056	1 707	1 675	4 438
5. Wo ha	177	1 603	2 057	3 837
6. Belo	-	736	2 002	2 738
7. Palibelo	-	675	1 330	2 005
8. W a w o	200	403	1 226	1 829
9. Langgudu	536	-	1 970	2 506
10. Lambitu	300	500	875	1 675
11. Sa p e	485	979	1 278	2 742
12. La m b u	656	766	1 472	2 894
13. W e r a	795	262	3 499	4 556
14. Ambalawi	580	-	210	790
15. Donggo	1 661	462	995	3 118
16. Soromandi	129	50	2045	2 224
17. Sanggar	918	153	570	1 641
18. Tambora	1 003	230	586	1 819
Jumlah / Total	11 429	10 183	25 240	46 852

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.5

Pelaksanaan Intensifikasi dan Non Intensifikasi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016
NonImplementation of Intensification and Intercification of Lea Rice by District in Bima Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	2016		
	<i>Intensifikasi</i>	<i>Non Intensifikasi</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Monta	6 148	650	6 798
2. Parado	2 990	150	3 140
3. Bolo	3 741	335	4 076
4. Mada Pangga	8 645	559	9 204
5. Woha	3 997	501	4 498
6. Belo	3 433	164	3 597
7. Palibelo	3 023	172	3 195
8. Wawo	2 726	1 474	4 200
9. Langgudu	3 126	481	3 607
10. Lambitu	2 435	1 800	4 235
11. Sape	4 357	575	4 932
12. Lambu	4 162	232	4 394
13. Wera	4 554	710	5 264
14. Ambalawi	1 465	1 240	2 705
15. Donggo	1 848	2 319	4 167
16. Soromandi	1 651	2 794	4 445
17. Sanggar	3 167	80	3 247
18. Tambora	3 088	1 650	4 738
Jumlah / Total	64 556	15 886	80 442

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.6

**Kedaaan Penyebaran Varietas Padi Musim Tanam
2015/2016 Menurut Kecamatan di kabupaten Bima**
*Distribution conditions of Rice Varieties Planting
Season 2015/2016 by District in Bima Regency*

Kecamatan <i>District</i>	2015/2016					Jumlah <i>Total</i>
	VUB	VUTW	VUL	Lokal	Galur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Monta	6 148	-	650	-	-	6 798
2. Parado	2 990	-	150	-	-	3 140
3. Bolo	3 741	-	335	-	-	4 076
4. Mada Pangga	8 645	-	559	-	-	9 204
5. Woha	3 997	-	501	-	-	4 498
6. Belo	3 433	-	164	-	-	3 597
7. Palibelo	3 023	-	172	-	-	3 195
8. Wawo	2 726	-	1 474	-	-	4 200
9. Lenggudu	3 126	-	481	-	-	3 607
10. Lambitu	2 435	-	1 800	-	-	4 235
11. Sape	4 357	-	575	-	-	4 932
12. Lambu	4 162	-	232	-	-	4 394
13. Wera	4 554	-	710	-	-	5 264
14. Ambalawi	1 465	-	1 240	-	-	2 705
15. Donggo	1 848	-	2 319	-	-	4 167
16. Soromandi	1 651	-	2 794	-	-	4 445
17. Sanggar	3 167	-	80	-	-	3 247
18. Tambora	3 088	-	1 650	-	-	4 738
Jumlah / Total	64 556		15 886			80 442

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.7

Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Food Crop Production by Type of Food Crop in Bima Regency, 2017

Jenis Tanaman Pangan Type Of Food Crop	Luas Tanam/ Acreage (Ha)	Luas Panen/ Harvest (Ha)	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi	80 848	80 254	353 208
- Padi Sawah	67 104	66 702	304 311
- Padi Ladang	13 744	13 552	48 897
2. Jagung	44 440	44 003	299 442
3. Ubi Kayu	213	202	3 063
4. Ubi Jalar	15	9	113
5. Kacang Tanah	13 344	13 343	18 270
6. Kacang Hijau	1 247	1 247	2 174
7. Kacang Kedelai	16 132	16 132	22 890
8. Sorgum	-	-	-
Jumlah / Total	156 239	155 190	699 160

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.8

Luas Panen (Ha) Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Harvested Area (Ha) of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Monta	2 346.0	3 444.0	-	58.0	-	-
2	Parado	802.0	2 962.0	15.0	-	35.0	-
3	Bolo	2 354.0	2 675.0	52.0	147.0	3.0	3.0
4	Madapangga	5 534.0	613.0	185.0	976.0	-	-
5	Woha	1 680.0	251.0	8.0	19.0	-	4.0
6	Belo	50.0	731.0	-	26.0	-	-
7	Palibelo	713.0	1 259.0	546.0	2.0	14.0	-
8	Wawo	1 244.0	308.0	40.0	-	5.0	2.0
9	Langgudu	763.0	404.0	2 382.0	-	-	-
10	Lambitu	1 622.0	607.0	133.0	-	-	-
11	Sape	1 232.0	356.0	818.0	17.0	18.0	-
12	Lambu	1 836.0	1 052.0	19.0	-	-	-
13	Wera	919.0	-	7 797.0	-	-	-
14	Ambalawi	350.0	-	763.0	-	75.0	-
15	Donggo	7 115.0	529.0	-	-	-	-
16	Soromandi	3 743.0	940.0	546.0	-	52.0	-
17	Sanggar	9 160.0	-	34.0	-	-	-
18	Tambora	2 539.0	-	5.0	-	-	-
	Bima	44 002.0	16 131.0	13 343.0	1 245.0	202.0	9.0

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.9

**Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Sawah
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
**Area of Planting, Harvest, and Production of Field
Rice by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan District	Luas Baku *) (Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
1. M o n t a	4 082	7 239	7 089	32 610
2. P a r a d o	1 610	2 468	2 468	11 401
3. B o l o	2 348	3 776	3 848	17 317
4. M a d a P a n g g a	4 438	8 645	8 645	39 887
5. W o h a	3 837	4 973	4 973	22 427
6. B e l o	2 738	3 379	3 324	14 986
7. P a l i b e l o	2 005	3 192	3 078	13 898
8. W a w o	1 829	2 796	2 796	12 637
9. L a n g g u d u	2 506	3 424	3 424	15 407
10. L a m b i t u	1 675	2 312	2 312	10 439
11. S a p e	2 802	4 009	3 947	18 233
12. L a m b u	2 894	4 341	4 341	20 098
13. W e r a	4 556	5 537	5 537	25 527
14. A m b a l a w i	790	1 781	1 688	7 770
15. D o n g g o	3 118	1 692	1 692	7 636
16. S o r o m a n d i	2 225	1 736	1 736	7 825
17. S a n g g a r	1 641	2 896	2 896	13 076
18. T a m b o r a	1 819	2 910	2 910	13 138
Jumlah / Total	46 913	67 106	66 704	304 312

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.10

Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Lea Rice by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Luas Panen/Harvest (Ha)	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	300	300	1 083
2. Parado	500	500	1 802
3. Bolo	425	425	1 542
4. Mada Pangga	560	560	2 032
5. Woha	228	228	827
6. Belo	739	739	2 663
7. Palibelo	85	85	307
8. Wawo	1 143	1 075	3 880
9. Langgudu	240	240	866
10. Lambitu	1 900	1 900	6 853
11. Sape	454	407	1 466
12. Lambu	1 529	1 529	5 509
13. Wera	800	800	2 887
14. Ambalawi	1 200	1 140	4 107
15. Donggo	816	816	2 942
16. Soromandi	1 916	1 899	6 853
17. Sanggar	209	209	753
18. Tambora	700	700	2 524
Jumlah / Total	13 744	13 552	48 896

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.11

Luas Tanam, Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Maize by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Luas Panen/Harvest (Ha)	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	2 346	2 346	15 959
2. Parado	802	802	5 457
3. Bolo	2 354	2 354	16 023
4. Mada Pangga	5 534	5 534	37 673
5. Wo ha	1 705	1 680	11 430
6. Belo	50	50	330
7. Palibelo	803	713	4 776
8. Wa wo	1 286	1 244	8 463
9. Langgudu	763	763	5 116
10. Lambitu	1 622	1 622	11 031
11. Sa pe	1 252	1 232	8 381
12. La mbu	2 035	1 836	12 486
13. We ra	919	919	6 156
14. Ambalawi	350	350	2 345
15. Donggo	7 175	7 115	48 455
16. Soromandi	3 743	3 743	25 489
17. Sanggar	9 160	9 160	62 566
18. Tambora	2 536	2 536	17 306
Jumlah / Total	44 435	43 999	299 442

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.12

Luas Tanam, Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Cassava by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Luas Panen/Harvest (Ha)	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	-	-	-
2. Parado	45	35	536
3. Bolo	3	3	45
4. Mada Pangga	-	-	-
5. Woha	-	-	-
6. Belo	-	-	-
7. Palibelo	15	14	213
8. Wawo	-	-	-
9. Langgudu	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-
11. Sape	18	18	271
12. Lambu	-	-	-
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	75	75	1 154
15. Donggo	-	-	-
16. Soromandi	52	52	790
17. Sanggar	-	-	-
18. Tambora	-	-	-
Jumlah / Total	208	197	3 009

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.13

Luas Tanam, Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Sweet Pottato by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Luas Panen/Harvest (Ha)	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	-	-	-
2. Parado	-	-	-
3. Bolo	9	3	38
4. Mada Pangga	-	-	-
5. Woha	4	4	50
6. Belo	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-
8. Wawo	2	2	25
9. Lenggudu	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-
11. Sape	-	-	-
12. Lambu	-	-	-
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-
15. Donggo	-	-	-
16. Soromandi	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-
18. Tambora	-	-	-
Jumlah / Total	15	9	113

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.14

Luas Tanam, Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Peanut by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Luas Panen/Harvest (Ha)	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	-	-	-
2. Parado	15	15	19
3. Bolo	52	52	68
4. Mada Pangga	185	185	277
5. Woha	8	8	10
6. Belo	-	-	-
7. Palibelo	546	546	709
8. Wawo	40	40	52
9. Langgudu	2 382	2 382	3 334
10. Lambitu	134	133	159
11. Sape	818	818	1 064
12. Lambu	19	19	25
13. Wera	7 797	7 797	10 932
14. Ambalawi	763	763	917
15. Donggo	-	-	-
16. Soromandi	546	546	655
17. Sanggar	34	34	41
18. Tambora	5	5	6
Jumlah / Total	13 344	13 343	18 268

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.15

Luas Tanam, Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Green Bean by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Luas Panen/Harvest (Ha)	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	58	58	99
2. Parado	-	-	-
3. Bolo	147	147	251
4. Mada Pangga	976	976	1 714
5. Woha	19	19	33
6. Belo	26	26	45
7. Palibelo	2	2	3
8. Wawo	-	-	-
9. Lenggudu	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-
11. Sape	17	17	28
12. Lambu	-	-	-
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-
15. Donggo	-	-	-
16. Soromandi	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-
18. Tambora	-	-	-
Jumlah / Total	1 245	1 245	2 173

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.16

Luas Tanam, Panen dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of SoyBean by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Luas Panen/Harvest (Ha)	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	3 444	3 444	4 821
2. Parado	2 962	2 962	4 147
3. Bolo	2 675	2 675	3 886
4. Mada Pangga	613	613	889
5. Woha	251	251	327
6. Belo	731	731	1 038
7. Palibelo	1 259	1 259	1 763
8. Wawo	308	308	434
9. Langgudu	404	404	570
10. Lambitu	607	607	880
11. Sape	356	356	469
12. Lambu	1 052	1 052	1 510
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-
15. Donggo	529	529	781
16. Soromandi	940	940	1 375
17. Sanggar	-	-	-
18. Tambora	-	-	-
Jumlah / Total	16 131	16 131	22 890

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.17

**Jumlah dan Jenis Kelompok Tani Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
**Total and Farmers Group Type by District in Bima
Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Tani / <i>Farmer Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Dewasa <i>Adult</i>	Wanita (KWT) <i>Women</i>	Pemuda/i <i>Young</i>	Campuran <i>Mixed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Monta	269	10	-	-	279
2. Parado	130	8	-	-	138
3. Bolo	220	19	-	-	239
4. Mada Pangga	411	9	-	-	420
5. Woha	208	26	-	-	234
6. Belo	142	10	-	-	152
7. Palibelo	212	7	-	-	219
8. Wawo	148	10	-	-	158
9. Langgudu	228	7	-	-	235
10. Lambitu	110	3	-	-	113
11. Sape	192	9	-	-	201
12. Lambu	277	5	-	-	282
13. Wera	167	5	-	-	172
14. Ambalawi	132	2	-	-	134
15. Donggo	258	8	-	-	266
16. Soromandi	188	3	-	-	191
17. Sanggar	252	11	-	-	263
18. Tambora	236	3	-	-	239
Jumlah / Total	3 780	155	-	-	3 935

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

Source : Extension Executive Agency of Agriculture, Fishery, and Forestry

Tabel
Table 5.1.18

**Jumlah Anggota Kelompok Tani Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
**Number of Members Farmers Group by District in
Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Anggota Kelompok Tani / <i>Member of Farmer Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pria Dewasa <i>Adult Males</i>	Wanita Dewasa <i>Adult Womens</i>	Pemuda <i>Youth</i>	Pemudi <i>Girls</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Monta	9 747	1 799	-	-	11 546
2. Parado	3 004	453	-	-	3 457
3. Bolo	10 657	1 468	-	-	12 125
4. Mada Pangga	15 156	1 315	-	-	16 471
5. Woha	8 209	2 127	-	-	10 336
6. Belo	6 874	1 186	-	-	8 060
7. Palibelo	6 497	1 863	-	-	8 360
8. Wawo	4 393	786	-	-	5 179
9. Langgudu	9 298	342	-	-	9 640
10. Lambitu	2 114	425	-	-	2 539
11. Sape	7 812	379	-	-	8 191
12. Lambu	13 186	513	-	-	13 699
13. Wera	4 755	1 874	-	-	6 629
14. Ambalawi	4 732	287	-	-	5 019
15. Donggo	8 282	1 735	-	-	10 017
16. Soromandi	8 628	258	-	-	8 886
17. Sanggar	6 901	1 477	-	-	8 378
18. Tambora	5 134	107	-	-	5 241
Jumlah / Total	135 379	18 394	-	-	153 773

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

Source : Extension Executive Agency of Agriculture, Fishery, and Forestry

Tabel
Table 5.1.19

**Jenis Usaha Kelompok Tani Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bima, 2017**
*Bussines Types of Farmer Group by District in Bima
Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Tani / <i>Farmer Group</i>		
	Pertanian <i>Agricultural</i>	Peternakan <i>Husbandry</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	232	35	2
2. Parado	106	13	11
3. Bolo	219	1	0
4. Mada Pangga	332	75	4
5. Woha	177	22	9
6. Belo	125	11	6
7. Palibelo	194	18	0
8. Wawo	132	5	11
9. Langgudu	211	7	10
10. Lambitu	94	15	1
11. Sape	156	33	3
12. Lambu	184	59	34
13. Wera	156	8	3
14. Ambalawi	107	16	9
15. Donggo	254	3	1
16. Soromandi	167	6	15
17. Sanggar	168	8	76
18. Tambora	217	10	9
Jumlah / Total	3 231	345	204

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

Source : *Extension Executive Agency of Agriculture, Fishery, and Forestry*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.19*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Tani / <i>Farmer Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perikanan <i>Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	KWT <i>Others</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Monta	-	-	10	279
2. Parado	-	-	8	138
3. Bolo	-	-	19	239
4. Mada Pangga	-	-	9	420
5. Wo ha	-	-	28	236
6. Belo	-	-	10	152
7. Palibelo	-	-	7	219
8. Wa wo	-	-	10	158
9. Langgudu	-	-	7	235
10. Lambitu	-	-	3	113
11. Sa pe	-	-	9	201
12. La mbu	-	-	5	282
13. We ra	-	-	5	172
14. Ambalawi	-	-	2	134
15. Donggo	-	-	8	266
16. Soromandi	-	-	3	191
17. Sanggar	-	-	11	263
18. Tambora	-	-	3	239
Jumlah / Total	-	-	157	3 937

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

Source : *Extension Executive Agency of Agriculture, Fishery, and Forestry*

Tabel
Table 5.1.20

**Realisasi Pengadaan Gabah Per Bulan di
Kabupaten Bima, 2014-2017**
**Unhulled Rice Procurement Realitation Per Month
in Bima Regency, 2014-2017**

Bulan Month	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Januari	-	-	-	-
2. Pebruari	-	-	-	-
3. Maret	1,900.00	-	1,071.00	-
4. April	2,450.00	1,750.00	7,774.55	2,100.00
5. Mei	1,204.00	1,638.00	7,779.45	13,459.25
6. Juni	1,019.00	644.00	2,940.00	1,020.25
7. Juli	784.00	-	1,190.00	2,100.00
8. Agustus	1,533.00	-	2,135.00	2,100.00
9. September	-	-	581.00	-
10. Oktober	-	-	805.00	-
11. Nopember	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-
Jumlah / Total	8,890.00	4032.00	24276.00	20,779.50

Sumber : Perum BULOG Sub Drive II Bima

Source : BULOG Sub Drive II Bima

Tabel
Table 5.1.21

**Realisasi Pengadaan Beras Per Bulan di
Kabupaten Bima, 2014-2017**
**Rice Procurement Realitation Per Month in Bima
Regency, 2014-2017**

Bulan Month	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Januari	484.08	-	165.00	-
2. Pebruari	1,189.71	-	45.00	-
3. M a r e t	761.37	-	30.00	7.50
	5,154.84	3,627.40	830.67	644.75
5. M e i	6,189.70	4,612.48	2,427.86	1882.45
6. J u n i	3,760.95	2,337.64	1,767.59	572.1
7. J u l i	1,861.89	1,474.06	762.95	2,053.98
8. Agustus	2,967.47	2,562.14	1,600.89	1,493.42
9. September	1,519.77	1,773.96	957.78	1,455.59
10. Oktober	401.72	311.18	303.99	1,481.13
11. Nopember	15.00	210.60	23.25	509.19
12. Desember	-	37.90	-	142.77
Jumlah / Total	24,306.50	16947.36	8914.96 5	10,242.87

Sumber : Perum BULOG Sub Drive II Bima

Source : BULOG Sub Drive II Bima

Tabel
Table 5.1.22

**Banyaknya Persediaan dan Penyaluran Beras
Perum BULOG Sub Divre II Bima, 2017**
**Total of Rice Stock and Rice Distribution by Perum
Bulog Sub Divre II Bima, 2017**

Bulan <i>Month</i>	Stock Tersedia	Penyaluran			
		Golongan Anggaran	Golongan Non Anggaran	Operasi Pasar Khusus/ Raskin	Operasi Pasar Murni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	7,264,956.58	39,284.00	2,822.40	-	-
2. Pebruari	7,222,850.18	28,668.00	280.00	-	-
3. Maret	6,673,810.18	28,632.00	54,565.00	-	-
4. April	7,220,441.90	28,652.00	1,200.00	-	-
5. Mei	17,037,213.65	28,768.00	1,150.00	1,329,120.00	-
6. Juni	18,129,409.40	28,710.00	300.00	2,783,340.00	-
7. Juli	19,956,189.40	28,622.00	1,910.00	1,306,815.00	-
8. Agustus	21,010,952.40	28,498.00	300.00	1,401,150.00	-
9. September	18,700,794.40	28,574.00	200.00	2,344,765.00	-
10. Oktober	17,463,125.40	28,784.00	2,730.00	983,615.00	-
11. Nopember	15,474,305.16	29,736.40	300.00	2,045,115.00	-
12. Desember	8,346,378.76	29,006.00	1,740.00	-	-
Jumlah / Total	164,500,427.41	355934.40	67497.40	12193920.00	-

Sumber : Perum BULOG Sub Drive II Bima

Source : BULOG Sub Drive II Bima

Tabel
Table 5.1.23

Penyaluran rastra 2017 Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Distribution of rastra 2017 According by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	RTS PM	Jumlah Beras (kg)
(1)	(5)	(6)
1. Monta	3233	48495
2. Parado	900	13500
3. Bolo	3346	50190
4. Mada Pangga	1705	25575
5. Woha	3062	45930
6. Belo	1197	17955
7. Palibelo	1747	26205
8. Wawo	1357	20355
9. Langgudu	2931	43965
10. Lambitu	490	7350
11. Sape	4919	73785
12. Lambu	3712	55680
13. Wera	3226	48390
14. Ambalawi	2243	33645
15. Donggo	1739	26085
16. Soromandi	1672	25080
17. Sanggar	1214	18210
18. Tambora	1302	19530
Jumlah / Total	39995.00	599925.00

Sumber : Perum BULOG Sub Drive II Bima
Source : BULOG Sub Drive II Bima

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Luas Panen (Ha) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bima,

Tabel 5.2.1
Table

2017
Harvested Area (Ha) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Monta	1 277.00	24.00	-	-	-
2	Parado	75.00	6.00	-	-	-
3	Bolo	186.00	-	-	-	-
4	Madapangga	-	-	-	-	-
5	Woha	1 727.00	18.00	-	-	30.00
6	Belo	2 009.00	31.00	-	-	-
7	Palibelo	30.00	35.00	-	20.00	-
8	Wawo	18.00	3.00	-	-	-
9	Langgudu	81.00	18.00	-	-	-
10	Lambitu	15.00	9.00	-	-	7.00
11	Sape	1 963.00	2.00	-	-	-
12	Lambu	1 607.00	-	-	-	-
13	Wera	932.00	-	-	-	-
14	Ambalawi	295.00	-	-	-	-
15	Donggo	-	1.00	-	-	-
16	Soromandi	1 124.00	4.00	-	-	-
17	Sanggar	69.00	1.00	-	-	-
18	Tambora	50.00	29.00	-	-	-
	Bima	11 458.00	181.00	-	20.00	37.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Produksi Tanaman (Ton) Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bima,

Tabel 5.2.2 2017
Table Production (Ton) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Monta	14 674.00	4 912.00	-	-	-
2	Parado	8 445.00	1 044.00	-	-	-
3	Bolo	21 669.00	-	-	-	-
4	Madapangga	-	-	-	-	-
5	Woha	208 339.00	3 619.00	-	-	4 303.00
6	Belo	239 440.00	5 881.00	-	-	-
7	Palibelo	3 319.00	3 819.00	-	6 038.00	-
8	Wawo	1 980.00	736.00	-	-	-
9	Langgudu	9 412.00	3 930.00	-	-	-
10	Lambitu	1 790.00	745.00	-	-	1 070.00
11	Sape	227 396.00	1 159.00	-	-	-
12	Lambu	200 304.00	-	-	-	-
13	Wera	115 917.00	-	-	-	-
14	Ambalawi	32 375.00	-	-	-	-
15	Donggo	-	241.00	-	-	-
16	Soromandi	120 376.00	1 771.00	-	-	-
17	Sanggar	7 859.00	80.00	-	-	-
18	Tambora	5 874.00	4 349.00	-	-	-
	Bima	1 219 169.00	32 286.00	-	6 038.00	5 373.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.3

Produksi (Ton) Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bima, 2017
Production (Ton) of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bima Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Monta	774.00	-	14.00	113.00	3.00	-
2	Parado	44.00	50.00	-	73.00	2.00	-
3	Bolo	700.00	-	-	207.00	8.00	-
4	Madapangga	60.00	-	28.00	30.00	43.00	-
5	Woha	640.00	-	25.00	3.00	4.00	-
6	Belo	208.00	-	-	724.00	52.00	-
7	Palibelo	182.00	-	-	293.00	84.00	-
8	Wawo	2 952.00	14.00	2.00	68.00	36.00	-
9	Langgudu	704.00	-	-	53.00	4.00	-
10	Lambitu	859.00	2.00	-	782.00	29.00	-
11	Sape	3 999.00	-	17.00	3 077.00	250.00	-
12	Lambu	477.00	-	-	13.00	48.00	-
13	Wera	1 806.00	-	-	46.00	79.00	-
14	Ambalawi	150.00	-	200.00	399.00	4.00	-
15	Donggo	360.00	12.00	2.00	156.00	20.00	-
16	Soromandi	24.00	-	-	25.00	10.00	-
17	Sanggar	202.00	-	-	40.00	11.00	-
18	Tambora	3 854.00	1.00	-	252.00	221.00	-
	Bima	17 995.00	79.00	288.00	6 354.00	908.00	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.4

Luas Tanam, Panen dan Produksi Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Mango by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	20 010	19 335	773
2. Parado	6 260	1 000	44
3. Bolo	12 031	10 122	760
4. Mada Pangga	7 417	1 500	60
5. Woha	16 521	16 000	640
6. Belo	6 735	1 070	208
7. Palibelo	26 514	1 870	182
8. Wawo	35 224	30 000	2 952
9. Lenggudu	7 238	7 238	703
10. Lambitu	11 145	7 000	859
11. Sape	32 274	31 033	3 999
12. Lambu	15 705	11 930	477
13. Wera	19 850	11 500	1 806
14. Ambalawi	10 000	3 000	150
15. Donggo	16 206	4 016	360
16. Soromandi	12 950	300	24
17. Sanggar	12 766	4 500	202
18. Tambora	10 750	6 000	385
Jumlah / Total	279 596	167 414	14 584

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.5

Luas Tanam, Panen dan Produksi Jeruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Orange by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage <i>(Ha)</i>	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production <i>(Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	759	421	14
2. Parado	-	-	-
3. Bolo	-	-	-
4. Mada Pangga	326	326	28
5. Woha	302	202	25
6. Belo	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-
8. Wawo	29	20	2
9. Langgudu	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-
11. Sape	759	438	17
12. Lambu	-	-	-
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	4 000	2 000	200
15. Donggo	116	20	2
16. Soromandi	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-
18. Tambora	-	-	-
Jumlah / Total	6 291	3 427	288

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.6

Luas Tanam, Panen dan Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Durian by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/ <i>Acreage</i>	Jumlah Pohon <i>Number of</i>	Produksi/ <i>Production</i>
(1)	(Ha) (2)	<i>Trees</i> (3)	(Ton) (4)
1. Monta	-	-	-
2. Parado	7 550	100	5
3. Bolo	-	-	-
4. Mada Pangga	-	-	-
5. Woha	-	-	-
6. Belo	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-
8. Wawo	3 741	250	15
9. Langgudu	-	-	-
10. Lambitu	2 468	100	2
11. Sape	-	-	-
12. Lambu	-	-	-
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-
15. Donggo	744	100	12
16. Soromandi	-	-	-
17. Sanggar	840	10	1
18. Tambora	-	-	-
Jumlah / Total	15 343	560	35

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.7

Luas Tanam, Panen dan Produksi Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Bananas by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Jumlah Pohon Number of Trees	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	7 872	150	113
2. Parado	5 413	1 200	73
3. Bolo	2 504	2 429	207
4. Mada Pangga	1 343	380	30
5. Woha	4 555	75	3
6. Belo	8 000	8 000	724
7. Palibelo	89 913	6 700	293
8. Wawo	900	800	68
9. Langgudu	575	575	53
10. Lambitu	12 500	8 000	782
11. Sape	37 974	34 249	3 077
12. Lambu	790	225	13
13. Wera	450	500	46
14. Ambalawi	12 000	7 000	399
15. Donggo	2 227	1 527	156
16. Soromandi	2 024	34	25
17. Sanggar	1 258	230	40
18. Tambora	5 000	3 000	252
Jumlah / Total	195 298	75 074	6 354

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.8

Luas Tanam, Panen dan Produksi Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Papaya by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	630	95	3
2. Parado	140	50	2
3. Bolo	142	125	8
4. Mada Pangga	547	500	43
5. Woha	250	200	4
6. Belo	500	500	52
7. Palibelo	3 270	1 788	84
8. Wawo	425	450	36
9. Lenggudu	114	106	4
10. Lambitu	568	300	29
11. Sape	3 126	2 756	250
12. Lambu	2 200	1 300	47
13. Wera	1 500	1 500	79
14. Ambalawi	150	100	3
15. Donggo	389	190	18
16. Soromandi	126	126	10
17. Sanggar	206	100	11
18. Tambora	5 600	2 800	221
Jumlah / Total	19 883	12 986	904

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.9

Luas Tanam, Panen dan Produksi Salak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016
Area of Planting, Harvest, and Production of Bark by District in Bima Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	795	9	5
2. Parado	1 000	-	-
3. Bolo	1 257	101	49
4. Mada Pangga	204	20	10
5. Woha	150	10	2
6. Belo	903	-	-
7. Palibelo	2 023	23	5
8. Wawo	5 028	400	133
9. Langgudu	79	8	1
10. Lambitu	4 882	57	14
11. Sape	2 548	242	140
12. Lambu	1 957	270	32
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	4 979	-	-
15. Donggo	4 096	120	110
16. Soromandi	8 556	50	20
17. Sanggar	95	3	1
18. Tambora	1 750	65	39
Jumlah / Total	40 302	1 378	561

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.10

Luas Tanam, Panen dan Produksi Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016
Area of Planting, Harvest, and Production of Brown by District in Bima Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	110	-	-
2. Parado	400	10	2
3. Bolo	401	-	-
4. Mada Pangga	638	638	3
5. Wo ha	2 639	200	1
6. Belo	855	935	47
7. Palibelo	1 370	-	-
8. Wa wo	2 237	-	-
9. Langgudu	77	77	3
10. Lambitu	383	83	4
11. Sa pe	404	380	19
12. La mbu	-	-	-
13. We ra	150	75	2
14. Ambalawi	150	-	-
15. Donggo	42	40	2
16. Soromandi	840	-	-
17. Sanggar	63	-	-
18. Tambora	126	-	-
Jumlah / Total	10 885	2 438	83

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Tanam, Panen dan Produksi Jambu Biji
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
*Area of Planting, Harvest, and Production of Guava
by District in Bima Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	795	9	5
2. Parado	1 000	-	-
3. Bolo	1 257	101	49
4. Mada Pangga	204	20	10
5. Woha	150	10	2
6. Belo	903	-	-
7. Palibelo	2 023	23	5
8. Wawo	5 028	400	133
9. Langgudu	79	8	1
10. Lambitu	4 882	57	14
11. Sape	2 548	242	140
12. Lambu	1 957	270	32
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	4 979	-	-
15. Donggo	4 096	120	110
16. Soromandi	8 556	50	20
17. Sanggar	95	3	1
18. Tambora	1 750	65	39
Jumlah / Total	40 302	1 378	561

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.12

**Luas Tanam, Panen dan Produksi Jambu Air
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
**Area of Planting, Harvest, and Production of Rose
Water by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage <i>(Ha)</i>	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production <i>(Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta		131	-
2. Parado		-	-
3. Bolo		-	-
4. Mada Pangga		182	-
5. Wo ha		244	200
6. Belo		550	500
7. Palibelo		723	175
8. Wa wo		482	342
9. Langgudu		31	31
10. Lambitu		199	20
11. Sa pe		487	371
12. La mbu		404	-
13. We ra		-	-
14. Ambalawi		4 250	1 500
15. Donggo		49	20
16. Soromandi		268	200
17. Sanggar		508	-
18. Tambora		474	200
Jumlah / Total		8 982	3 559

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.13

Luas Tanam, Panen dan Produksi Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of Avocado by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. M o n t a	193	-	-
2. P a r a d o	451	150	3
3. B o l o	86	78	3
4. M a d a P a n g g a	40	40	4
5. W o h a	-	-	-
6. B e l o	-	-	-
7. P a l i b e l o	25	5	1
8. W a w o	3 149	1 500	135
9. L a n g g u d u	120	-	-
10. L a m b i t u	950	250	5
11. S a p e	-	-	-
12. L a m b u	-	-	-
13. W e r a	-	-	-
14. A m b a l a w i	-	-	-
15. D o n g g o	290	90	9
16. S o r o m a n d i	-	-	-
17. S a n g g a r	6	-	-
18. T a m b o r a	951	120	-
Jumlah / Total	6 261	2 233	160

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.14

Luas Tanam, Panen dan Produksi Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016
Area of Planting, Harvest, and Production of Rambutan by District in Bima Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	-	-	-
2. Parado	3 136	5 856	382
3. Bolo	67	40	3
4. Mada Pangga	1 080	-	-
5. Woha	-	-	-
6. Belo	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-
8. Wawo	4 572	-	-
9. Langgudu	416	-	-
10. Lambitu	5 737	737	48
11. Sape	-	-	-
12. Lambu	-	-	-
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-
15. Donggo	937	142	3
16. Soromandi	-	-	-
17. Sanggar	24	-	-
18. Tambora	900	-	-
Jumlah / Total	16 869	6 775	436

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.15

Luas Tanam, Panen dan Produksi Nangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Area of Planting, Harvest, and Production of JackFruit by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam/Acreage (Ha)	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produksi/Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	980	-	-
2. Parado	924	500	15
3. Bolo	11 080	10 950	715
4. Mada Pangga	270	270	22
5. Wo ha	498	-	-
6. Belo	204	200	6
7. Palibelo	335	125	15
8. W a w o	6 787	6 777	879
9. Langgudu	7 966	7 966	557
10. Lambitu	820	500	45
11. Sa pe	3 426	2 708	325
12. La m b u	1 740	1 317	720
13. We ra	1 010	1 000	96
14. Ambalawi	-	-	-
15. Donggo	8 300	3 415	153
16. Soromandi	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-
18. Tambora	-	-	-
Jumlah / Total	44 340	35 728	3 548

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1
Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bima Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelapa	Kopi	Kakao	Jambu Mete	Asam	Kemiri	Jarak pagar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Monta	141.00	-	-	213.45	58.00	-	-
2 Parado	146.10	18.90	3.90	117.55	21.00	511.00	-
3 Bolo	57.00	-	-	184.10	40.00	-	-
4 Madapangga	66.50	-	-	393.20	30.00	27.00	-
5 Woha	157.00	-	-	100.00	68.00	-	-
6 Belo	82.00	-	-	123.00	43.00	-	-
7 Palibelo	57.00	-	-	47.00	27.00	-	-
8 Wawo	81.00	9.75	31.50	411.50	19.00	591.25	-
9 Langgudu	531.00	13.00	-	260.45	46.00	271.45	-
10 Lambitu	20.00	8.25	53.00	131.50	18.00	141.50	-
11 Sape	324.50	-	-	227.15	46.00	-	-
12 Lambu	912.83	-	-	387.05	38.00	-	201.00
13 Wera	260.00	-	-	350.75	59.00	-	-
14 Ambalawi	68.00	-	-	429.25	-	-	136.91
15 Donggo	33.00	66.00	86.75	1 488.04	82.00	471.00	-
16 Soromandi	9.80	-	-	1 330.50	86.15	86.50	-
17 Sanggar	118.75	-	-	1 072.03	77.00	-	-
18 Tambora	89.00	999.50	65.00	1 022.00	-	-	-
Bima	3 154.48	1 115.40	240.15	8 288.52	758.15	2 099.70	337.91

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
 Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bima Regency (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kelapa</i>	<i>Kopi</i>	Kakao	Jambu Metete	Asam	Kemiri	Jarak pagar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Monta	56.04	-	-	33.06	7.19	-	-
2	Parado	23.09	13.15	-	23.09	8.25	456.01	-
3	Bolo	8.74	-	-	82.02	11.87	-	-
4	Madapangga	15.63	-	-	79.03	19.60	15.13	-
5	Woha	56.04	-	-	27.07	34.06	-	-
6	Belo	27.57	-	-	17.12	19.11	-	-
7	Palibelo	17.37	-	-	6.14	4.33	-	-
8	Wawo	18.61	9.12	3.20	95.02	10.20	123.02	-
9	Langgudu	99.72	8.74	-	24.08	19.11	95.02	-
10	Lambitu	6.81	6.85	6.33	31.06	9.22	89.02	-
11	Sape	154.03	-	-	19.30	12.17	-	-
12	Lambu	199.53	-	-	46.04	14.14	-	19.11
13	Wera	83.55	-	-	39.05	40.05	-	-
14	Ambalawi	33.72	-	-	83.02	-	-	-
15	Donggo	8.64	33.06	6.33	298.02	35.06	112.02	-
16	Soromandi	14.54	-	-	265.02	9.91	53.04	-
17	Sanggar	45.04	-	-	451.01	26.08	-	-
18	Tambora	43.05	267.02	-	251.02	-	-	-
	Bima	911.72	337.94	15.86	1 870.17	280.35	943.26	19.11

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

Tabel 5.3.3 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima, 2015-2017
Table *Planted Area and Production of Crop Plantation in Bima Regency, 2015-2017*

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	Luas / Area (Ha)		
	2015*	2016 *	2017 **
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa	3 716.48	3 674.48	3 154.48
2. Kapas	-	-	-
3. Tembakau	134.00	134.00	-
4. Kopi	1 120.40	1 115.40	1 115.40
5. Kapuk	180.75	180.75	180.75
6. Kakao	308.78	240.15	240.15
7. Asam	758.15	758.15	758.15
8. Cengkeh	-	-	-
9. Tebu	-	-	-
10. Jambu Mete	9 707.87	9 588.02	8 288.02
11. Pinang	20.00	20.00	20.00
12. Kemiri	2 332.30	2 301.30	2 100.30
13. Jarak Pagar	337.91	337.91	337.91
14. Wijen	1 002.00	391.00	174.00
15. Jarak	-	-	-
16. Vanili	-	-	-
17. Empon-Empon	-	-	-
Jumlah / Total	19 618.64	18 741.16	16 369.16

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
 Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency
 **Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	Produksi / <i>Production</i> (Ton)		
	2015*	2016 *	2017 **
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa	1 708.67	1 732.08	1 810.14
2. Kapas	-	-	-
3. Tembakau	-	16.00	24.00
4. Kopi	441.50	446.80	455.75
5. Kapuk	62.02	-	68.12
6. Kakao	86.20	91.90	43.00
7. Asam	780.23	794.03	825.90
8. Cengkeh	-	-	-
9. Tebu	-	-	-
10. Jambu Mete	2 533.77	2 711.62	2 876.12
11. Pinang	-	34.00	34.40
12. Kemiri	2 024.40	2 030.04	2 051.04
13. Jarak Pagar	35.00	41.50	61.90
14. Wijen	-	-	-
15. Jarak	-	-	-
16. Vanili	-	-	-
17. Empon-Empon	-	-	-
Jumlah / Total	7 671.79	7 897.97	8 250.37

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : *Agriculture and Plantation Services of Bima Regency*

**Angka Sementara *Angka Tetap

Tabel
Table 5.3.4

Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
Planted Area, Production and Potency of Coconut Development Area by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	T/R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	75.00	66.00	141.00
2. Parado	-	44.00	102.10	146.10
3. Bolo	-	12.00	45.00	57.00
4. Mada Pangga	-	31.50	35.00	66.50
5. Woha	-	127.00	30.00	157.00
6. Belo	-	25.00	57.00	82.00
7. Palibelo	-	37.00	20.00	57.00
8. Wawo	-	40.00	41.00	81.00
9. Langgudu	100.40	300.60	130.00	531.00
10. Lambitu	-	7.00	13.00	20.00
11. Sape	-	160.00	164.50	324.50
12. Lambu	255.00	498.00	159.83	912.83
13. Wera	-	191.00	69.00	260.00
14. Ambalawi	-	55.00	13.00	68.00
15. Donggo	-	10.00	23.00	33.00
16. Soromandi	-	9.80	0.00	9.80
17. Sanggar	-	68.55	50.20	118.75
18. Tambora	-	50.00	39.00	89.00
Jumlah / Total	355.40	1 691.45	1 018.63	3 065.48

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency
**Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kecamatan	Produksi	Produktivitas	Potensi Pengembangan	Jumlah Petani
<i>District</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>	<i>Development</i>	<i>Total Farmer (KK)</i>
	<i>(Ton)</i>	<i>(Kg/Ha)</i>	<i>Potency(Ha)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Monta	56.04	747.20	200.00	357.00
2. Parado	23.09	524.77	100.00	681.00
3. Bolo	8.74	728.33	50.00	184.00
4. Mada Pangga	15.63	496.19	100.00	230.00
5. Woha	56.04	441.26	100.00	840.00
6. Belo	27.57	1 102.80	-	243.00
7. Palibelo	17.37	469.46	-	230.00
8. Wawo	18.61	465.25	-	352.00
9. Langgudu	99.72	331.74	500.00	867.00
10. Lambitu	6.81	972.86	-	98.00
11. Sape	154.03	962.69	266.00	462.00
12. Lambu	199.53	400.66	462.00	1 577.00
13. Wera	83.55	437.43	150.00	493.00
14. Ambalawi	33.72	613.09	50.00	156.00
15. Donggo	8.64	864.00	50.00	110.00
16. Soromandi	14.54	1 483.67	300.00	119.00
17. Sanggar	45.04	657.04	50.00	210.00
18. Tambora	43.05	861.00	15.00	346.00
Jumlah / Total	911.72	12 559.44	2 393.00	7 555.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
Planted Area, Production and Potency of Tobacco Development Area by District in Bima Regency, 2017**

Tabel
Table 5.3.5

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	T/R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	11.	-	-
2. Parado	-	-	-	-
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	-	-	-	-
5. Woha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	-	-	-	-
9. Lenggudu	-	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	-	12.00	-	12.00
12. Lambu	-	45.00	-	45.00
13. Wera	-	2.00	-	2.00
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	-	-	-	-
16. Soromandi	-	-	-	-
17. Sanggar	-	15.00	-	15.00
18. Tambora	-	80.00	-	80.00
Jumlah / Total	-	165.00	-	74.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
 Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency
 **Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.5

Kecamatan	Produksi	Produktivitas	Potensi Pengembangan	Jumlah Petani
<i>District</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>	<i>Development</i>	<i>Total Farmer (KK)</i>
	<i>(Ton)</i>	<i>(Kg/Ha)</i>	<i>Potency(Ha)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Monta	8.00	727.00	50.00	15.00
2. Parado	-	-	-	-
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	-	-	-	-
5. Woha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	-	-	-	-
9. Langgudu	-	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	9.00	750.00	50.00	12.00
12. Lambu	35.00	777.78	300.00	35.00
13. Wera	1.70	850.00	20.00	15.00
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	-	-	-	-
16. Soromandi	-	-	-	-
17. Sanggar	9.00	600.00	50.00	51.00
18. Tambora	60.00	750.00	100.00	80.00
Jumlah / Total	122.70	4 454.78	570.00	208.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Tabel
Table 5.3.6

Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
Planted Area, Production and Potency of Coffee Development Area by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	T/R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	-	-	-
2. Parado	-	18.90	-	18.90
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	-	-	-	-
5. Wo ha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wa wo	-	9.75	-	9.75
9. Langgudu	-	7.00	6.00	13.00
10. Lambitu	-	5.00	3.25	8.25
11. Sa pe	-	-	-	-
12. La mbu	-	-	-	-
13. We ra	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	-	50.00	16.00	66.00
16. Soromandi	-	-	-	0.00
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	-	796.00	203.50	999.50
Jumlah / Total	-	886.65	228.75	1 115.40

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.6*

Kecamatan	Produksi	Produktivitas	Potensi Pengembangan	Jumlah Petani
<i>District</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>	<i>Development</i>	<i>Total Farmer (KK)</i>
(1)	(Ton)	(Kg/Ha)	Potency(Ha)	(9)
1. Monta	-	-	-	-
2. Parado	13.15	695.77	500.00	20.00
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	-	-	-	-
5. Woha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	9.12	935.38	250.00	11.00
9. Langgudu	8.74	1 248.57	70.00	17.00
10. Lambitu	6.85	1 370.00	50.00	12.00
11. Sape	-	-	-	-
12. Lambu	-	-	-	-
13. Wera	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	33.06	661.20	150.00	75.00
16. Soromandi	-	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	267.02	335.45	2 500.00	1 307.00
Jumlah / Total	337.94	5 246.37	3 520.00	1 442.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Tabel
Table 5.3.7

Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
Planted Area, Production and Potency of Kapok Development Area by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	T/R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	-	8.50	12.00
2. Parado	-	-	9.00	9.00
3. Bolo	-	-	66.00	66.00
4. Mada Pangga	-	-	38.00	38.00
5. Woha	-	10.00	28.75	38.75
6. Belo	-	-	12.50	12.50
7. Palibelo	-	-	8.00	8.00
8. Wawo	-	-	-	-
9. Langgudu	-	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	-	-	-	-
12. Lambu	-	-	-	-
13. Wera	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	-	-	-	-
16. Soromandi	-	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	10.00	170.75	184.25

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
 Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency
 **Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.7

Kecamatan	Produksi	Produktivitas	Potensi Pengembangan	Jumlah Petani
<i>District</i>	<i>Production</i>	<i>Produktivitiy</i>	<i>Development</i>	<i>Total Farmer (KK)</i>
	<i>(Ton)</i>	<i>(Kg/Ha)</i>	<i>Potency(Ha)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Monta	-	-	-	12.00
2. Parado	-	-	-	10.00
3. Bolo	-	-	-	117.00
4. Mada Pangga	-	-	-	63.00
5. Woha	3.00	300.00	-	64.00
6. Belo	-	-	-	25.00
7. Palibelo	-	-	-	16.00
8. Wawo	-	-	-	-
9. Langgudu	-	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	-	-	-	-
12. Lambu	-	-	-	-
13. Wera	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	-	-	-	-
16. Soromandi	-	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	3.00	300.00	-	307.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Tabel
Table 5.3.8

Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
Planted Area, Production and Potency of Cocoa Development Area by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	T/R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	-	-	-
2. Parado	-	3.90	-	3.90
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	-	-	-	-
5. Woha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	13.00	18.50	-	31.50
9. Langudu	-	-	-	-
10. Lambitu	-	53.00	-	53.00
11. Sape	-	-	-	-
12. Lambu	-	-	-	-
13. Wera	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	34.00	52.75	-	86.75
16. Soromandi	-	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	5.00	60.00	-	65.00
Jumlah / Total	52.00	188.15	-	240.15

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.8*

Kecamatan	Produksi	Produktivitas	Potensi Pengembangan	Jumlah Petani
<i>District</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>	<i>Development</i>	<i>Total Farmer (KK)</i>
	<i>(Ton)</i>	<i>(Kg/Ha)</i>	<i>Potency(Ha)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Monta	-	-	-	-
2. Parado	5.10	1 307.69	-	14.00
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	-	-	-	-
5. Woha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	7.30	394.59	50.00	53.00
9. Langgudu	-	-	-	-
10. Lambitu	18.00	339.62	100.00	53.00
11. Sape	-	-	-	-
12. Lambu	-	-	-	-
13. Wera	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	12.60	238.86	50.00	199.00
16. Soromandi	-	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	-	-	-	40.00
Jumlah / Total	43.00	2 280.76	200.00	359.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Tabel
Table 5.3.9

Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Asam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
Planted Area, Production and Potency of Tamarind Development Area by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	T/R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	22.00	36.00	58.00
2. Parado	-	6.00	15.00	21.00
3. Bolo	-	15.00	25.00	40.00
4. Mada Pangga	-	8.00	22.00	30.00
5. Woha	-	30.00	38.00	68.00
6. Belo	-	12.00	31.00	43.00
7. Palibelo	-	10.00	17.00	27.00
8. Wawo	-	7.00	12.00	19.00
9. Langgudu	-	16.00	30.00	46.00
10. Lambitu	-	8.00	10.00	18.00
11. Sape	-	10.00	36.00	46.00
12. Lambu	-	10.00	28.00	38.00
13. Wera	-	25.00	34.00	59.00
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	-	22.00	60.00	82.00
16. Soromandi	-	50.15	36.00	86.15
17. Sanggar	-	45.00	32.00	77.00
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	296.15	462.00	758.15

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency
**Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.9

Kecamatan	Produksi	Produktivitas	Potensi Pengembangan	Jumlah Petani
<i>District</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>	<i>Development</i>	<i>Total Farmer (KK)</i>
	<i>(Ton)</i>	<i>(Kg/Ha)</i>	<i>Potency(Ha)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Monta	7.19	326.82	-	91.00
2. Parado	8.25	1 375.00	-	76.00
3. Bolo	11.87	791.33	-	80.00
4. Mada Pangga	19.60	2 450.00	-	60.00
5. Woha	34.06	1 135.33	-	136.00
6. Belo	19.11	1 592.50	-	89.00
7. Palibelo	4.33	433.00	-	54.00
8. Wawo	10.20	1 457.14	-	30.00
9. Langgudu	19.11	1 194.38	-	52.00
10. Lambitu	9.22	1 152.50	-	29.00
11. Sape	12.17	1 217.00	-	62.00
12. Lambu	14.14	1 414.00	-	41.00
13. Wera	40.05	1 602.00	-	128.00
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	35.06	1 593.64	-	164.00
16. Soromandi	9.91	197.61	-	183.00
17. Sanggar	26.08	579.56	-	274.00
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	280.35	18 511.81	-	1 549.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Tabel
Table 5.3.10

Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
Planted Area, Production and Potency of Cashew Development Area by District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	T/R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	163.00	50.45	213.45
2. Parado	-	85.40	32.15	117.55
3. Bolo	-	159.00	25.10	184.10
4. Mada Pangga	50.00	93.20	250.00	393.20
5. Woha	-	45.00	55.00	100.00
6. Belo	-	68.00	55.00	123.00
7. Palibelo	-	15.00	32.00	47.00
8. Wawo	-	171.00	240.00	411.00
9. Langgudu	25.00	80.20	155.25	260.45
10. Lambitu	-	113.50	18.00	131.50
11. Sape	-	135.50	91.65	227.15
12. Lambu	35.00	235.55	116.50	387.05
13. Wera	-	250.05	100.70	350.75
14. Ambalawi	75.70	253.55	100.00	429.25
15. Donggo	297.50	990.54	200.00	1 488.04
16. Soromandi	400.00	750.00	180.50	1 330.50
17. Sanggar	-	874.50	197.53	1 072.03
18. Tambora	-	872.00	150.00	1 022.00
Jumlah / Total	883.20	5 354.99	2 049.83	8 288.02

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency
**Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.10

Kecamatan <i>District</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Produktivity</i> (Kg/Ha)	Potensi Pengembangan <i>Potency(Ha)</i>	Petani <i>Total Farmer</i> (KK)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Monta	33.06	202.82	100.00	385
2. Parado	23.09	270.37	200.00	125
3. Bolo	82.02	515.72	50.00	322
4. Mada Pangga	79.03	847.96	200.00	218
5. Woha	27.07	601.56	-	205
6. Belo	17.12	251.76	-	192
7. Palibelo	6.14	409.33	-	94
8. Wawo	95.02	555.67	100.00	574
9. Langgudu	24.08	300.25	200.00	366
10. Lambitu	31.06	273.66	100.00	165
11. Sape	19.30	142.44	50.00	298
12. Lambu	46.04	195.29	100.00	180
13. Wera	39.05	156.17	100.00	308
14. Ambalawi	83.02	327.43	200.00	147
15. Donggo	298.02	300.70	300.00	303
16. Soromandi	265.02	353.36	300.00	659
17. Sanggar	456.01	521.45	300.00	1,794
18. Tambora	251.02	287.87	500.00	356
Jumlah / Total	1 875.17	6 513.81	2 800.00	6 691.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Tabel
Table 5.3.11

Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Planted Area, Production and Potency of Candle Nut Tree Development Area by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	T/R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	-	-	-
2. Parado	-	465.50	45.50	511.00
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	-	10.00	17.00	27.00
5. Woha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	100.25	320.00	171.00	591.25
9. Langgudu	-	170.70	100.75	271.45
10. Lambitu	-	58.00	83.50	141.50
11. Sape	-	-	-	-
12. Lambu	-	-	-	-
13. Wera	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	196.00	160.00	115.60	471.60
16. Soromandi	-	61.50	25.00	86.50
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	296.25	1 245.70	-	2 100.30

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency
**Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.11*

Kecamatan	Produksi	Produktivitas	Potensi Pengembangan	Jumlah Petani
<i>District</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>	<i>Development</i>	<i>Total Farmer (KK)</i>
	<i>(Ton)</i>	<i>(Kg/Ha)</i>	<i>Potency(Ha)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Monta	-	-	-	-
2. Parado	456.01	979.61	100.00	768.00
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	15.13	1 513.00	-	35.00
5. Woha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	123.02	384.44	100.00	385.00
9. Langgudu	95.02	556.65	200.00	451.00
10. Lambitu	89.02	154.48	100.00	285.00
11. Sape	-	-	-	-
12. Lambu	-	-	-	-
13. Wera	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	112.02	700.13	200.00	264.00
16. Soromandi	53.04	862.44	100.00	95.00
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	943.26	5 150.75	800.00	2 283.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

Tabel
Table 5.3.12

Luas Areal, Produksi, Potensi Pengembangan dan Jumlah Petani Jarak Pagar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Planted Area, Production and Potency of Jatropa Curcas Development Area by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	T/R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	-	-	-
2. Parado	-	-	-	-
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	-	-	-	-
5. Woha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	-	-	-	-
9. Langgudu	-	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	-	-	-	-
12. Lambu	-	85.00	116.00	201.00
13. Wera	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	136.91	136.91
15. Donggo	-	-	-	-
16. Soromandi	-	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	85.00	-	337.91

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency
**Angka Sementara *Angka Tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.12*

Kecamatan	Produksi	Produktivitas	Potensi Pengembangan	Jumlah Petani
<i>District</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>	<i>Development</i>	<i>Total Farmer (KK)</i>
	<i>(Ton)</i>	<i>(Kg/Ha)</i>	<i>Potency(Ha)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Monta	-	-	-	-
2. Parado	-	-	-	-
3. Bolo	-	-	-	-
4. Mada Pangga	-	-	-	-
5. Woha	-	-	-	-
6. Belo	-	-	-	-
7. Palibelo	-	-	-	-
8. Wawo	-	-	-	-
9. Langgudu	-	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-	-
11. Sape	-	-	-	-
12. Lambu	19.11	224.82	-	50.00
13. Wera	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	95.00
15. Donggo	-	-	-	-
16. Soromandi	-	-	-	-
17. Sanggar	-	-	-	-
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	19.11	224.82	-	145.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima

Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

**Angka Sementara *Angka Tetap

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Ternak Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis dan Sumber Dana Tahun 2016-2017
Population of Bima Government Livestock by Tipe and Fund Source Years 2016-2017

Sumber Dana <i>Fund Source</i>	2016			2017		
	Sapi <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffaloes</i>	Kambing <i>Goats</i>	Sapi <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffaloes</i>	Kambing <i>Goats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. APBD II	115	-	19	-	-	-
2. C E S S/PSSPP	554	-	219	-	-	-
3. P P W T	300	-	112	-	75	-
4. APBN / PL	75	-	69	-	105	-
5. P P W	132	-	60	-	180	-
6. TKP2 BA / DLS	5 932	-	220	-	-	-
7. Propinsi Lama	600	-	107	-	60	-
8. Banpres	554	-	140	-	70	-
9. Banpres / Brahman	704	248	79	-	11	-
10. NTASP Kabupaten	460	309	79	-	160	-
11. NTASP Propinsi	422	-	-	-	2	-
12. P P S T N	9 850	560	1 108	-	669	-
13. V B C	-	-	-	-	-	-
14. P K T	-	-	-	-	-	-
15. New Zeland	-	-	-	-	-	-
16. APBD I	-	-	-	-	-	-
17. P R T	-	-	-	-	-	-
18. Silvo Pastur	-	-	-	-	-	-
19. N T A A D P	-	-	-	-	-	-
20. I D T	-	-	-	-	-	-
21. P3NT	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	19 698	1 117	2 212	-	1 332	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima
Source : Livestock and Health Services of Bima Regency

Tabel 5.4.2 **Jumlah Ternak dan Unggas Di Kabupaten Bima, 2015-2017**
Table 5.4.2 **Number of Livestock in Bima Regency, 2015- 2017**

Jenis Ternak <i>Kinds of Livestock</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Ternak			
1. Sapi / <i>Cows</i>	170 118	177 701	186 586
2. Kerbau / <i>Buffalows</i>	14 934	14 093	11 996
3. Kuda / <i>Horse</i>	5 464	5 635	4 944
4. Kambing / <i>Goats</i>	200 580	211 617	218 221
5. Domba / <i>Sheep</i>	16 400	11 264	10 547
6. Babi / <i>Pigs</i>	-	-	-
II. Unggas			
1. Ayam Ras / <i>Pedigree Chicken</i>	1 017 800	1 016 350	1 387 903
2. Ayam Buras Lokal / <i>Chicken</i>	448 159	526 150	535 159
3. Itik/Entok / <i>Ducks</i>	23 854	28 755	28 912
4. Puyuh	557	300	1 622
5. Merpati/ <i>Dove</i>	2 118	1 742	2 712
Jumlah / Total	1 899 984	1 993 607	2 388 602

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima

Source : Livestock and Health Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.4.3

Populasi Jumlah Ternak Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bima, 2017
Population of Livestock by District and Kind in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah KK Peternak *)	Ternak Besar			Ternak Kecil	
		Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
		<i>Cows</i>	<i>Buffaloes</i>	<i>Horses</i>	<i>Goats</i>	<i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Monta	5 115	12 004	201	247	12 412	810
2. Parado	1 360	6 529	493	131	5 124	131
3. Bolo	1 276	8 752	94	441	12 616	255
4. Mada Pangga	3 414	10 742	454	398	9 008	322
5. Woha	3 008	7 244	258	419	23 372	1 024
6. Belo	3 135	3 401	109	138	14 356	797
7. Palibelo	2 767	5 039	116	298	9 196	1 106
8. Wawo	2 229	12 914	1 587	438	18 256	83
9. Langgudu	5 490	13 256	1 130	186	16 932	539
10. Lambitu	1 473	3 873	571	143	2 700	68
11. Sape	6 262	9 436	395	387	6 982	1 673
12. Lambu	3 428	16 255	572	230	17 156	896
13. Wera	6 741	19 077	3 550	279	26 132	381
14. Ambalawi	3 376	10 959	573	51	11 472	543
15. Donggo	1 308	9 619	211	442	4 832	432
16. Soromandi	3 379	11 108	542	231	12 908	319
17. Sanggar	2 087	16 134	916	314	8 112	344
18. Tambora	1 187	10 244	224	171	6 655	76
Jumlah / Total	57 035	186 586	11 996	4 944	218 221	9 799

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima
Source : Livestock and Health Services of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Kecamatan	Unggas					Jumlah Ternak
	Ayam Ras	Ayam Buras	Itik/entok	Puyuh	Merpati	Total
<i>District</i>						
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Monta	29 040	50 604	3 706	206	396	109 626
2. Parado	-	23 900	1 940	-	105	38 353
3. Bolo	919 700	37 888	3 152	75	360	983 333
4. Mada Pangga	89 363	22 644	393	54	114	133 492
5. Woha	35 386	36 948	2 524	21	212	107 408
6. Belo	2 000	10 035	788	34	-	31 658
7. Palibelo	50 610	15 704	1 514	121	192	83 896
8. Wawo	1 480	75 038	987	474	442	111 699
9. Langgudu	858	30 980	1 856	113	161	66 011
10. Lambitu	-	10 124	281	-	22	17 782
11. Sape	110 196	28 671	4 030	141	194	162 105
12. Lambu	13 571	33 348	3 373	44	184	85 629
13. Wera	25 174	62 920	1 131	47	130	138 821
14. Ambalawi	3 190	37 252	209	224	43	64 516
15. Donggo	28 750	10 386	2 035	-	-	56 707
16. Soromandi	77 900	24 480	731	64	88	128 371
17. Sanggar	640	14 118	262	4	69	40 913
18. Tambora	-	10 119	-	-	-	27 489
Jumlah / Total	1 387 858	535 159	28 912	1 622	2 712	2 387 809

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima
 Source : *Livestock and Health Services of Bima Regency*

Tabel
Table 5.4.4

Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bima, 2017
Livestock Slaughtered by District and Kind in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffaloes</i>	Kambing <i>Goats</i>	Domba <i>Sheep</i>	Kuda <i>Horses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mont a	118	24	215	7	26
2. Par a d o	80	19	31	3	17
3. B o l o	298	36	357	4	74
4. Mada Pangga	195	37	473	4	63
5. W o h a	394	39	352	12	83
6. B e l o	175	16	477	16	22
7. Palibelo	116	11	60	4	14
8. W a w o	184	15	148	6	31
9. Langgudu	177	12	119	9	34
10. Lambitu	123	10	104	2	21
11. S a p e	362	35	164	65	59
12. L a m b u	187	28	104	49	45
13. W e r a	261	29	207	3	71
14. Ambalawi	195	27	211	3	42
15. Donggo	139	22	268	6	38
16. Soromandi	91	15	167	1	26
17. Sanggar	170	19	170	3	46
18. Tambora	136	12	50	1	27
Jumlah / Total	3 401	406	3 677	198	739

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima
Source : Livestock and Health Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.4.5

**Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenisnya di
Kabupaten Bima, 2017**
**Meat Production by District and Kind in Bima
Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffaloes</i>	Kambing <i>Goats</i>	Domba <i>Sheep</i>	Kuda <i>Horses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Monta	14	3	2	0	2
2. Parado	9	2	-	0	1
3. Bolo	35	4	3	0	4
4. Mada Pangga	23	4	4	0	4
5. Woha	46	5	3	0	5
6. Belo	21	2	4	0	1
7. Palibelo	14	1	1	0	1
8. Wawo	22	2	1	0	2
9. Langgudu	21	1	1	0	2
10. Lambitu	14	1	1	0	1
11. Sape	43	4	1	1	4
12. Lambu	22	3	1	0	3
13. Wera	31	3	2	0	4
14. Ambalawi	23	3	2	0	3
15. Donggo	16	3	2	0	2
16. Soromandi	11	2	1	0	2
17. Sanggar	20	2	1	0	3
18. Tambora	16	1	-	0	2
Jumlah / Total	401	46	30	1	46

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima
Source : Livestock and Health Services of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.5*

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Chicken</i>	Ayam Buras <i>Chicken</i>	Itik <i>Ducks</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Monta	-	19	16	56
2. Parado	-	9	8	29
3. Bolo	-	9	13	68
4. Mada Pangga	521	5	2	563
5. Woha	-	14	11	84
6. Belo	-	4	3	35
7. Palibelo	-	6	6	29
8. Wawo	-	28	4	59
9. Langgudu	-	12	8	45
10. Lambitu	-	4	-	21
11. Sape	643	11	17	724
12. Lambu	-	13	14	56
13. Wera	-	24	5	69
14. Ambalawi	-	14	1	46
15. Donggo	-	4	-	27
16. Soromandi	-	9	-	25
17. Sanggar	-	5	1	32
18. Tambora	-	2	-	21
Jumlah / Total	1 164	192	109	1 989

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima

Source : *Livestock and Health Services of Bima Regency*

Tabel 5.4.6 **Produksi Telur Unggas di Kabupaten Bima, 2017**
Table 5.4.6 **Egg Production by District and Kind of Birdy in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Ras <i>Chicken</i>	Ayam Buras <i>Chicken</i>	Itik <i>Ducks</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	6	7	13
2. Parado	-	4	4	8
3. Bolo	-	50	11	61
4. Mada Pangga	233	6	1	240
5. Woha	-	4	7	11
6. Belo	-	17	0	17
7. Palibelo	-	3	5	8
8. Wawo	-	13	4	17
9. Langgudu	-	12	12	24
10. Lambitu	-	2	0	2
11. Sape	61	8	6	75
12. Lambu	-	8	27	35
13. Wera	-	1	0	1
14. Ambalawi	-	1	4	5
15. Donggo	-	6	8	14
16. Soromandi	-	24	3	27
17. Sanggar	-	1	1	2
18. Tambora	-	2	0	2
Jumlah / Total	294	168	100	562

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima

Source : *Livestock and Health Services of Bima Regency*

Tabel
Table 5.4.7

**Perkembangan Inseminasi Buatan di Kabupaten
Bima, 2008-2017**
*Trend of Artificial Insemination for Cows in Bima
Regency, 2008-2017*

Tahun <i>Year</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Lahir <i>Birth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	-	-	-
2010	-	-	-
2011	-	-	-
2012	-	-	-
2013	2 000	998	412
2014	2 500	1 965	542
2015	2 500	1 363	667
2016	2 500	1 254	798
2017	6 827	6 347	658
Jumlah / Total	16 327	11 927	3 077

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima
Source : Livestock and Health Services of Bima Regency

Tabel
Table 5.4.8

**Jumlah Ternak Potong Keluar Wilayah Kabupaten
Bima Menurut Jenis Kelamin per Bulan, 2017**
*Export of Slaughtered Livestock by Sex Per Month
From Bima Regency, 2017*

Bulan Month	Sapi / Cows		Kerbau / Buffaloes		Kuda / Horses	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	124	-	45	-	70	-
2. Pebruari	115	-	19	-	-	-
3. Maret	554	-	219	-	-	-
4. April	300	-	112	-	75	-
5. Mei	75	-	69	-	105	-
6. Juni	132	-	60	-	180	-
7. Juli	5932	-	220	-	-	-
8. Agustus	600	-	107	-	60	-
9. September	554	-	140	-	70	-
10. Oktober	704	248	79	-	11	-
11. Nopember	460	309	79	-	160	-
12. Desember	422	-	-	-	2	-
Jumlah / Total	9 972	557	1 149	-	733	-
2014	14 572	-	2 061	-	1 623	-
2015	9 594	-	1 479	-	1 355	-
2016	12 522	-	1 532	-	1 142	-
2017	9 972	557	1 149	-	733	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima
Source : Livestock and Health Services of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.8*

Bulan <i>Month</i>	Kambing / <i>Goats</i>		Domba / <i>Sheeps</i>	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	-	-	-	-
2. Pebruari	-	-	-	-
3. M a r e t	-	-	-	-
4. A p r i l	-	-	-	-
5. M e i	-	-	-	-
6. J u n i	-	-	-	-
7. J u l i	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-
9. September	20	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-
11. Nopember	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-
Jumlah / Total	20	-	-	-
2014	2420	-	-	-
2015	1793	-	-	-
2016	1015	-	-	-
2017	20	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima
 Source : *Livestock and Health Services of Bima Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bima, 2016 dan 2017

Tabel 5.5.1
Table

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bima Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah		<i>Total</i>
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Monta	150	150	-	-	150	150	
2 Parado	68	68	-	-	68	68	
3 Bolo	234	234	-	-	234	234	
4 Madapangga	-	-	-	-	-	-	
5 Woha	-	-	-	-	-	-	
6 Belo	-	-	-	-	-	-	
7 Palibelo	49	49	-	-	49	49	
8 Wawo	-	-	-	-	-	-	
9 Langgudu	1 175	1 175	-	-	1 175	1 175	
10 Lambitu	-	-	-	-	-	-	
11 Sape	1 726	1 726	-	-	1 726	1 726	
12 Lambu	314	314	-	-	314	314	
13 Wera	244	244	-	-	244	244	
14 Ambalawi	167	167	-	-	167	167	
15 Donggo	-	-	-	-	-	-	
16 Soromandi	436	436	-	-	436	436	
17 Sanggar	447	447	-	-	447	447	
18 Tambora	314	314	-	-	314	314	
Bima	5 324	5 324	0	0	5 324	5 324	

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bima (ton), 2016 dan 2017

Tabel 5.5.2
Table

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bima Regency (ton), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah	Total
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Monta	1 836	9 397	-	-	1 836	9 397
2 Parado	169	295	-	-	169	295
3 Bolo	1 315	1 994	-	-	1 315	1 994
4 Madapangga	-	-	-	-	-	-
5 Woha	-	-	-	-	-	-
6 Belo	-	-	-	-	-	-
7 Palibelo	178	188	-	-	178	188
8 Wawo	-	-	-	-	-	-
9 Langgudu	32 561	23 764	-	-	32 561	23 764
10 Lambitu	-	-	-	-	-	-
11 Sape	13 002	9 377	-	-	13 002	9 377
12 Lambu	622	1 490	-	-	622	1 490
13 Wera	1 358	2 224	-	-	1 358	2 224
14 Ambalawi	643	1 056	-	-	643	1 056
15 Donggo	-	-	-	-	-	-
16 Soromandi	1 421	1 844	-	-	1 421	1 844
17 Sanggar	2 210	3 092	-	-	2 210	3 092
18 Tambora	459	1 753	-	-	459	1 753
Bima	55 772.72	56 471.50	-	-	55 772.72	56 471.50

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut
Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bima,**

Tabel 5.5.3

Table

**Number of Aquaculture Households by Subdistrict
and Type of Aquaculture in Bima Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Monta	370	310	-	-	-	-	680
2 Parado	-	-	-	-	-	-	-
3 Bolo	-	749	11	-	-	-	760
4 Madapangga	-	-	68	-	-	-	68
5 Woha	-	1 005	-	-	-	-	1 005
6 Belo	-	-	20	-	-	-	20
7 Palibelo	-	142	1	-	-	-	143
8 Wawo	-	-	15	-	-	-	15
9 Langgudu	1 780	93	13	-	22	-	1 908
10 Lambitu	-	-	12	-	-	-	12
11 Sape	560	13	2	-	19	-	594
12 Lambu	120	126	8	-	-	-	254
13 Wera	8	-	-	-	-	-	8
14 Ambalawi	-	-	-	-	-	-	-
15 Donggo	-	-	25	-	-	-	25
16 Soromandi	-	22	1	-	-	-	23
17 Sanggar	-	-	12	-	-	-	12
18 Tambora	-	-	-	-	-	-	-
Bima	2 838	2 460	188	0	41	0	5 527

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bima (ton), 2017
Production of Aquaculture Fish by Subdistrict and Subsector in Bima Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Monta	14 616	1 193	-	-	-	-	15 809
2	Parado	-	-	-	-	-	-	-
3	Bolo	-	2 882	31	-	-	-	2 913
4	Madapangga	-	-	37	-	-	-	37
5	Woha	-	4 449	-	-	-	-	4 449
6	Belo	-	-	16	-	-	-	16
7	Palibelo	2	431	3	-	-	-	436
8	Wawo	-	-	11	-	-	-	11
9	Langgudu	69 536	1 520	13	-	-	-	71 069
10	Lambitu	-	-	5	-	-	-	5
11	Sape	22 039	18 159	5	-	-	-	40 202
12	Lambu	4 685	5 584	16	-	-	-	10 285
13	Wera	-	-	-	-	-	-	-
14	Ambalawi	-	-	-	-	-	-	-
15	Donggo	-	-	10	-	-	-	10
16	Soromandi	-	85	5	-	-	-	90
17	Sanggar	0	-	5	-	-	-	5
18	Tambora	-	-	-	-	-	-	-
	Bima	110 878.61	34 301.80	156.20	0.00	0.00	0.00	145 336.61

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima
Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bima, 2017
Table *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bima Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Monta	41	58	40
2	Parado	34	34	-
3	Bolo	114	120	-
4	Madapangga	-	-	-
5	Woha	-	-	-
6	Belo	-	-	-
7	Palibelo	22	19	-
8	Wawo	-	-	-
9	Langgudu	58	353	240
10	Lambitu			
11	Sape	318	194	1 165
12	Lambu	92	100	107
13	Wera	101	48	84
14	Ambalawi	39	-	123
15	Donggo			
16	Soromandi	164	185	31
17	Sanggar	102	193	85
18	Tambora	118	13	32
	Bima	1 203	1 317	1 907

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Tabel
Table 5.5.6

Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Lokasi Pendaratan Ikan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Fishing Tools by Type and Landing Place in Bima Regency, 2017

Alat Penangkap <i>Fishing Tools</i>	Lokasi Pendaratan Ikan / <i>Landing Fish Place</i>					
	Monta	Parado	Bolo	Mada	Woha	Belo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jaring Insang Tetap	-	21	-	-	-	-
2. Bagan Perahu	-	-	-	-	-	-
3. Panah	-	-	-	-	-	-
4. Pancing Layang	-	-	-	-	-	-
5. Pancing Ulur	-	23	-	-	-	-
6. Rawe Dasar	-	-	-	-	-	-
7. Pukat Pantai	-	-	-	-	-	-
8. Bagan Tancap	-	-	-	-	-	-
9. Bubu	6	24	66	-	-	-
10. Jaring Insang Hanyut	98	-	154	-	-	-
11. Pancing Berjoran	15	-	-	-	-	-
12. Jaring Klitik	31	-	-	-	-	-
13. Payang	-	-	14	-	-	-
14. Pancing Cumi	-	-	-	-	-	-
15. Pukat Cincin/Purse Seine	-	-	-	-	-	-
16. Pancing Tonda	-	-	-	-	-	-
17. Jaring Insang Lingkar	-	-	-	-	-	-
18. Tramel Net	-	-	-	-	-	-
19. Lain - Lain	-	-	-	-	-	-
20. Tombak	-	-	-	-	-	-
21. Rawe Tuna	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	150	68	234	-	-	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.6*

Alat Penangkap <i>Fishing Tools</i>	Lokasi Pendaratan Ikan / <i>Landing Fish Place</i>					
	Palibelo	Langgudu	Wawo	Lambitu	Sape	Lambu
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jaring Insang Tetap	-	-	-	-	196	-
2. Bagan Perahu	-	47	-	-	352	8
3. Panah	-	14	-	-	123	-
4. Pancing Layang	-	-	-	-	-	-
5. Pancing Ulur	-	252	-	-	335	9
6. Rawe Dasar	-	107	-	-	100	-
7. Pukat Pantai	-	115	-	-	-	-
8. Bagan Tancap	11	-	-	-	-	-
9. Bubu	11	64	-	-	80	34
10. Jaring Insang Hanyut	18	171	-	-	79	179
11. Pancing Berjoran	-	109	-	-	52	84
12. Saro/balat	-	-	-	-	-	-
13. Payang	-	-	-	-	8	-
14. Pancing Cumi	-	-	-	-	-	-
15. Pukat Cincin/Purse Seine	-	-	-	-	15	-
16. Pancing Tonda	-	-	-	-	314	-
17. Jaring Insang Lingkar	-	-	-	-	-	-
18. Tramel Net	-	-	-	-	2	-
19. Lain - Lain	8	253	-	-	-	-
20. Tombak	-	-	-	-	47	-
21. Rawe Tuna	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	48	1 132	-	-	1 703	314

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : *Sea and Fishery Service of Bima Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.6

Alat Penangkap <i>Fishing Tools</i>	Lokasi Pendaratan Ikan / <i>Landing Fish Place</i>					
	Wera	Ambalawi	Donggo	Soromandi	Sanggar	Tambora
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jaring Insang Tetap	76	63	-	-	-	-
2. Bagan Perahu	-	1	-	9	28	-
3. Panah	2	14	-	-	-	-
4. Pancing Layang	-	34	-	-	-	-
5. Pancing Ulur	56	39	-	118	187	87
6. Rawe Dasar	108	-	-	3	4	-
7. Pukat Pantai	3	-	-	-	5	75
8. Bagan Tancap	-	-	-	1	-	-
9. Bubu	-	-	-	21	-	-
10. Jaring Insang Hanyut	1	-	-	206	126	54
11. Pancing Berjoran	-	-	-	30	-	66
12. Saro/balat	-	-	-	-	-	-
13. Payang	-	-	-	50	13	-
14. Pancing Cumi	-	-	-	22	-	-
15. Pukat Cincin/Purse Seine	-	-	-	-	4	-
16. Pancing Tonda	-	-	-	-	-	-
17. Jaring Insang Lingkar	-	-	-	-	2	-
18. Tramel Net	-	-	-	-	20	-
19. Lain - Lain	-	-	-	-	-	-
20. Tombak	-	-	-	-	-	-
21. Rawe Tuna	-	14	-	-	56	32
Jumlah / Total	246	165		460	445	314

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Tabel
Table 5.5.7

Perkembangan Produksi Perikanan Menurut Jenis usaha di Kabupaten Bima, 1997-2017
Fisheries Production by Business Type in Bima Regency, 1997-2017

T a h u n Y e a r s	Bandeng Milk Fish (Ton)	Belanak Mullet (Ton)	Udang Shrimps (Ton)	Mujair Tilapia (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1998	-	-	-	-
1999	-	-	-	-
2000	-	-	-	-
2001	-	-	-	-
2002	-	-	-	-
2003	-	-	-	-
2004	-	-	-	-
2005	-	-	-	-
2006	-	-	-	-
2007	-	-	-	-
2008	-	-	-	-
2009	3 676.80	-	132.20	-
2010	3 358.20	-	126.00	-
2011	6 881.20	-	789.60	-
2012	6 930.60	-	1 271.30	-
2014	4 423.20	-	1 374.50	-
2015	8 011.18	-	25 320.00	-
2016	9 192.00	-	25 277.90	-
2017	9 312.80	-	24 989.00	-
Jumlah / Total	51 785.98	-	79 280.50	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

*) Data Gabungan Kabupaten Bima dan Kota Bima

Tabel
Table 5.5.8

**Produksi Ikan Menurut Sub Sektor dan Kecamatan
di Kabupaten Bima, 2017**
**Quantity of Fishery Production by Sub Sector and
District in Bima Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	B u d i d a y a / <i>Cultivation.</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tambak/ <i>Dike</i>	Kolam Karamba	Sawah/ <i>Wet Rice Field</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. M o n t a	1 192.97	-	-	1 192.97
2. P a r a d o	-	-	-	-
3. B o l o	2 882.39	30.63	-	2 913.02
4. Madapangga	-	36.98	-	36.98
5. W o h a	4 448.81	-	-	4 448.81
6. B e l o	-	15.92	-	15.92
7. Palibelo	430.99	3.22	-	434.21
8. Langgudu	1 519.73	13.14	-	1 532.87
9. W a w o	-	10.70	-	10.70
10. Lambitu	-	4.79	-	4.79
11. S a p e	18 158.61	4.79	-	18 163.40
12. L a m b u	5 583.60	16.27	-	5 599.87
13. W e r a	-	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-	-
15. Donggo	-	9.92	-	9.92
16. Soromandi	84.70	5.05	-	89.75
17. Sanggar	-	4.79	-	4.79
18. Tambora	-	-	-	-
Jumlah / Total	34 301.80	156.20	-	34 458.00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima
Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.8*

Kecamatan <i>District</i>	Penangkapan/ <i>Fishery</i>		
	Laut <i>Sea</i>	Perairan <i>Umum</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Monta	14 615.68	-	14 615.68
2. Parado	-	-	-
3. Bolo	-	-	-
4. Madapangga	-	-	-
5. Woha	-	-	-
6. Belo	-	-	-
7. Palibelo	1.82	-	1.82
8. Langgudu	69 536.30	-	69 536.30
9. Wawo	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-
11. Sape	22 039.02	-	22 039.02
12. Lambu	4 685.49	-	4 685.49
13. Wera	-	-	-
14. Ambalawi	-	-	-
15. Donggo	-	-	-
16. Soromandi	-	-	-
17. Sanggar	.30	-	.30
18. Tambora	-	-	-
Jumlah / Total	110 878.61	-	110 878.61

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : *Sea and Fishery Service of Bima Regency*

Tabel
Table 5.5.9

Potensi Areal Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Bima, 2017
Potency of Fishery Area by District and Type in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya Laut (Ha)		Budidaya Payau dan Tawar (Ha)			
	Mutiara <i>Pearl</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Embung	Tambak <i>Embakment</i>	Sawah <i>Field</i>	Kolam/ <i>Karamba</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Monta	-	200.00	-	365.70	-	11.80
2. Parado	-	-	-	-	-	15.00
3. Bolo	-	-	-	1 127.00	-	11.90
4. Mada Pangga	-	-	-	-	-	14.20
5. Woha	-	-	-	2 131.00	-	1.00
6. Belo	-	-	-	-	-	1.00
7. Palibelo	-	-	-	791.00	-	1.00
8. Langgudu	1 836.00	487.00	-	-	-	1.00
9. Wawo	-	-	-	-	-	1.00
10. Lambitu	-	-	-	-	-	1.00
11. Sape	107.50	725.00	-	79.00	-	1.00
12. Lambu	1 800.80	200.00	-	495.30	-	1.00
13. Wera	214.90	10.00	-	-	-	1.00
14. Ambalawi	-	230.00	-	-	-	1.00
15. Donggo	-	-	-	-	-	1.00
16. Soromandi	-	138.00	-	-	-	1.00
17. Sanggar	540.80	138.00	-	85.00	-	1.00
18. Tambora	-	-	-	65.80	-	1.00
Jumlah / Total	4 500.00	2 128.00	-	5 139.80	-	66.90

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima
Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Tabel 5.5.10
Table

Potensi Areal Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Bima, 2017
Potency of Fishery Area by District and Type in Bima Regency, 2017

Kecamatan	Perikanan Laut	Rumput Laut	Tambak	Ikan Air Tawar
<i>District</i>	<i>Marine Fisheries</i>	<i>Seaweed</i>	<i>Embakment</i>	<i>Freshwater Fish</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	51 125.00	20 750.00	1 300.00	283.20
2. Parado	17.40	-	-	360.00
3. Bolo	110.40	-	9 250.00	285.60
4. Mada Pangga	-	-	-	340.80
5. Woha	-	-	15 700.00	-
6. Belo	-	-	-	24.00
7. Palibelo	27.60	-	7 350.00	24.00
8. Langgudu	93 745.60	31 880.00	6 200.00	-
9. Wawo	-	-	-	-
10. Lambitu	-	-	-	24.00
11. Sape	15 625.50	45 950.00	420.00	-
12. Lambu	33 133.65	16 800.00	3 650.00	24.00
13. Wera	4 148.70	10 300.00	4 350.00	-
14. Ambalawi	6 223.05	18 900.00	-	24.00
15. Donggo	-	-	-	24.00
16. Soromandi	138.00	13 820.00	580.00	-
17. Sanggar	8 297.40	13 420.00	1 200.00	-
18. Tambora	4 148.70	-	-	-
Jumlah / Total	216 741.00	171 820.00	50 000.00	1 413.60

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Tabel
Table 5.5.11

Jumlah Nelayan di Desa Pesisir Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Fisherman at Coastal Village Area by District in Bima Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Desa Pesisir <i>Coastal Village</i>	Jumlah KK <i>Number of Family</i>	Nelayan <i>Fisherman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	3.00	286.50	1 146.00
2. Parado	1.00	102.50	410.00
3. Bolo	4.00	252.50	1 010.00
4. Mada Pangga	-	-	.00
5. Wo ha	5.00	-	.00
6. Belo	-	-	.00
7. Palibelo	2.00	57.00	228.00
8. Langgudu	13.00	644.50	2 578.00
9. Wa wo	-	-	.00
10. Lambitu	-	-	.00
11. Sa pe	7.00	2 151.00	8 604.00
12. La m bu	4.00	204.00	816.00
13. We ra	7.00	293.75	1 175.00
14. Ambalawi	2.00	172.25	689.00
15. Donggo	-	-	.00
16. Soromandi	6.00	206.75	827.00
17. Sanggar	4.00	420.75	1 683.00
18. Tambora	6.00	208.50	834.00
Jumlah / Total	64.00	5 000.00	20 000.00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Tabel
Table 5.5.12

**Luas Areal dan Produksi Perikanan Air Payau di
Kabupaten Bima, 1999-2017**
**Total and Production Area of Brackish Water
Fisheries in, 1999-2017**

T a h u n Y e a r s	Luas Pemeliharaan (Ha) Maintenance Area	Produksi (Ton) Production
(1)	(2)	(3)
1999	-	-
2000	-	-
2001	-	-
2002	-	-
2003	-	-
2004	-	-
2005	-	-
2006	-	-
2007	-	-
2008	-	-
2009	-	-
2010	1 179.87	3 484.23
2011	1 188.87	7 670.80
2012	1 307.96	8 201.90
2014	1 585.21	5 797.70
2015	1 721.73	33 331.18
2016	1 721.73	34 419.90
2017	1 721.73	34 301.80
Jumlah / Total	10 427.10	127 207.51

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Tabel
Table 5.5.13

**Luas Areal dan Produksi Perikanan Rumput Laut
di Kabupaten Bima, 2002-2017**
**Total and Production Area of Seaweed in Bima
Regency, 2002-2017**

Tahun Years	Luas Areal Area	Produksi Rumput Laut Basah (Ton) Production of Wet Seaweed
(1)	(2)	(3)
2002	-	-
2003	-	-
2004	-	-
2005	-	-
2006	-	-
2007	-	-
2008	-	-
2009	265.86	6 215.00
2010	735.00	13 032.26
2011	866.45	31 633.20
2012	974.84	44 415.20
2014	974.84	44 415.20
2015	1 100.00	117 000.00
2016	1 100.00	130 506.00
2017	1 100.00	110 804.00
Jumlah / Total	7 116.98	498 020.86

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Tabel 5.5.14 Jumlah Produksi Ikan Ikan Menurut Lokasi Pendaratan Ikan dan Jenisnya di Kabupaten Bima, 2017 (Ton)
Table Potention of Fish Production by District and Type of Fish in Bima Regency, 2017 (Ton)

Jenis Ikan Type of Fish	Kecamatan / District				
	Monta	Parado	Bolo	Madapangga	Woha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Peperek	-	-	65.37	-	-
2 Beloso	.60	16.26	4.00	-	-
3 Biji Nangka	34.36	12.36	33.65	-	-
4 Bambang	-	-	-	-	-
5 Kerapu	7.47	.80	20.47	-	-
6 Lencam	8.76	.60	26.86	-	-
7 Kakap Merah	4.00	.61	8.10	-	-
8 Kakap Putih	7.80	1.63	7.26	-	-
9 Kurisi	12.10	4.46	8.16	-	-
10 Ekor Kuning	6.57	3.16	8.00	-	-
11 Gulamah	9.58	2.17	16.10	-	-
12 Cucut	-	-	-	-	-
13 Pari	-	-	-	-	-
14 Alu - Alu	1.50	-	6.10	-	-
15 Layang	-	-	8.40	-	-
16 Selar	20.90	7.60	111.86	-	-
17 Kwee	31.30	16.40	71.30	-	-
18 Sunglir	-	-	-	-	-
19 Ikan Terbang	.70	.30	.40	-	-
20 Belanak	4.24	4.30	8.40	-	-
21 Julung - Julung	10.20	3.70	6.30	-	-
22 Teri	-	-	121.57	-	-
23 Tembang	15.17	6.70	1.70	-	-
24 Lemuru	19.18	7.00	104.87	-	-
25 Tenggiri	27.10	9.00	23.46	-	-
26 Lobster/Udang Karang	.30	-	-	-	-
27 Ikan Demersal Lainnya	.60	-	17.10	-	-
28 Kepiting	10.56	-	8.56	-	-
29 Madidihing	2.76	-	-	-	-
30 Ikan Pelagis kecil	-	-	-	-	-
31 Japuh	-	16.50	-	-	-
32 Sargasum	1 483.47	-	-	-	-
Sub Total	1 719.22	113.55	687.99	0.00	0.00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.14*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>		Kecamatan / District				
		Belo	Palibelo	Langgudu	Wawo	Lambitu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Peperek	-	11.40	380.90	-	-
2	Beloso	-	.20	5.40	-	-
3	Biji Nangka	-	2.90	64.40	-	-
4	Bambangan	-	-	-	-	-
5	Kerapu	-	-	91.30	-	-
6	Lencam	-	-	140.00	-	-
7	Kakap Merah	-	.23	66.80	-	-
8	Kakap Putih	-	-	41.90	-	-
9	Kurisi	-	1.10	23.00	-	-
10	Ekor Kuning	-	.80	33.50	-	-
11	Gulamah	-	-	66.40	-	-
12	Cucut	-	-	-	-	-
13	Pari	-	-	-	-	-
14	Alu - Alu	-	-	45.90	-	-
15	Layang	-	-	549.70	-	-
16	Selar	-	20.90	428.80	-	-
17	Kwee	-	1.60	194.60	-	-
18	Sunglir	-	-	43.80	-	-
19	Ikan Terbang	-	.10	1.30	-	-
20	Belanak	-	4.20	16.90	-	-
21	Julung - Julung	-	1.00	61.90	-	-
22	Teri	-	17.60	313.50	-	-
23	Tembang	-	16.80	429.50	-	-
24	Lemuru	-	7.00	381.50	-	-
25	Tenggiri	-	1.80	152.50	-	-
26	Lobster/Udang Karang	-	-	.20	-	-
27	Ikan Demersal Lainnya	-	.40	39.40	-	-
28	Kepiting	-	-	4.30	-	-
29	Madidihing	-	-	11.10	-	-
30	Ikan Pelagis kecil Lainnya	-	3.10	43.20	-	-
31	Japuh	-	-	-	-	-
32	Sargasum	-	-	28 187.20	-	-
Sub Total		0.00	91.13	31 818.90	0.00	0.00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : *Sea and Fishery Service of Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.14*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Kecamatan / District				
	Sape	Lambu	Wera	Ambalawi	Donggo
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Peperek	886.40	-	4.30	2.80	-
2 Beloso	5.20	4.00	3.80	.80	-
3 Biji Nangka	164.00	55.60	73.20	41.70	-
4 Bambang	-	-	-	-	-
5 Kerapu	210.80	4.30	63.20	3.80	-
6 Lencam	312.00	5.90	85.50	.60	-
7 Kakap Merah	79.30	2.60	48.60	1.40	-
8 Kakap Putih	44.40	1.80	14.00	52.20	-
9 Kurisi	48.10	17.90	21.80	14.40	-
10 Ekor Kuning	40.90	8.80	16.80	27.00	-
11 Gulamah	155.40	13.50	49.50	8.60	-
12 Cucut	.80	-	-	-	-
13 Pari	.60	-	-	-	-
14 Alu - Alu	171.60	2.30	24.10	2.30	-
15 Layang	347.10	-	17.90	-	-
16 Selar	929.60	34.20	43.60	26.60	-
17 Kwee	53.40	20.30	38.00	12.10	-
18 Sunglir	89.30	-	-	-	-
19 Ikan Terbang	2.80	1.10	1.30	.80	-
20 Belanak	29.30	4.20	4.20	4.20	-
21 Julung - Julung	65.60	16.00	19.10	12.90	-
22 Teri	852.70	2.90	5.90	-	-
23 Tembang	855.60	32.00	37.20	25.30	-
24 Lemuru	883.50	33.20	39.90	24.50	-
25 Tenggiri	385.40	41.50	80.30	35.20	-
26 Lobster/Udang Karang	.10	-	-	-	-
27 Ikan Demersal Lainnya	104.80	4.50	.60	-	-
28 Kepiting	2.10	-	-	-	-
29 Madidihing	135.60	-	-	-	-
30 Ikan Pelagis kecil	168.70	2.20	.70	.20	-
31 Japuh	157.60	-	60.60	50.00	-
32 Sargasum	-	-	-	-	-
Sub Total	7 182.70	308.80	754.10	347.40	0.00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.14*

	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Kecamatan / District			Jumlah Total
		Soramandi	Sanggar	Tambora	Total
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Peperek	20.00	51.60	-	1 422.77
2	Beloso	1.40	.40	7.30	49.36
3	Biji Nangka	118.60	84.20	46.80	731.77
4	Bambangan	-	-	-	.00
5	Kerapu	7.10	7.10	2.10	418.44
6	Lencam	1.80	1.80	1.80	585.62
7	Kakap Merah	3.80	7.70	5.00	228.14
8	Kakap Putih	3.30	3.80	3.30	181.39
9	Kurisi	37.50	16.40	10.60	215.52
10	Ekor Kuning	9.80	24.20	20.80	200.33
11	Gulamah	25.10	18.40	10.10	374.85
12	Cucut	-	.10	-	.90
13	Pari	-	.10	-	.70
14	Alu - Alu	-	-	-	253.80
15	Layang	35.70	91.40	-	1 050.20
16	Selar	98.70	153.70	20.90	1 897.36
17	Kwee	32.00	42.80	34.50	548.30
18	Sunglir	-	6.70	-	139.80
19	Ikan Terbang	2.30	1.00	.60	12.70
20	Belanak	8.40	8.40	4.20	100.94
21	Julung - Julung	33.00	22.60	10.00	262.30
22	Teri	36.60	114.30	-	1 465.07
23	Tembang	87.60	163.40	13.50	1 684.47
24	Lemuru	89.20	141.70	17.50	1 749.05
25	Tenggiri	79.40	42.40	24.40	902.46
26	Lobster/Udang Karang	-	-	-	.60
27	Ikan Demersal Lainnya	3.20	14.70	.40	185.70
28	Kepiting	2.20	-	-	27.72
29	Madidihing	-	127.20	-	276.66
30	Ikan Pelagis kecil Lainnya	2.70	8.70	20.00	249.50
31	Japuh	-	-	-	284.70
32	Sargasum	-	-	-	29 670.67
Sub Total		739.40	1 154.80	253.80	45 171.79

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima
 Source : *Sea and Fishery Service of Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.14*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>		Kecamatan / District				
		Monta	Parado	Bolo	Madapangga	Woha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
33	Layur	8.76	3.17	6.65	-	-
34	Tuna	-	-	-	-	-
35	Cakalang	31.86	10.58	31.87	-	-
36	Kembung	20.76	7.27	14.10	-	-
37	Tongkol	36.10	12.56	40.76	-	-
38	Ikan Lainnya	-	-	-	-	-
39	Cumi - Cumi	-	-	-	-	-
40	Sotong	-	-	28.30	-	-
41	Udang Putih	6.40	-	.40	-	-
42	Ikan Sebelah	-	-	1.20	-	-
43	Kerong2	-	-	8.00	-	-
44	Rajungan	16.71	-	12.51	-	-
45	Beronang	-	-	76.27	-	-
46	Kuniran	8.20	-	12.86	-	-
47	Pinjalo	8.27	.80	17.10	-	-
48	Siro	-	-	-	-	-
49	Bentong	8.16	3.10	5.20	-	-
50	Bawal	.90	.35	.32	-	-
51	Ikan Selanget	-	-	-	-	-
52	Cendro	11.48	4.10	10.86	-	-
53	Selar	-	-	-	-	-
54	Layaran	-	-	-	-	-
55	Lemadang	-	-	-	-	-
56	Petek	-	-	-	-	-
57	Hiu	-	-	-	-	-
58	Teri Nasi	-	-	2.46	-	-
59	Daun bambu/talang-	-	65.10	-	-	-
60	Ikan Pelagis Besar Lainnya	.76	-	23.48	-	-
61	Banyar	-	9.66	-	-	-
62	Gerot - Gerot	4.37	-	6.56	-	-
63	Udang Ratu/Raja	6.66	-	.10	-	-
64	Udang Windu	.40	-	.10	-	-
Sub Total		169.79	116.69	531.36	0.00	0.00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : *Sea and Fishery Service of Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.14*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>		Kecamatan / District				
		Belo	Palibelo	Langgudu	Wawo	Lambitu
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
33	Layur	-	.70	62.00	-	-
34	Tuna	-	-	24.76	-	-
35	Cakalang	-	2.70	251.37	-	-
36	Kembung	-	1.80	161.00	-	-
37	Tongkol	-	4.70	341.76	-	-
38	Ikan Lainnya	-	-	-	-	-
39	Cumi - Cumi	-	20.50	342.00	-	-
40	Sotong	-	1.90	85.46	-	-
41	Udang Putih	-	-	-	-	-
42	Ikan Sebelah	-	-	-	-	-
43	Kerong2	-	-	45.76	-	-
44	Rajungan	-	3.51	12.26	-	-
45	Beronang	-	5.20	216.36	-	-
46	Kuniran	-	1.50	14.30	-	-
47	Pinjalo	-	-	60.00	-	-
48	Siro	-	20.70	413.66	-	-
49	Bentong	-	.80	41.76	-	-
50	Bawal	-	.10	1.76	-	-
51	Ikan Selanget	-	-	-	-	-
52	Cendro	-	.80	21.00	-	-
53	Selar	-	-	-	-	-
54	Layaran	-	-	-	-	-
55	Lemadang	-	-	-	-	-
56	Petek	-	-	-	-	-
57	Hiu	-	-	-	-	-
58	Teri Nasi	-	-	-	-	-
59	Daun bambu/talang-	-	-	-	-	-
60	Ikan Pelagis Besar Lainnya	-	4.29	59.36	-	-
61	Banyar	-	-	-	-	-
62	Gerot - Gerot	-	.80	7.46	-	-
63	Udang Ratu/Raja	-	-	-	-	-
64	Udang Windu	-	-	-	-	-
Sub Total		-	70.00	2 162.03	0.00	0.00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima
 Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.14*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>		Kecamatan / District				
		Sape	Lambu	Wera	Ambalawi	Donggo
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
33	Layur	58.80	11.60	15.70	13.90	-
34	Tuna	68.20	-	30.80	30.10	-
35	Cakalang	582.70	49.20	111.80	41.20	-
36	Kembung	161.60	31.80	42.90	26.30	-
37	Tongkol	678.90	56.40	134.80	43.90	-
38	Ikan Lainnya	-	-	-	-	-
39	Cumi - Cumi	937.80	3.20	-	-	-
40	Sotong	234.00	.80	-	-	-
41	Udang Putih	.20	-	-	-	-
42	Ikan Sebelah	2.20	.70	.90	-	-
43	Kerong2	30.50	2.70	3.50	-	-
44	Rajungan	21.00	10.46	1.71	1.71	-
45	Beronang	598.80	5.20	3.10	-	-
46	Kuniran	6.50	15.00	.10	-	-
47	Pinjalo	69.20	1.20	43.80	.80	-
48	Siro	982.70	3.40	6.90	-	-
49	Bentong	49.57	12.70	15.86	10.40	-
50	Bawal	3.78	1.41	1.60	1.20	-
51	Ikan Selanget	-	-	-	-	-
52	Cendro	74.70	19.86	24.00	14.50	-
53	Selar	-	-	-	-	-
54	Layaran	-	-	-	-	-
55	Lemadang	-	-	-	-	-
56	Petek	-	-	-	-	-
57	Hiu	-	-	-	-	-
58	Teri Nasi	1.40	-	-	-	-
59	Daun bambu/talang-	608.26	-	235.20	195.40	-
60	Ikan Pelagis Besar Lainnya	138.85	6.10	1.00	-	-
61	Banyar	91.06	-	35.17	29.06	-
62	Gerot - Gerot	3.40	7.76	.10	-	-
63	Udang Ratu/Raja	.10	-	-	-	-
64	Udang Windu	.10	-	-	-	-
Sub Total		5 404.32	239.49	708.94	408.47	0.00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : Sea and Fishery Service of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.14*

	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Kecamatan / District			Jumlah <i>Total</i>
		Soramandi	Sanggar	Tambora	<i>Total</i>
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
33	Layur	25.86	16.90	7.20	231.24
34	Tuna	-	66.00	-	219.86
35	Cakalang	93.10	86.50	37.30	1 330.18
36	Kembung	75.36	50.20	19.00	612.09
37	Tongkol	114.46	61.20	42.30	1 567.84
38	Ikan Lainnya	-	-	-	-
39	Cumi - Cumi	29.86	127.70	-	1 576.16
40	Sotong	5.36	32.20	-	388.02
41	Udang Putih	-	-	-	7.00
42	Ikan Sebelah	-	5.40	2.50	12.90
43	Kerong2	-	29.40	10.60	130.46
44	Rajungan	5.80	-	-	85.68
45	Beronang	14.40	101.90	9.30	1 030.53
46	Kuniran	17.30	12.10	3.00	90.86
47	Pinjalo	1.90	2.70	1.90	207.67
48	Siro	39.60	139.60	-	1 723.72
49	Bentong	27.90	15.85	7.60	198.90
50	Bawal	3.00	1.33	.85	16.59
51	Ikan Selanget	-	-	-	-
52	Cendro	36.60	35.50	19.40	272.80
53	Selar	-	-	-	-
54	Layaran	-	-	-	-
55	Lemadang	-	-	-	-
56	Petek	-	-	-	-
57	Hiu	-	-	-	-
58	Teri Nasi	8.76	2.40	-	15.02
59	Daun bambu/talang-	-	-	-	1 103.96
60	Ikan Pelagis Besar Lainnya	4.26	20.00	.50	258.60
61	Banyar	-	-	-	164.95
62	Gerot - Gerot	9.00	6.26	1.56	47.27
63	Udang Ratu/Raja	-	-	-	6.86
64	Udang Windu	-	-	-	.60
	Sub Total	512.52	813.14	163.01	11 299.76

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima

Source : *Sea and Fishery Service of Bima Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2016
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Bima Regency (hectare), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
				Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Monta	7 491	-	6 401	3 001	-	16 893
2	Parado	10 800	-	4 026	4 025	-	18 851
3	Bolo	-	-	457	1 000	-	1 457
4	Madapangga	7 513	232	3 231	6 201	-	17 176
5	Woha	4 034	-	1 610	-	-	5 644
6	Belo	-	-	1 351	-	-	1 351
7	Palibelo	-	-	-	-	-	-
8	Wawo	6 275	-	2 001	506	-	8 782
9	Langgudu	4 672	-	11 492	5 726	-	21 890
10	Lambitu	2 100	-	1 100	1 044	-	4 244
11	Sape	4 000	-	3 078	2 590	-	9 668
12	Lambu	10 073	3 334	4 762	6 388	-	24 557
13	Wera	4 150	7 493	8 578	-	-	20 221
14	Ambalawi	1 120	-	2 444	3 540	-	7 104
15	Donggo	5 012	-	-	-	-	5 012
16	Soromandi	9 339	-	1 852	-	-	11 191
17	Sanggar	6 611	19 816	5 102	3 925	-	35 454
18	Tambora	-	24 725	9 380	6 795	-	40 900
Kabupaten Bima		83 190	55 600	66 867	44 740	0	250 396

Sumber : -

Source : -

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Bima (m3), 2011–2016**
Table 5.6.2 **Timber Production by Type of Product in Bima Regency (m3), 2011–2016**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	3 462.74	2 718.25	0.00
2012	400.46	314.36	0.00
2014	1 646.89	1 292.81	0.00
2015	427.44	335.54	0.00
2016	402.60	316.04	0.00

Sumber : -

Source : -

Tabel 5.6.3 **Kawasan Lindung di Kabupaten Bima, 2016**
Table 5.6.3 **Protected Forest Area in Bima Regency, 2016**

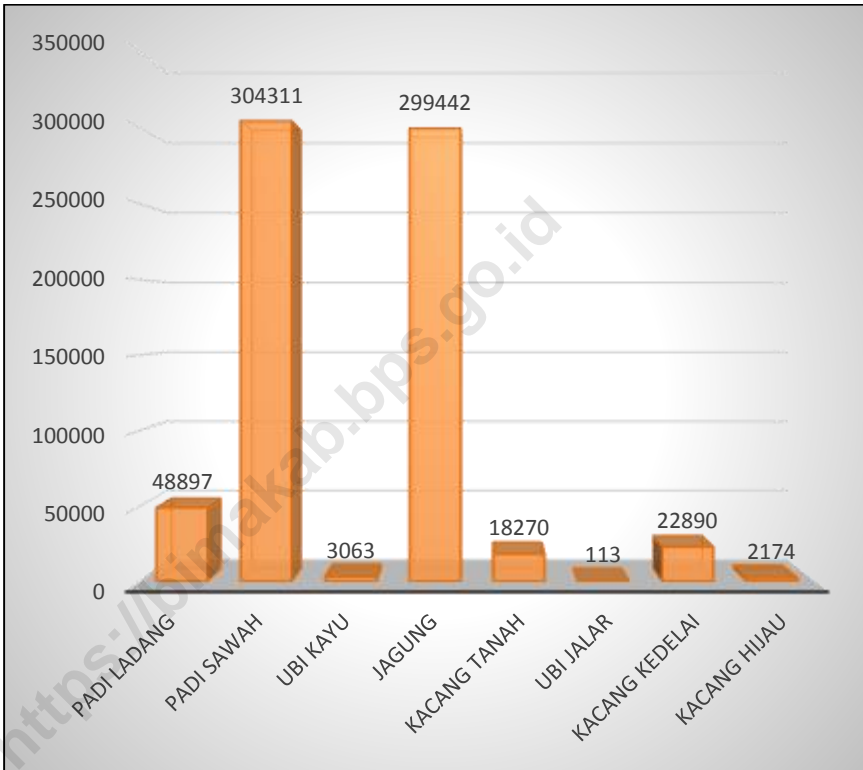
Fungsi Lindung	Luas Kawasan Lindung		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hutan Lindung	107 175.67	107 175.67	107 175.67
2. Hutan Taman Buru	-	-	-
3. Hutan Suaka Margasatwa	32 573	32 573	32 573
4. Hutan Wisata	-	-	-
5. Cagar Alam	17	17	17
6. Sempadan Sungai	4 810	4 112	4 112
7. Sempadan Pantai	4 530	4 530	4 530
8. Sempadan Mata Air	-	-	-
9. Lindung Lainnya (Lereng > 40%)	-	-	-
Jumlah / Total	149 105.67	148 407.67	148 407.67

Sumber : -

Source : -

Gambar 5
Picture

Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Bima, 2017 (ton)
Food Crop Production by Type of Food Crop in Bima Regency, 2017 (ton)



Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima
Source : Agriculture and Plantation Services of Bima Regency

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY AND
CONSTRUCTION*

5.210

Perusahaan Industri



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi,</p> | <p>3. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity,</p> |

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

4. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

6. Industri yang telah formal adalah industri yang terdaftar dan telah memiliki kelengkapan resmi sebagaimana yang ditentukan.

6. Industry which has been formally registered and is an industry that has had formal completeness as determined.

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima, pada tahun 2017 industri lebih banyak masih berstatus non formal, dari 5.210 usaha industri, 4.046 adalah usaha industri non formal. Begitu pula dengan tenaga kerja yang terserap di sektor industri Kabupaten Bima, Lebih dari 63 persen diserap oleh sektor industri non formal

Based on data from the Department of Industry and Trade of Bima Regency, in 2017 the industry is still a lot more on non-formal, out of 5.210 industrial enterprises, 4.046 are non-formal industry effort. Similarly, the workers absorbed in the industry sector of Bima Regency, more than 63 percent is absorbed by the non-formal sector industry.

Pembangunan listrik di Kabupaten Bima terus ditingkatkan. Dengan upaya yang sungguh-sungguh, sehingga jumlah pelanggan listrik juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan akan terus diperluas di seluruh kecamatan sehingga seluruh masyarakat akan mendapatkan aliran listrik yang sangat berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari sekaligus menunjang perekonomian masyarakat.

Development of electricity in the Bima Regency improved time by time. With earnest efforts, so the number of electricity customers also continue to increase each year and will continue to be expanded in all subdistricts that all family will have electricity very useful to support the daily life as well as supporting the economy.

Pembangunan di bidang air bersih yang dipercayakan kepada PDAM sampai dengan 2016 baru mampu melayani sebagian kecil masyarakat di Bima. agar kebutuhan air bersih masyarakat dapat terpenuhi.

Development of clean water is entrusted to new taps to 2016 able to serve the small percentage of people in Bima Regency.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bima, 2017**
Table 6.1.1 **Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bima Regency, 2017**

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Industri Logam, Mesin dan Perekayasaan	1 590	4 185	11 423 964	32 725 920
- Formal	534	2 180	9 796 674	22 658 225
-NonFormal	1 056	2 005	1 627 290	10 067 695
2. Industri Kimia Agro Industri dan Hasil Hutan	3 620	10 445	45 339 056	140 952 237
-Formal	630	3 246	40 629 621	90 741 882
-NonFormal	2 990	7 199	4 709 436	50 210 355
Bima	5 210	14 630	56 763 020	173 678 157

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Tabel
Table 6.1.2

**Jumlah Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut
Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017
Number of Establishment Industry by Kind in Bima
Regency, 2017**

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan Industrial Group/ Industrial Kind	Jumlah Perusahaan/ Number Of Firms		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
I.	BIDANG IKAHH			
	A G R O	255	1 190	1 445
	1 Sambal Jeruk	-	35	35
	2 Saos Tomat	4	20	24
	3 Kecap	1	-	1
	4 Roti/Kue Kering	88	353	441
	5 Kue Basah	5	20	25
	6 Roti Manis	6	2	8
	7 Dodol	6	100	106
	8 Dodol Rumput Laut	2	10	12
	9 Pengolahan Madu	3	24	27
	10 Kripik Pisang	-	60	60
	11 Kripik Singkong	-	75	75
	12 Krupuk	22	50	72
	13 Krupuk Kulit	-	15	15
	14 Mie Basah	4	-	4
	15 Tahu dan Tempe	26	30	56
	16 Es Batu	13	-	13
	17 Es Lilin	1	-	1

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.2

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Kind</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number Of Firms</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(5)	(6)	(7)
18	Pengawetan Udang	-	-	
19	Pengeringan Cumi	5	-	5
20	Ikan Pindang	-	117	117
21	Pengolahan Ikan/Abon	-	20	20
22	Pengasinan Ikan	4	16	20
23	Kepiting Olahan	7	-	7
24	Bandeng Presto	13	32	45
25	Cold Storage Ikan Beku	-	-	
26	Pengupasan Kemiri	1	-	1
27	Pengupasan Kacang	3	52	55
28	Pengolahan Tepung	4	-	4
29	Pengolahan Kopi	4	11	15
30	Penggilingan Daging	2	5	7
31	Penggilingan Kunyit	4	25	29
32	Gula Aren	-	15	15
33	Minyak Kelapa	5	45	50
34	Kapuk Halus	-	-	
35	Pembekuan Ikan	5	-	5
36	Bawang Goreng	9	58	67
37	Air Mineral	8	-	8

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Kind</i>		Jumlah Perusahaan/ <i>Number Of Firms</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
(1)		(8)	(9)	(10)
KIMIA		67	1 168	1 235
38	Garam Rakyat	13	689	702
39	Garam Yodium	2	-	2
40	Barang dari Semen	2	-	2
41	Batu Bata	11	179	190
42	Genteng	36	185	221
43	Gerabah	2	85	87
44	Kapur	-	-	-
45	Batu Aji Vulkanisir	1	30	31
46	Ban Rokok	-	-	-
47	Filter	-	-	-
PULP & KERTAS		55	-	55
48	Industri Percetakan	7	-	7
49	Industri Sablon	1	-	1
50	Foto Copy	38	-	38
51	Kotak Jajan	-	-	-
52	Cuci Cetak Foto	9	-	9

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number Of Firms</i>		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)
HASIL HUTAN	253	632	885
53 Moulding Alat-alat	1	-	1
54 Dapur	-	15	15
55 Pengolahan Rotan	-	-	-
56 Meubel Ukir	-	-	-
57 Meubel Kayu Meubel	137	187	324
58 Rotan Meubel	-	-	-
59 Bambu	-	-	-
60 Furniture dari Kayu	108	2	110
61 Furniture dari Rotan Anyaman	-	-	-
62 Lontar	-	40	40
63 Anyaman Pandan	-	260	260
64 Anyaman Bambu Anyaman	-	48	48
65 Ketak Kerajinan	4	60	64
66 Kerang	-	-	-
67 Kerajinan dari Kayu Kerajinan Gelas	1	-	1
68 Songga	2	20	22
69 Gembol Jati	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number Of Firms</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(14)	(15)	(16)
II.	BIDANG ILMEA			
A.	INDUSTRI LOGAM, MESIN	10	37	47
	DAN PEREKAYASAAN Pandai Besi/Alat			
1	Pertanian	5	37	42
	Pertukangan			
2	Mas/Perak	5	-	5
	Perhiasan			
3	Perkalengan	-	-	-
4	Reparasi Mesin Tik	-	-	-
B.	INDUSTRI TEKSTIL	199	915	1 114
1	Penjahitan/Konveksi	127	52	179
2	Pertenunan	72	848	920
3	Bordir	-	15	15

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.2

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number Of Firms</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(17)	(18)	(19)
C.	INDUSTRI ELEKTRONIKA DAN ANEKA	16	20	36
1	Reparasi Radio, Tape dan Amplivier	9	20	29
2	Arloji	-	-	-
3	Komputer	6	-	6
4	Dinamo dan Transformator	1	-	1
5	Kulkas	-	-	-
D.	INDUSTRI ALAT ANGKUT	309	84	393
1	Reparasi Kendaraan Roda 2	198	42	240
2	Reparasi Kendaraan Roda 4	13	40	53
3	Pengelasan	98	2	100
3	Bordir	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Tabel 6.1.3 Nilai Produksi Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017
Table Production Value of Establishment Industry by Kind of Groups in Bima Regency, 2017

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan Industrial Group/ Industrial Type	Nilai Produksi/ Value of Production (Rp. 000)		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. BIDANG IKAHH			
A G R O	45 912 334	23 018 792	68 931 126
1 Sambal	-	22 032	22 032
2 Saos Tomat	72 000	12 500	84 500
3 Kecap	4 320	-	4 320
4 Roti/Kue Kering	6 322 950	4 845 600	11 168 550
5 Kue Basah	182 700	225 000	407 700
6 Roti Manis	1 647 000	1 845 760	3 492 760
7 Dodol	534 300	1 260 000	1 794 300
8 Dodol Rumput Laut	36 000	250 000	286 000
9 Pengolahan Madu	285 000	84 300	369 300
10 Kripik Pisang	-	393 050	393 050
11 Kripik Singkong	-	438 000	438 000
12 Krupuk	925 000	294 700	1 219 700
13 Krupuk Kulit	-	10 350	10 350
14 Mie Basah	521 400	-	521 400
15 Tahu dan Tempe	3 140 860	66 600	3 207 460
16 Es Batu	3 048 000	-	3 048 000
17 Es Lilin	5 000	-	5 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.3

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Produksi/ <i>Value of Production (Rp. 000)</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
		(1)	(5)	(6)
18	Pengawetan Udang	-	-	-
19	Pengeringan Cumi	755 000	-	755 000
20	Ikan Pindang	-	7 260 000	7 260 000
21	Pengolahan Ikan/Abon	-	61 500	61 500
22	Pengasinan Ikan	1 552 500	3 480 000	5 032 500
23	Kepiting Olahan	14 860 000	-	14 860 000
24	Bandeng Presto	1 240 200	264 000	1 504 200
25	Cold Storage Ikan Beku	-	-	-
26	Pengupasan Kemiri	900 000	-	900 000
27	Pengupasan Kacang	777 800	556 000	1 333 800
28	Pengolahan Tepung	161 750	-	161 750
29	Pengolahan Kopi	249 258	588 000	837 258
30	Penggilingan Daging	1 746 000	300 000	2 046 000
31	Penggilingan Kunyit	96 000	39 000	135 000
32	Gula Aren	-	50 000	50 000
33	Minyak Kelapa	150 000	440 000	590 000
34	Kapuk Halus	-	-	-
35	Pembekuan Ikan	3 421 480	-	3 421 480
36	Bawang Goreng	1 345 000	232 400	1 577 400
37	Air Mineral	1 932 816	-	1 932 816

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.3

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Produksi/ <i>Value of Production (Rp. 000)</i>		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
KIMIA	11 345 145	11 633 503	22 978 648
38 Garam Rakyat	3 411 250	887 150	4 298 400
39 Garam Yodium	1 800 000	-	1 800 000
40 Barang dari Semen	735 000	-	735 000
41 Batu Bata	250 700	3 293 125	3 543 825
42 Genteng	4 681 695	7 132 000	11 813 695
43 Gerabah	457 500	239 500	697 000
44 Kapur	-	-	-
45 Batu Aji	9 000	81 728	90 728
46 Vulkanisir Ban	-	-	-
47 Rokok Filter	-	-	-
PULP & KERTAS	1 517 866	-	1 517 866
48 Industri Percetakan	301 100	-	301 100
49 Industri Sablon	6 800	-	6 800
50 Foto Copy	926 166	-	926 166
51 Kotak Jajan	-	-	-
52 Cuci Cetak Foto	283 800	-	283 800

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.3*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>		Nilai Produksi/ <i>Value of Production (Rp. 000)</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
(1)		(11)	(12)	(13)
HASIL HUTAN		31 926 537	15 558 060	47 484 597
53	Moulding Alat-alat	360 000	-	360 000
54	Dapur	-	20 000	20 000
55	Pengolahan Rotan	-	-	-
56	Meubel Ukir	-	-	-
57	Meubel Kayu Meubel	18 711 987	13 942 600	32 654 587
58	Rotan Meubel	-	-	-
59	Bambu	-	-	-
60	Furniture dari Kayu	12 270 700	320 000	12 590 700
61	Furniture dari Rotan Anyaman	-	-	-
62	Lontar	-	126 200	126 200
63	Anyaman Pandan Anyaman	-	885 110	885 110
64	Bambu Anyaman	-	67 750	67 750
65	Ketak Kerajinan	528 000	146 400	674 400
66	Kerang	-	-	-
67	Kerajinan dari Kayu Kerajinan Gelas	36 000	-	36 000
68	Songga	19 850	50 000	69 850
69	Gembol Jati	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.3

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Produksi/ <i>Value of Production (Rp. 000)</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(14)	(15)	(16)
II.	BIDANG ILMEA			
A.	INDUSTRI LOGAM, MESIN	394 940	164 950	559 890
	DAN PEREKAYASAAN Pandai Besi/Alat			
1	Pertanian	321 000	164 950	485 950
2	Pertukangan Mas/Perak	73 940	-	73 940
	Perhiasan			
3	Perkalengan	-	-	-
4	Reparasi Mesin Tik	-	-	-
B.	INDUSTRI TEKSTIL	7 780 760	6 805 545	14 586 305
1	Penjahitan/Konveksi	4 609 280	1 127 840	5 737 120
2	Pertununan	3 689 680	5 518 025	9 207 705
3	Bordir	-	159 680	159 680

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.3

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Produksi/ <i>Value of Production</i> (Rp. 000)		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(17)	(18)	(19)
C.	INDUSTRI ELEKTRONIKA	494 410	300 000	794 410
	DAN ANEKA			
	1 Reparasi Radio, Tape dan Amplivier	89 610	300 000	389 610
	2 Arloji	-	-	-
	3 Komputer Dinamo dan	392 300	-	392 300
	4 Transformator	12 500	-	12 500
	5 Kulkas	-	-	-
D.	INDUSTRI ALAT ANGKUT	13 469 915	2 797 200	16 267 115
	1 Reparasi Kendaraan Roda 2	5 521 740	745 200	6 266 940
	2 Reparasi Kendaraan Roda 4	396 700	1 572 000	1 968 700
	3 Pengelasan	7 551 475	480 000	8 031 475

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Tabel
Table 6.1.4

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017

Number of Manpowers of Establishment Industry by Kind of Groups in Bima Regency, 2017

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labor</i>		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. BIDANG IKAHH			
A G R O	1 303	2 913	4 216
Sambal			
1 Jeruk	-	70	70
Saos			
2 Tomat	29	40	69
Kecap	3	-	3
Roti/Kue Kering	381	879	1 260
Kue Basah	12	43	55
Roti			
6 Manis	27	24	51
Dodol	22	275	297
Dodol Rumput			
8 Laut	8	30	38
Pengolahan			
9 Madu	19	48	67
Kripik			
10 Pisang	-	143	143
Kripik Singkong	-	169	169
Krupuk	142	100	242
Krupuk			
13 Kulit	-	15	15
Mie			
14 Basah	16	-	16
Tahu dan			
15 Tempe	127	60	187
Es Batu	61	-	61
Es Lilin	5	-	5

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labor</i>		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. BIDANG IKAHH			
A G R O	1 303	2 913	4 216
Sambal			
1 Jeruk	-	70	70
Saos			
2 Tomat	29	40	69
3 Kecap	3	-	3
4 Roti/Kue Kering	381	879	1 260
5 Kue Basah	12	43	55
Roti			
6 Manis	27	24	51
7 Dodol	22	275	297
Dodol Rumput			
8 Laut	8	30	38
Pengolahan			
9 Madu	19	48	67
Kripik			
10 Pisang	-	143	143
11 Kripik Singkong	-	169	169
12 Krupuk	142	100	242
Krupuk			
13 Kulit	-	15	15
Mie			
14 Basah	16	-	16
Tahu dan			
15 Tempe	127	60	187
16 Es Batu	61	-	61
17 Es Lilin	5	-	5

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>		Tenaga Kerja/ <i>Labor</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
(1)		(5)	(6)	(7)
18	Pengawetan Udang	-	-	-
19	Pengeringan Cumi	42	-	42
20	Ikan Pindang	-	351	351
21	Pengolahan Ikan/Abon	-	40	40
22	Pengasinan Ikan	11	55	66
23	Kepiting Olahan	82	-	82
24	Bandeng Presto	71	44	115
25	Cold Storage Ikan Beku	-	-	
26	Pengupasan Kemiri	3	-	3
27	Pengupasan Kacang	59	106	165
28	Pengolahan Tepung	14	-	14
29	Pengolahan Kopi	30	70	100
30	Penggilingan Daging	5	15	20
31	Penggilingan Kunyit	8	90	98
32	Gula Aren	-	15	15
33	Minyak Kelapa	25	127	152
34	Kapuk Halus	-	-	
35	Pembekuan Ikan	31	-	31
36	Bawang Goreng	39	104	143
37	Air Mineral	31	-	31

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labor</i>		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
KIMIA	705	2 828	3 530
38 Garam Rakyat	171	1 562	1 733
39 Garam Yodium	18	-	18
40 Barang dari Semen	9	-	6
41 Batu Bata	120	407	527
42 Genteng	366	585	951
43 Gerabah	19	234	253
44 Kapur	-	-	-
45 Batu Aji	2	40	42
46 Vulkanisir Ban	-	-	-
47 Rokok Filter	-	-	-
PULP & KERTAS	126	-	126
48 Industri Percetakan	21	-	21
49 Industri Sablon	7	-	7
50 Foto Copy	85	-	85
51 Kotak Jajan	-	-	-
52 Cuci Cetak Foto	13	-	13

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labor</i>		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)
HASIL HUTAN	1 112	1 458	2 525
53 Moulding Alat-alat	4	-	4
54 Dapur	-	30	30
55 Pengolahan Rotan	-	-	-
56 Meubel Ukir Meubel	-	-	-
57 Kayu Meubel	493	594	1 054
58 Rotan Meubel	-	-	-
59 Bambu	-	-	-
60 Furniture dari Kayu Furniture dari	480	9	477
61 Rotan	-	-	-
62 Anyaman Lontar	-	40	40
63 Anyaman Pandan	-	529	529
64 Anyaman Bambu Anyaman	-	96	96
65 Ketak	125	120	245
66 Kerajinan Kerang	-	-	-
67 Kerajinan dari Kayu Kerajinan Gelas	4	-	4
68 Songga	6	40	46
69 Gembol Jati	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>		Tenaga Kerja/ <i>Labor</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
(1)		(14)	(15)	(16)
II.	BIDANG ILMEA			
A.	INDUSTRI LOGAM, MESIN	46	74	120
	DAN PEREKAYASAAN Pandai Besi/Alat			
1	Pertanian	33	74	107
2	Mas/Perak	13	-	13
	Perhiasan			
3	Perkalengan	-	-	-
4	Reparasi Mesin Tik	-	-	-
B.	INDUSTRI TEKSTIL	1 201	1 711	2 897
1	Penjahitan/Konveksi	406	105	496
2	Pertenenan	795	1 564	2 359
3	Bordir	-	42	42

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labor</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
		(1)	(17)	(18)
C.	INDUSTRI ELEKTRONIKA DAN ANEKA	37	40	77
1	Reparasi Radio, Tape dan Amplivier	17	40	57
2	Arloji	-	-	-
3	Komputer	17	-	17
4	Dinamo dan Transformator	3	-	3
5	Kulkas	-	-	-
D.	INDUSTRI ALAT ANGKUT	896	180	1 076
1	Reparasi Kendaraan Roda 2	548	92	640
2	Reparasi Kendaraan Roda 4	41	80	121
3	Pengelasan	307	8	315

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Tabel
Table 6.1.5

Nilai Investasi Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017
Investment Value of Establishment Industry by Kind of Groups in Bima Regency, 2017

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Investasi/ <i>Value Investment (Rp. 000)</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
I.	BIDANG IKAHH			
	A G R O	9 885 568	2 095 935	11 981 503
	Sambal			
1	Jeruk	-	17 500	17 500
2	Saos Tomat	57 902	20 000	77 902
3	Kecap	38 320	-	38 320
	Roti/Kue			
4	Kering	1 372 938	633 750	2 006 688
5	Kue Basah	41 420	20 000	61 420
6	Roti Manis	245 365	150 000	395 365
7	Dodol	79 765	175 000	254 765
	Dodol Rumput			
8	Laut	12 506	40 000	52 506
	Pengolahan			
9	Madu	32 800	18 000	50 800
	Kripik			
10	Pisang	-	62 000	62 000
	Kripik			
11	Singkong	-	75 500	75 500
12	Krupuk	593 539	60 000	653 539
13	Krupuk Kulit	-	10 000	10 000
14	Mie Basah	59 322	-	59 322
15	Tahu dan Tempe	997 156	44 000	1 041 156
16	Es Batu	2 641 878	-	2 641 878
17	Es Lilin	9 850	-	9 850

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.5*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>		Nilai Investasi/ <i>Value Investment (Rp. 000)</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	
18	Pengawetan Udang	-	-	
19	Pengeringan Cumi	92 258	-	92 258
20	Ikan Pindang	-	207 500	207 500
21	Pengolahan Ikan/Abon	-	20 000	20 000
22	Pengasinan Ikan	235 305	74 000	309 305
23	Kepiting Olahan	318 922	-	318 922
24	Bandeng Presto	243 672	44 000	287 672
25	Cold Storage Ikan Beku	-	-	
26	Pengupasan Kemiri	15 400	-	15 400
27	Pengupasan Kacang	140 675	165 000	305 675
28	Pengolahan Tepung	78 062	-	78 062
29	Pengolahan Kopi	123 435	62 685	186 120
30	Penggilingan Daging	42 000	50 000	92 000
31	Penggilingan Kunyit	16 110	13 500	29 610
32	Gula Aren	-	2 500	2 500
33	Minyak Kelapa	55 250	25 000	80 250
34	Kapuk Halus	-	-	
35	Pembekuan Ikan	1 156 655	-	1 156 655
36	Bawang Goreng	163 103	106 000	269 103
37	Air Mineral	1 021 960	-	1 021 960

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.5

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Investasi/ <i>Value Investment</i> (Rp. 000)		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
KIMIA	4 293 142	1 794 250	6 087 392
38 Garam Rakyat	362 650	1 258 500	1 621 150
39 Garam Yodium	1 500 000	-	1 500 000
40 Barang dari Semen	1 134 500	-	1 134 500
41 Batu Bata	66 017	192 750	258 767
42 Genteng	1 169 850	222 500	1 392 350
43 Gerabah	20 475	112 000	132 475
44 Kapur	-	-	-
45 Batu Aji	39 650	8 500	48 150
46 Vulkanisir Ban	-	-	-
47 Rokok Filter	-	-	-
PULP & KERTAS	1 570 709	-	1 570 709
48 Industri Percetakan	350 245	-	350 245
49 Industri Sablon	8 355	-	8 355
50 Foto Copy	1 099 092	-	1 099 092
51 Kotak Jajan	-	-	-
52 Cuci Cetak Foto	113 017	-	113 017

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.5*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Investasi/ <i>Value Investment (Rp. 000)</i>		
	Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(11)	(12)
HASIL HUTAN	24 880 202	819 250	25 699 452
53 Moulding Alat-alat	17 857 500	-	17 857 500
54 Dapur	-	10 000	10 000
55 Pengolahan Rotan	-	-	-
56 Meubel Ukir	-	-	-
57 Meubel Kayu	3 644 933	421 500	4 066 433
58 Meubel Rotan	-	-	-
59 Meubel Bambu	-	-	-
60 Furniture dari Kayu	3 275 019	75 000	3 350 019
61 Furniture dari Rotan	-	-	-
62 Anyaman Lontar	-	20 000	20 000
63 Anyaman Pandan	-	135 000	135 000
64 Anyaman Bambu	-	45 250	45 250
65 Anyaman Ketak	66 600	52 500	119 100
66 Kerajinan Kerang	-	-	-
67 Kerajinan dari Kayu Kerajinan Gelas	9 500	-	9 500
68 Songga	26 650	60 000	86 650
69 Gembol Jati	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.5*

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Investasi/ <i>Value Investment</i> (Rp. 000)		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(14)	(15)	(16)
II.	BIDANG ILMEA			
A.	INDUSTRI LOGAM, MESIN	65 993	55 000	120 993
	DAN PEREKAYASAAN Pandai Besi/Alat			
1	Pertanian Pertukangan	43 685	55 000	98 685
2	Mas/Perak	22 308	-	22 308
	Perhiasan			
3	Perkalengan	-	-	-
4	Reparasi Mesin Tik	-	-	-
B.	INDUSTRI TEKSTIL	2 844 527	970 040	3 814 567
1	Penjahitan/Konveksi	1 571 603	90 500	1 662 103
2	Pertununan	1 272 924	862 040	2 134 964
3	Bordir	-	17 500	17 500

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.5

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Investasi/ <i>Value Investment (Rp. 000)</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(17)	(18)	(19)
C.	INDUSTRI ELEKTRONIKA DAN ANEKA	354 636	30 000	384 636
1	Reparasi Radio, Tape dan Amplifier	54 566	30 000	84 566
2	Arloji	-	-	-
3	Komputer	288 040	-	288 040
4	Dinamo dan Transformator	12 030	-	12 030
5	Kulkas	-	-	-
D.	INDUSTRI ALAT ANGKUT	6 531 518	572 250	7 103 768
1	Reparasi Kendaraan Roda 2	3 831 004	332 250	4 163 254
2	Reparasi Kendaraan Roda 4	311 754	140 000	451 754
3	Pengelasan	2 388 760	100 000	2 488 760

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Tabel
Table 6.1.6

Nilai Bahan Baku Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Kelompok Industri di Kabupaten Bima, 2017
Value of Raw Material of Establishment Industry by Kind of Groups in Bima Regency, 2017

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Bahan Baku/ <i>Value of Raw Material (Rp. 000)</i>		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. BIDANG IKAHH			
A G R O	23 285 366	9 121 779	32 407 145
1 Sambal Jeruk	-	22 032	22 032
2 Saos Tomat	36 000	4 950	40 950
3 Kecap Roti/Kue	1 728	-	1 728
4 Kering	2 925 806	2 123 110	5 048 916
5 Kue Basah	92 280	101 250	193 530
6 Roti Manis	568 800	665 954	1 234 754
7 Dodol Dodol Rumput	255 850	567 000	822 850
8 Laut	32 875	112 500	145 375
9 Pengolahan Madu Kripik	159 750	39 915	199 665
10 Pisang Kripik	-	172 868	172 868
11 Singkong	-	195 900	195 900
12 Krupuk	481 960	132 615	614 575
13 Krupuk Kulit	-	4 140	4 140
14 Mie Basah	265 822	-	265 822
15 Tahu dan Tempe	1 458 136	29 970	1 488 106
16 Es Batu	1 358 745	-	1 358 745
17 Es Lilin	2 500	-	2 500

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.6

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Bahan Baku/ <i>Value of Raw Material</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(5)	(6)	(7)
18	Pengawetan Udang	-	-	
19	Pengeringan Cumi	576 725	-	576 725
20	Ikan Pindang	-	3 171 000	3 171 000
21	Pengolahan Ikan/Abon	-	27 675	27 675
22	Pengasinan Ikan	621 000	642 000	1 263 000
23	Kepiting Olahan	9 910 200	-	9 910 200
24	Bandeng Presto	537 345	118 800	656 145
25	Cold Storage Ikan Beku	-	-	
26	Pengupasan Kemiri	360 000	-	360 000
27	Pengupasan Kacang	345 130	250 200	595 330
28	Pengolahan Tepung	48 413	-	48 413
29	Pengolahan Kopi	99 403	288 000	387 403
30	Penggilingan Daging	785 700	120 000	905 700
31	Penggilingan Kunyit	42 600	14 950	57 550
32	Gula Aren	-	22 500	22 500
33	Minyak Kelapa	69 250	198 000	267 250
34	Kapuk Halus	-	-	
35	Pembekuan Ikan	742 490	-	742 490
36	Bawang Goreng	606 350	96 450	702 800
37	Air Mineral	900 508	-	900 508

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
 Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.6*

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Bahan Baku/ <i>Value of Raw Material (Rp. 000)</i>		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
KIMIA	4 977 404	5 203 977	10 181 381
38 Garam			
38 Rakyat	1 677 850	380 843	2 058 693
39 Garam			
39 Yodium	861 750	-	861 750
40 Barang dari			
40 Semen	363 600	-	363 600
41 Batu Bata	63 582	1 481 906	1 545 488
42 Genteng	1 797 672	3 209 400	5 007 072
43 Gerabah	210 000	107 775	317 775
44 Kapur	-	-	-
45 Batu Aji	2 950	24 053	27 003
46 Vulkanisir			
46 Ban	-		
47 Rokok			
47 Filter	-		
PULP & KERTAS	736 424	-	736 424
48 Industri			
48 Percetakan	134 000	-	134 000
49 Industri			
49 Sablon	3 500	-	3 500
50 Foto Copy	467 736	-	467 736
51 Kotak Jajan	-	-	
52 Cuci Cetak Foto	131 188	-	131 188

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.6

Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan Industrial Group/ Industrial Type	Nilai Bahan Baku/ Value of Raw Material		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)
HASIL HUTAN	19 742 914	8 014 258	27 757 172
53 Moulding Alat-alat	240 000	-	240 000
54 Dapur	-	9 000	9 000
55 Pengolahan Rotan	-	-	-
56 Meubel Ukir Meubel	-	-	-
57 Kayu Meubel	13 375 369	7 271 300	20 646 669
58 Rotan	-	-	-
59 Meubel Bambu	-	-	-
60 Furniture dari Kayu Furniture dari	5 939 145	160 000	6 099 145
61 Rotan	-	-	-
62 Anyaman Lontar	-	56 790	56 790
63 Anyaman Pandan	-	398 300	398 300
64 Anyaman Bambu	-	30 488	30 488
65 Anyaman Ketak	163 250	65 880	229 130
66 Kerajinan Kerang	-	-	-
67 Kerajinan dari Kayu Kerajinan Gelas	16 200	-	16 200
68 Songga	8 950	22 500	31 450
69 Gembol Jati	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.6*

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Bahan Baku/ <i>Value of Raw Material</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
	(1)	(14)	(15)	(16)
II.	BIDANG ILMEA			
A.	INDUSTRI LOGAM, MESIN	175 750	74 228	249 978
	DAN PEREKAYASAAN Pandai Besi/Alat			
1	Pertanian	160 000	74 228	234 228
2	Mas/Perak Perhiasan	15 750	-	15 750
3	Perkalengan	-	-	-
4	Reparasi Mesin Tik	-	-	-
B.	INDUSTRI TEKSTIL	3 456 877	3 051 622	6 340 019
1	Penjahitan/Konveksi	1 753 157	388 914	1 973 591
2	Pertununan	1 703 720	2 598 836	4 302 556
3	Bordir	-	63 872	63 872

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.6

	Kelompok Industri/ Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/ Industrial Type</i>	Nilai Bahan Baku/ <i>Value of Raw Material</i>		
		Formal	Non Formal	Jumlah
		(1)	(17)	(18)
C.	INDUSTRI ELEKTRONIKA DAN ANEKA	194 825	137 750	332 575
1	Reparasi Radio, Tape dan Amplivier	19 145	137 750	156 895
2	Arloji	-	-	-
3	Komputer	173 930	-	163 850
4	Dinamo dan Transformator	1 750	-	1 750
5	Kulkas	-	-	-
D.	INDUSTRI ALAT ANGKUT	6 260 821	1 257 220	7 518 041
1	Reparasi Kendaraan Roda 2	2 333 566	315 470	2 649 036
2	Reparasi Kendaraan Roda 4	163 450	701 750	865 200
3	Pengelasan	3 763 805	240 000	4 003 805

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : *Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel
Table 6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bima, 2014-2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bima Regency, 2014-2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	3 217.00	19 168 733.00	4 539 964.00	-
2015	-	-	-	-
2016	47 719.00	254 014 988.24	97 833 555.00	-
2017	53 240.00	366 378 183.00	103 742 392.00	-

Sumber : PT PLN (Persero) NTB Cabang Bima

Source : State Electricity Company Region NTB-Bima

* Data Kelistrikan Kabupaten Bima diambil berdasarkan statistik PT PLN (Persero) Rayon Sape dan Rayon Woha

** Daya terpasang dan daya mampu yang ditampilkan merupakan data Pembangkitan dengan sistem Interkoneksi di Seluruh Unit PT PLN (Persero) Area Bima.

Tabel 6.2.2 **Jumlah Pelanggan Listrik per Bulan di Kabupaten Bima, 2014-2017**
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Month in Bima Regency, 2014-2017*

	Bulan Month	2014	2015	2016	2017
	(1)	(5)	(4)	(5)	(5)
1	Januari	73 034	79 467	84 432	90 258
2	Februari	73 839	79 766	84 739	90 654
3	Maret	74 390	80 112	85 276	90 789
4	April	75 096	80 532	85 641	91 371
5	Mei	75 250	80 819	86 111	91 974
6	Juni	75 643	81 314	86 924	92 597
7	Juli	75 710	81 503	87 064	93 175
8	Agustus	76 062	81 773	87 540	93 990
9	September	76 403	81 935	87 815	94 760
10	Oktober	77 602	82 136	88 241	95 541
11	Nopember	78 612	82 691	88 801	96 107
12	Desember	79 139	83 981	89 811	96 732

Sumber : PT PLN (Persero) NTB Cabang Bima

Source : *State Electricity Company Region NTB-Bima*

Tabel 6.2.3 **Keadaan PLN Wilayah NTB Area Bima, 2016**
Table *Condition of PLN NTB Area Bima Area, 2016*

Keadaan Umum General Condition		2016
(1)		(2)
1	Produksi Energi Listrik (kWh)	254 014 988
2	Energi Listrik Dipakai untuk Pembangkit (kWh)	1 738 576
3	Energi Listrik Disalurkan (kWh)	252 276 413
4	Energi Listrik Dipakai untuk Konsumen (kWh Jual)	97 833 555
5	Jumlah Pelanggan Listrik (plg)	89 811
6	Jumlah Daya Tersambung (VA)	74 373 030
7	Panjang JTM (kms)	627
8	Panjang JTR (kms)	450
9	Jumlah Gardu (Bh)	407
10	kVA Gardu	42 443
11	Jumlah Mesin	49

Sumber : PT PLN (Persero) NTB Cabang Bima

Source : State Electricity Company Region NTB-Bima

Tabel
Table 6.2.4

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Pelanggan di Kabupaten Bima, 2016**
**Number of Customer and Distributed Clean Water by
Type of Customers in Bima Regency, 2016**

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	195	25 032,00	75 976
Rumah Tangga/Household	11 832	1 083 896,00	4 990 507
Instansi Pemerintah Government Institution	127	67 078,00	372 752
Niaga/Trade	232	56 919,00	771 160
Lain-Lain / Others	63	31 713,00	34 378 249
Jumlah/Total	12 449	1 264 638,00	40 588 644

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bima

Source : State Own Water Supply Company of Bima

Tabel
Table 6.2.5

**Volume Produksi Air Bersih yang Disalurkan PDAM
di Kabupaten Bima Menurut Sumber Air, 2016**
*Clean Water Production According to Water
Resources Distributed byby PDAM in Bima, 2016*

Sumber Air Water Resources	Produksi Production
(1)	(2)
Sungai	1 756 481,37
Danau	-
Waduk	-
Mata Air	12 153,
Air Tanah	1 328 846,43
Lainnya	-
Jumlah / Total	3 097 480,8

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bima

Source : State Own Water Suplly Company of Bima

Tabel
Table 6.2.6

**Banyaknya Penjualan BBM Per Bulan di Kabupaten
Bima, 2017**
**Total of Oil Fuel Selling Per Month in Bima Regency,
2017**

Bulan Month	Minyak Tanah/Kerosine		Premium/Gasoline	
	Penerimaan Procurement	Penyaluran Distribution	Penerimaan Procurement	Penyaluran Distribution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1,769,727	1,670,000	7,207,596	5,507,400
2. Pebruari	1,608,027	1,565,000	5,396,410	4,795,090
3. Maret	1,246,356	1,695,000	6,360,652	5,771,330
4. April	1,341,906	1,565,000	5,651,748	5,883,500
5. Mei	2,090,602	1,690,000	6,943,449	6,703,260
6. Juni	1,662,351	1,695,000	6,175,845	6,127,080
7. Juli	1,842,331	1,825,000	7,181,418	6,635,000
8. Agustus	1,697,305	1,820,000	5,793,371	7,037,110
9. September	1,811,592	1,690,000	6,842,491	6,683,200
10. Oktober	1,517,568	1,825,000	7,387,584	6,444,960
11. Nopember	2,247,340	1,820,000	5,432,084	6,049,660
12. Desember	1,335,130	1,695,000	5,896,651	6,565,970
Jumlah / Total	20,170,233	20,555,000	76,269,300	74,203,560

Sumber : Pertamina Depo Bima

Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

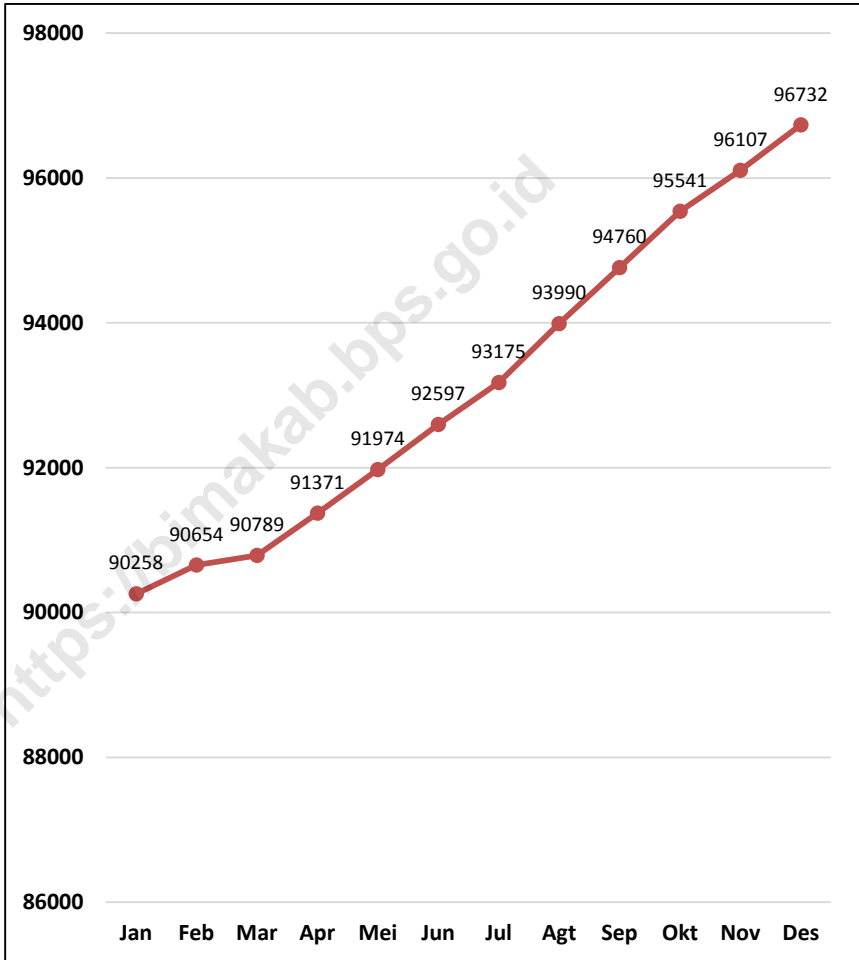
Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.6*

Bulan Month	Solar/Diesel Fuel		Avtur/Avtur	
	Penerimaan Procurement	Penyaluran Distribution	Penerimaan Procurement	Penyaluran Distribution
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	12,390,783	9,993,850	205,954	96,000
2. Pebruari	7,893,541	8,584,790	-	136,000
3. Maret	10,327,804	9,342,150	256,779	120,000
4. April	10,901,600	8,973,750	-	192,000
5. Mei	9,884,879	9,776,720	208,718	200,000
6. Juni	9,663,838	9,358,530	254,419	169,012
7. Juli	9,426,809	9,731,350	217,976	152,000
8. Agustus	11,004,524	10,231,600	-	192,000
9. September	11,473,443	10,034,800	443,614	220,750
10. Oktober	9,907,429	10,779,810	-	224,000
11. Nopember	8,734,959	9,499,550	382,706	160,000
12. Desember	10,824,129	10,198,800	-	208,000
Jumlah / Total	122,433,739	116,505,700	1,970,167	2,069,762

Sumber : Pertamina Depo Bima

Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Gambar 6 Jumlah Pelanggan Listrik per Bulan di Kabupaten Bima, 2017
Picture 6 Number of Registered Electricity Costumers by Month in Bima Regency, 2017



Sumber : PT PLN (Persero) NTB Cabang Bima
 Source : State Electricity Company Region NTB-Bima

7 PERDAGANGAN TRADE

272
Koperasi



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perdagangan atau perniagaan** adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
2. **Badan hukum** diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyanggah hak dan kewajiban hukum.
3. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. .
4. **Koperasi** adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan

TECHNICAL NOTES

1. **Trade or business** is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement
2. **The legal entity** is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law be treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.
3. **Market** is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.
4. **The cooperative** is a business entity whose members are persons

TRADE

hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong

or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy. operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance

5. **Pedagang besar** adalah pedagang yang membeli barang secara besar dari produsen dan menjualnya kepada pedagang pengecer.

5. **Large Traders** are traders who buy goods from manufacturers and sell to retailers.

6. **Pedagang kecil** adalah pedagang yang membeli barang dari pedagang besar dan menjualnya langsung kepada konsumen.

6. **Small traders** are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers.

ULASAN**DESCRIPTION**

Perusahaan di Kabupaten Bima masih didominasi oleh perusahaan perorangan dimana pada tahun 2016 tercatat sebanyak 302.

Perusahaan perdagangan di Kabupaten Bima terdiri dari tiga kategori perdagangan, yaitu : perdagangan besar, perdagangan menengah dan perdagangan kecil. Seperti di daerah lainnya perdagangan kecilah yang paling banyak jumlahnya dan paling tinggi pertumbuhannya di Kabupaten Bima yakni pada tahun 2016 terdapat sebanyak 303 pedagang.

Companies in Bima is still dominated by an individual company which in 2016 total 302.

The company trades in Bima district consists of three trade categories, there are: trade large, medium and small trade trade. As in other areas of small trade is the most abundant and the most high-growth in Bima that in 2016 there were as many as 303 merchants.

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bima, 2012–2016
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bima Regency, 2012–2016*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2014	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	3	5	3	10	6
CV/Firma	13	20	10	7	32
Koperasi	0	3	13	1	3
Perorangan	640	970	1 062	1 296	302
Lainnya	0	1	1	5	1
Jumlah/Total	656	999	1 089	1 319	344

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Industrial and Trading Service of Bima Regency*

Tabel 7.2 **Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016**
Table 7.2 **Number of Merchants by Subdistrict in Bima Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Monta	0	0	20
2	Parado	0	0	0
3	Bolo	2	5	52
4	Madapangga	0	7	25
5	Woha	1	5	63
6	Belo	0	1	9
7	Palibelo	1	0	6
8	Wawo	0	2	7
9	Langgudu	0	2	8
10	Lambitu	1	0	0
11	Sape	1	4	37
12	Lambu	0	0	17
13	Wera	1	1	7
14	Ambalawi	0	2	16
15	Donggo	0	0	4
16	Soromandi	0	1	8
17	Sanggar	0	0	14
18	Tambora	0	0	10
	Kabupaten Bima	7	30	303

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : Industrial and Trading Service of Bima Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima, 2012–2016
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Regency, 2012–2016*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	20	23	30	34	-
Toko/Store	137	159	176	220	-
Kios	503	811	393	1 076	-
Warung	5	12	8	22	-
Jumlah/Total	665	1 005	607	1 352	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : *Industrial and Trading Service of Bima Regency*

Tabel
Table 7.4

**Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Jenisnya
di Kabupaten Bima, 2006-2016**
**Number of Trade Enterprise by Type of Enterprise in
Bima Regency, 2006-2016**

T a h u n Y e a r s	Perdagangan Besar	Perdagangan Menengah	Perdagangan Kecil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	4	18	312	334
2007	3	14	581	598
2008	-	13	474	487
2009	4	22	433	459
2010	3	25	318	346
2011	7	22	344	373
2012	4	5	422	431
2013	6	21	575	602
2014	1	54	450	505
2015	-	-	-	-
2016	7	30	303	340
Jumlah / Total	39	224	4 212	4 475

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : Industrial and Trading Service of Bima Regency

Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Telah Diterbitkan Menurut Bentuk Perusahaan di Kabupaten Bima, 2014-2016

Tabel 7.5
Table *Number of Publication of Registered Enterprise by Enterprise Type in Bima Regency, 2014-2016*

Bentuk Perusahaan <i>Enterprise Type</i>	2014		2015		2016	
	TDP	BAP (Rp. 000)	TDP	BAP (Rp. 000)	TDP	BAP (Rp. 000)
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(7)
1. Perseroan Terbatas	3	-	10	-	6	-
2. Koperasi	188	-	277	-	3	-
3. Persekutuan Komanditer (CV)	10	-	7	-	32	-
4. Firma (Fa)	-	-	-	-	-	-
5. Perusahaan Perseorangan	1 062	-	1 296	-	299	-
6. Badan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
7. Perusahaan Asing	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 263		1 590		340	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : Industrial and Trading Service of Bima Regency

**Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut
Kecamatan dan Jenis Perdagangan di Kabupaten
Bima, 2016**

Tabel 7.6
Table

**Number Of Bima Regency Trading Company by
District and Trading Type in Bima Regency, 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Perdagangan Besar	Perdagangan Menengah	Perdagangan Kecil	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Monta	-	-	20	20
2. Parado	-	-		
3. Bolo	2	5	52	59
4. Mada Pangga	-	7	25	32
5. Woha	1	5	63	69
6. Belo	-	1	9	10
7. Palibelo	1	-	6	7
8. Wawo	-	2	7	9
9. Langgudu	-	2	8	10
10. Lambitu	1	-		1
11. Sape	1	4	37	42
12. Lambu	-	-	17	17
13. Wera	1	1	7	9
14. Ambalawi	-	2	16	18
15. Donggo	-	-	4	4
16. Soromandi	-	1	8	9
17. Sanggar	-	-	14	14
18. Tambora	-	-	10	10
Jumlah / Total	7	30	303	340

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : Industrial and Trading Service of Bima Regency

Tabel
Table 7.7

Jumlah SIUP, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016
Number of Business License, Labor and The Value of Investment by District in Bima Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah SIUP <i>Total SIUP</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Nilai Investasi (Rp. 000) <i>Investment Value (juta)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	20	80	2 500
2. Parado			
3. Bolo	59	322	17 210
4. Mada Pangga	32	126	5 215
5. Woha	69	280	17 215
6. Belo	10	40	3 150
7. Palibelo	7	32	10 680
8. Wawo	9	40	1 550
9. Langgudu	10	36	1 350
10. Lambitu	1	4	1 000
11. Sape	42	170	6 100
12. Lambu	17	64	1 700
13. Wera	9	36	3 850
14. Ambalawi	18	44	2 610
15. Donggo	4	12	450
16. Soromandi	9	36	1 050
17. Sanggar	14	60	1 990
18. Tambora	10	8	250
Jumlah / Total	340	1 390	77 870

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima

Source : Industrial and Trading Service of Bima Regency

Tabel
Table 7.8

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bima Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Monta	1	1	-	12	14
2 Parado	1	1	-	4	6
3 Bolo	1	3	-	33	36
4 Madapangga	1	2	-	15	18
5 Woha	1	34	5	42	77
6 Belo	1	2	-	6	9
7 Palibelo	1	2	-	12	15
8 Wawo	1	2	-	3	6
9 Langgudu	5	1	-	9	15
10 Lambitu	-	-	-	1	1
11 Sape	1	4	1	13	19
12 Lambu	-	2	1	13	16
13 Wera	2	1	-	2	5
14 Ambalawi	1	2	-	4	7
15 Donggo	1	1	-	2	4
16 Soromandi	-	3	-	4	7
17 Sanggar	1	2	-	2	5
18 Tambora	-	-	-	12	12
Bima	19	63	7	189	272

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima

Source : Service Cooperative of Bima Regency

Tabel
Table 7.9

**Banyaknya Koperasi Pedesaan dan Koperasi
Perkotaan (Non-KUD) di Kabupaten Bima, 2009-2017**
**Number of Cooperatives in Bima Regency, 2009-
2017**

T a h u n Y e a r	Koperasi Pedesaan	Koperasi Perkotaan (Non KUD)	J u m l a h T o t a l
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	155	50	205
2010	162	50	212
2011	162	67	229
2012	162	95	257
2013	162	105	267
2014	175	93	268
2015	181	98	279
2016	181	98	279
2017	175	97	272

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima

Source : Service Cooperative of Bima Regency

Banyaknya Koperasi Pedesaan dan Koperasi Perkotaan (Non-KUD) Menurut Uraianya di

Tabel 7.10 Kabupaten Bima, 2017
Table *Number of Cooperatives by Description in Bima Regency, 2017*

Uraian <i>Description</i>	Koperasi Pedesaan	Koperasi Perkotaan (Non KUD)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Koperasi	175	97	272
2. Jumlah Anggota Penuh	29 318	19 545	48 863
3. Jumlah Simpanan (000 Rp)	38 214 541 200	57 336 881 800	95 551 423 000
4. Volume Usaha (000 Rp)	44 409 682 400	66 614 523 600	111 024 206 000
5. Jumlah Asset (000 Rp)	77 140 032 400	115 710 048 600	192 850 081 000
6. Dana - Dana (000 Rp)	2 548 036 080	3 822 054 120	6 370 090 200
7. Sisa Hasil Usaha (000 Rp)	7 005 056 800	10 516 585 200	17 521 642 000

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima

Source : *Service Cooperative of Bima Regency*

Tabel 7.11 Banyaknya Koperasi Yang Sudah / Belum Berbadan Hukum Menurut Status dan Jenisnya di Kabupaten Bima , 2012 - 2017
Table *Number of Cooperatives by Status and Type in Bima Regency, 2012 - 2017*

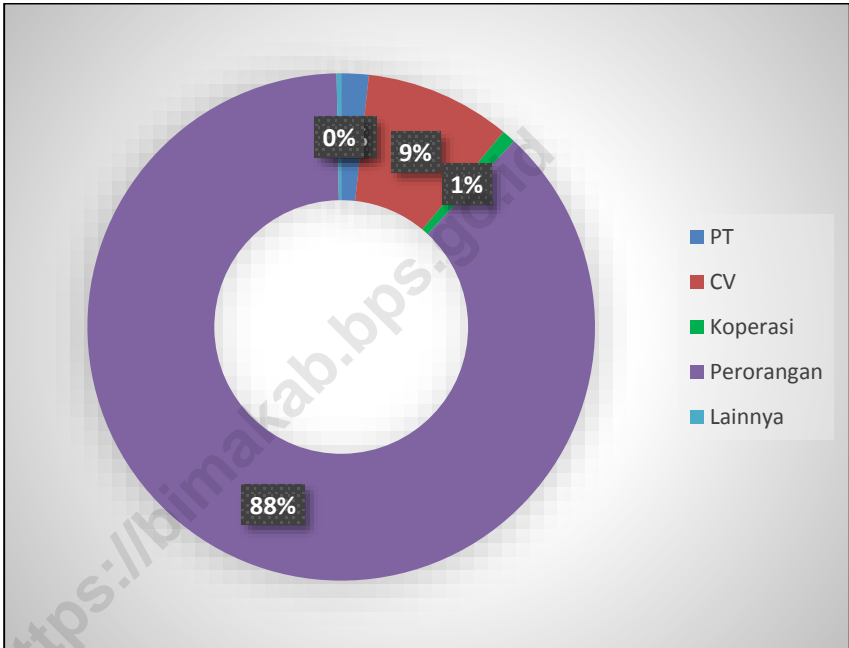
Uraian Description	KUD	KPN / PKPN	Koperasi Sekolah	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sudah Berbadan Hukum				
2012	19	61	-	177
2013	19	61	-	181
2014	19	61	-	190
2015	19	60	-	198
2017	19	60	-	193
Belum Berbadan Hukum				
2012	-	-	-	-
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2017	-	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima

Source : *Service Cooperative of Bima Regency*

Gambar 7
Picture

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bima, 2016
Number of Establishments by Type of Business Entity in Bima Regency, 2012–2016



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima
Source : Industrial and Trading Service of Bima Regency

8 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

Jumlah Tempat Tidur



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

(termasuk "Cruise passengers").

Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kebijakan ini diberlakukan atas dasar masyarakat daerah memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya, salah satunya dengan kegiatan pariwisata. Misalnya wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam atau buatan yang menarik, wisata belanja, wisata keagamaan.

Kabupaten Bima memiliki 7 Hotel yang terdapat pada 2 Kecamatan dengan total kamar pada tahun 2017 sebanyak 121 kamar dan jumlah tempat tidur sebanyak total 185.

Tourism is a sector that can support the advancement of an area, especially with the lack of legislation on regional autonomy. This policy is enforced on the basis of regional community has a reliable capital for the betterment of the region, such as with tourism activities. For instance cultural tourism, historical tourism, nature tourism or artificial attractive, wista shopping, religious tourism.

Bima has 7 Hotels located in the 2 SubDistrict with total of rooms in 2017 is 121 and 185 beds.

Tabel 8.1
Table 8.1
Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bima Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Monta	-	-	-	-	-	-
2	Parado	-	-	-	-	-	-
3	Bolo	-	-	-	-	-	-
4	Madapangga	-	-	-	-	-	-
5	Woha	-	-	-	-	-	-
6	Belo	-	-	-	-	-	-
7	Palibelo	1	2	34	46	62	68
8	Wawo	-	-	-	-	-	-
9	Langgudu	-	-	-	-	-	-
10	Lambitu	-	-	-	-	-	-
11	Sape	5	5	59	75	100	117
12	Lambu	-	-	-	-	-	-
13	Wera	-	-	-	-	-	-
14	Ambalawi	-	-	-	-	-	-
15	Donggo	-	-	-	-	-	-
16	Soromandi	-	-	-	-	-	-
17	Sanggar	-	-	-	-	-	-
18	Tambora	-	-	-	-	-	-
	Bima	6	7	93	121	162	185

Sumber : Pendataan Jasa Akomodasi - BPS Kabupaten Bima

Source : Accomodation Survei-BPS-Statistic of Bima Regency

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2015 dan 2016
Table 8.2 *Number of Restaurant by Subdistrict in Bima Regency, 2015 and 2016*

Kecamatan Subdistrict		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1	Monta	-	-
2	Parado	1	1
3	Bolo	11	11
4	Madapangga	-	-
5	Woha	1	1
6	Belo	-	-
7	Palibelo	6	7
8	Wawo	6	6
9	Langgudu	2	2
10	Lambitu	-	-
11	Sape	2	2
12	Lambu	-	-
13	Wera	-	-
14	Ambalawi	-	1
15	Donggo	-	-
16	Soromandi	-	-
17	Sanggar	-	-
18	Tambora	-	-
Bima		29	31

Sumber : Dinas Perdagangan dan Peindustrian

Source : Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Tabel
Table 8.3

**Nama Dan Lokasi Obyek Wisata Unggulan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017**
**Name and Location Prime Tourism Object in Bima
Regency, 2017**

	Nama Obyek Wisata/ <i>Tourism Object</i>	Lokasi / <i>Location</i>		Jenis Wisata / <i>Type of Tourism</i>
		Desa / <i>Village</i>	Kecamatan/ <i>District</i>	
	(1)	(2)		(3)
1	Kompleks Uma Lengge	Maria	Wawo	Wisata Budaya
2	Bombo Roi	Roi	Palibelo	Wisata Alam
3	Kawasan Bajo Pulau	Bajo Pulau	Sape	Wisata Alam
4	Kawasan Lariti dan Sekitarnya	Soro	Lambu	Wisata Alam
5	Kawasan Kalaki dan Teluk Bima	Panda	Palibelo	Wisata Alam
6	Kawasan Gunung Sangiang Api	Sangiang	Wera	Wisata Alam
7	Pulau Ular	Pai	Wera	Wisata Alam
8	Kawasan Gunung Tambora	Oi Bura	Tambora	Wisata Alam
9	Bombo Ncera	Ncera	Belo	Wisata Alam
10	Air Terjun Oi Marai	Kawinda Toi	Tambora	Wisata Alam

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bima
Source : *Tourism Service of Bima Regency*

Tabel 8.4 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bima, 2012–2017
Table 8.4 *Number of International and Domestic Visitors in Bima Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012
2014
2015
2016	4 758	...	4 758
2017

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bima

Source : Tourism Service of Bima Regency

Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan dan Objek Wisata di Kabupaten Bima, 2016-2017

Tabel 8.5
Table *Number of Tourist Visits by Type of Tourist and Tourism Object in Bima Regency, 2016-2017*

Jenis Wisatawan dan Obyek Wisata/ Type of Tourist and Tourism Object	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Wisatawan Domestik		
- Pantai Kalaki	3 779	5 029
-Pasanggrahan Oi Wobo	4 622	302
- Wisata Lariti	58 532	65 719
- Uma Lengge	3 681	3 845
- Pantai Torombala	384	397
- Nisa Lampu (Pulau Kelapa)	366	397
- Gili Banta	278	266
- Sangiang Api	324	401
- Museum Asi Mbojo	1 650	1 935
- Arena Pacuan Kuda Panda	3 576	4 010
Wisatawan Mancanegara		
-Nisa Lampu (Pulau Kelapa)	20	23
- Gili Banta	16	20
- Museum ASI Mbojo	14	27
- Uma Lengge	20	26
- Sangiang Api	340	394
Bima	77 602	82 791

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bima

Source : Tourism Service of Bima Regency

Banyaknya Pengunjung Warga Negara Asing Yang Berkunjung ke Daerah Bima Menurut Kebangsaan,

Tabel 8.6 **2016**
Table **Number of Foreign Citizen Visiting To Bima by Nationality, 2016**

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Bulan / Month					
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Australia	63	63	98	127	238	186
Amerika	8	13	15	21	29	58
Perancis	11	14	24	19	14	14
Brazil	2	5	18	35	20	34
Spanyol	4	12	6	46	30	18
Inggris	16	15	22	24	11	10
NewZeland	2	2	5	15	34	18
Jepang	14	16	12	11	12	11
Jerman	3	2	7	5	4	5
Italia	4	3	4	5	8	5
Irlandia	8	21	8	10	1	2
China	1	0	0	8	1	1
Canada	2	2	9	14	12	6
Belanda	5	17	4	2	2	1
Lainnya	15	11	9	39	51	50
Jumlah / Total	158	196	241	381	467	419

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Bima

Source : Police Resor of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

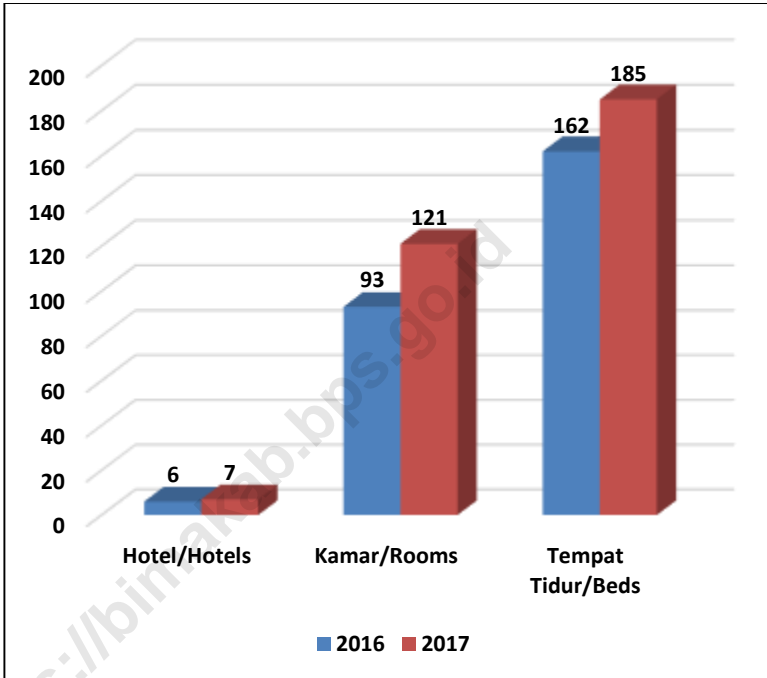
Kebangsaan <i>Nationality</i>	Bulan / <i>Month</i>						Jumlah
	Juli	Agus	Sep	Okt	Nop	Des	<i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(13)
Amerika	189	171	179	175	139	81	1 709
Belgia	62	107	70	43	24	13	463
Australia	55	61	15	58	21	23	329
Belanda	22	31	41	63	5	2	278
Inggris	31	34	28	27	22	3	261
Canada	18	37	29	23	15	12	232
Austria	21	28	19	18	23	24	209
Jepang	11	10	14	5	20	10	146
Jerman	19	14	26	36	10	12	143
Denmark	6	18	26	10	5	4	98
Perancis	0	13	12	12	6	0	93
Swedia	14	45	17	1	1	0	89
Swiss	8	12	4	6	2	1	78
Italia	4	15	17	5	3	2	77
Lainnya	78	91	52	77	46	34	553
Jumlah / Total	538	687	549	559	342	221	4.758

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Bima

Source : Police Resor of Bima Regency

Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Bima, 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations in Bima Regency, 2015 and 2017

Gambar 8
Picture



Sumber : Pendataan Jasa Akomodasi - BPS Kabupaten Bima
Source : Accomodation Survei-BPS-Statistic of Bima Regency

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://bimakabir.org>

Penumpang Pesawat 2017

152.009

Datang

148.667

Berangkat



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

dilengkapi bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

ULASAN

Sarana transportasi memegang peranan penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Kelancaran mobilitas penduduk dan barang sangat mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Untuk mempermudah lalu lintas penduduk serta perdagangan antar daerah, keberadaan jalan sangat mutlak diperlukan. Untuk itu perlu diadakan pembangunan dan peningkatan kondisi jalan agar perdagangan antar daerah dapat dilakukan dengan lancar, cepat dan mudah. Selain sarana transportasi, masyarakat Kabupaten Bima pun makin menyadari pentingnya alat komunikasi. Kebutuhan akan alat komunikasi pun menunjukkan adanya peningkatan.

DESCRIPTION

Means of transportation plays an important role in expediting economic activity. Smoothness mobility of people and goods is affecting the development of an area. To facilitate the traffic population and inter-regional trade, where the road is absolutely necessary. It is necessary for the development and improvement of road conditions so that inter-regional trade can be carried out smoothly, quickly and easily. In addition to transportation, Bima Regency society was increasingly aware of the importance of communication tools. The need for communication is to show an increase.

9.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017
Table 9.1.1 *Length of Roads by Surface and Status in Bima Regency (km), 2017*

Jenis Permukaan <i>Surface</i>	Status Jalan <i>Status</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Diaspal	86.69	342.73	423.23	852.65
2 Kerikil	-	3.00	54.86	57.86
3 Tanah	-	19.30	353.52	372.82
4 Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total	86.69	365.03	831.61	1,283.33

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima

Source : *Public Work Service of Bima Regency*

*Isian data adalah jalan yang sesuai kewenangan Pemkab Bima

**The data fields is appropriate road authority Bima regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017
Table 9.1.2 Length of Roads by Road Condition and Status in Bima Regency (km), 2017

Kondisi Jalan Road Condition	Status Jalan Status			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Baik	85.69	147.75	285.02	518.46
2 Sedang	-	84.80	24.83	109.63
3 Rusak Ringan	-	113.88	50.74	164.62
4 Rusak Berat	1.00	18.60	471.03	490.63
5 Lainnya	-	-	-	0.00
Jumlah/Total	86.69	365.03	831.62	1283.34

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima

Source : Public Work Service of Bima Regency

*Isian data adalah jalan yang sesuai kewenangan Pemkab Bima

*The data fields is appropriate road authority Bima regency

Tabel 9.1.3
Table 9.1.3
Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bima Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict		Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Monta	10.75	1.00	1.60	40.58
2	Parado	1.80	-	0.03	13.19
3	Bolo	29.91	0.73	4.33	39.25
4	Madapangga	28.46	-	0.15	24.59
5	Woha	24.35	0.25	-	25.04
6	Belo	8.78	-	7.27	54.99
7	Palibelo	17.35	-	3.99	14.90
8	Wawo	11.81	0.25	-	25.04
9	Langgudu	8.78	-	7.27	54.99
10	Lambitu	17.35	-	3.99	14.90
11	Sape	18.52	6.96	4.76	21.53
12	Lambu	26.63	10.29	7.96	36.51
13	Wera	16.93	0.96	5.05	38.09
14	Ambalawi	10.08	1.46	2.29	26.80
15	Donggo	20.44	-	-	15.59
16	Soromandi	23.49	-	0.65	19.13
17	Sanggar	-	0.82	0.15	7.75
18	Tambora	2.97	-	-	36.17
Jumlah/Total		278.4	22.72	49.49	509.04

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima

Source : Public Work Service of Bima Regency

*Isian data adalah jalan yang sesuai kewenangan Pemkab Bima

*The data fields is appropriate road authority Bima regency

Tabel
Table 9.1.4

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bima, 2016
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bima Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict		Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
		Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Monta	...	19
2	Parado	...	3
3	Bolo	...	21
4	Madapangga	...	3
5	Woha	...	37
6	Belo	...	18
7	Palibelo	...	40
8	Wawo	...	2
9	Langgudu	...	23
10	Lambitu	...	20
11	Sape	...	1
12	Lambu	...	-
13	Wera	...	26
14	Ambalawi	...	2
15	Donggo	...	-
16	Soromandi	...	-
17	Sanggar	...	4
18	Tambora	...	-
Jumlah/Total		...	219

Sumber : BPS Kabuapten Bima

Source : BPS-Statistic of Bima Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah Penerbangan dan Penumpang per Bulan di Kabupaten Bima, 2017
Table 9.1.5 *Number of Flight and Passengers per Month in Kabupaten Bima, 2017*

Bulan Month	Pesawat Terbang		Penumpang	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
1 Januari	213	213	11 117	11 103
2 Februari	188	188	9 808	9 303
3 Maret	211	211	11 901	11 324
4 April	205	205	11 741	11 835
5 Mei	221	221	13 771	13 088
6 Juni	207	207	10 896	14 088
7 Juli	217	217	15 347	13 374
8 Agustus	217	217	13 580	12 803
9 September	230	230	14 466	13 130
10 Oktober	245	245	14 042	14 029
11 Nopember	212	211	12 667	12 336
12 Desember	233	233	12 763	12 254

Sumber : BPS Kabuapten Bima

Source : BPS-Statistic of Bima Regency

Tabel 9.1.6 Jumlah Barang dan Bagasi per Bulan di Kabupaten Bima (kg), 2017
Table *Number of Goods and luggage per Month in Kabupaten Bima (kg), 2017*

	Bulan Month	Barang		Bagasi	
		Muat (4)	Bongkar (5)	Muat (4)	Bongkar (5)
1	Januari	2 956	10 667	67 793	85 367
2	Februari	3 768	5 014	60 830	68 786
3	Maret	4 816	6 265	74 968	92 021
4	April	3 512	4 984	73 832	90 924
5	Mei	3 863	7 991	88 994	104 790
6	Juni	6 964	3 384	71 230	135 409
7	Juli	2 560	6 337	138 889	111 511
8	Agustus	3 348	7 639	100 439	103 737
9	September	3 845	4 766	108 629	103 281
10	Oktober	6 994	4 542	98 507	108 788
11	Nopember	8 270	4 671	86 262	93 029
12	Desember	6 963	11 515	80 806	87 850

Sumber : BPS Kabuapten Bima

Source : BPS-Statistic of Bima Regency

9.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2014–2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bima Regency, 2014–2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Monta	1	1	1	1
2	Parado	-	-	-	-
3	Bolo	1	1	1	1
4	Madapangga	-	-	-	-
5	Woha	1	1	1	1
6	Belo	-	-	-	-
7	Palibelo	1	1	1	1
8	Wawo	1	1	1	1
9	Langgudu	-	-	-	-
10	Lambitu	-	-	-	-
11	Sape	1	1	1	1
12	Lambu	-	-	-	-
13	Wera	-	-	-	-
14	Ambalawi	1	1	1	1
15	Donggo	-	-	-	-
16	Soromandi	1	1	1	1
17	Sanggar	1	1	1	1
18	Tambora	-	-	-	-
Jumlah/Total		9	9	9	9

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Bima

Source : *Post Office of Bima Regency*

Tabel
Table 9.2.2

Lalu Lintas Rekening Giro, Wesel Pos dan Tabanas Kantor PT. Pos Indonesia Cabang Bima, 2017
Traffic Giro, Money Order and Tabanas PT. Pos Indonesia Office Bima, 2017

Uraian <i>Description</i>	Penerimaan <i>Acceptance</i>	Pembayaran <i>Payment</i>
(1)	(2)	(3)
1. GIRO/CEKPOS		
- Bilangan	-	-
- Besar uang (Rupiah)	-	-
2. TABANAS		
- Bilangan	-	-
- Besar uang (Rupiah)	-	-
3. WESEL POS		
- Bilangan	-	-
- Besar uang (Rupiah)	-	-

Jumlah Bilangan

Jumlah Besar Uang

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Bima

Source : Post Office of Bima Regency

Lalu Lintas Surat Pos dan Pos Paket Yang Melalui Kantor PT. Pos Indonesia Cabang Bima, 2015 - 2017

Tabel 9.2.3
Table

Traffic Letter and Parcels Through PT.Pos Indonesia Office Bima 2015-2017

U r a i a n <i>Description</i>	Jumlah Diterima / <i>Received</i>			Jumlah Dikirim / <i>Mailed</i>		
	2015 (1)	2016 (4)	2017 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2017 (7)
1. Surat Pos Terca- tat/Terdaftar	-	-	-	-	-	-
2. Surat pos Biasa Dalam negeri	1 172	1 343	-	4,372	4,381	-
3. Surat Pos Biasa Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
4. Surat Pos Kilat	2 111	2 521	-	741	752	-
5. Surat Kilat Khusus	81 271	89 171	-	36 812	37 121	-
6. Paket pos	43 211	44 721	-	12 173	12 881	-
Jumlah / <i>Total</i>	127,765	137,756	-	54,098	55,135	-

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Bima

Source : *Post Office of Bima Regency*

Tabel
Table 9.2.4

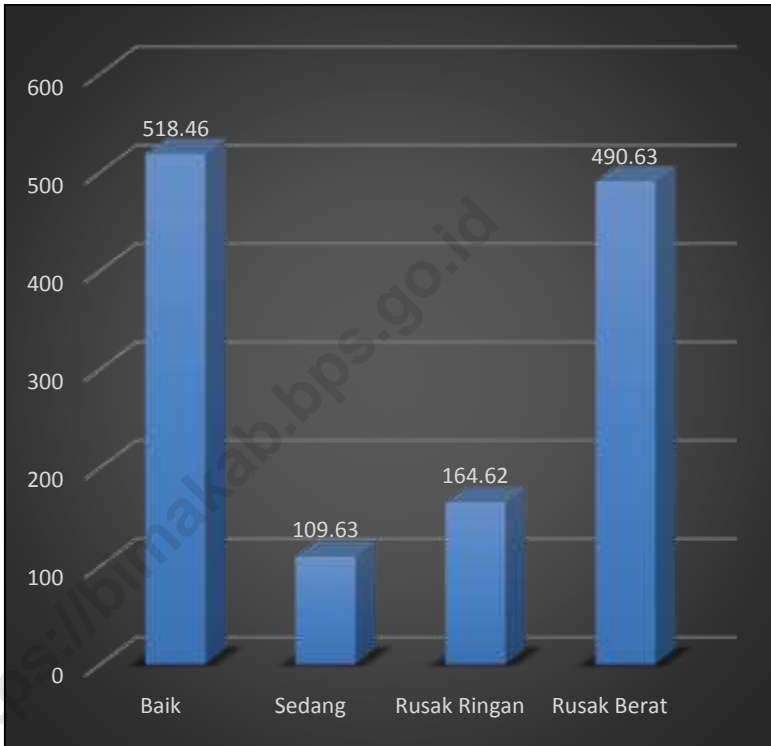
**Produksi POS Menurut Kecamatan dan Jenisnya
Kantor PT Pos Indonesia Cabang Bima, 2017
Post Production by District and Type in PT Post
Indonesia Office Bima, 2017**

Kecamatan District	Surat Pos	Paket Pos	Wesel Pos
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Monta	379	18	4 873
2. Parado	250	6	1 093
3. Bolo	1 021	121	8 594
4. Mada Pangga	1 390	47	3 801
5. Wo ha	2 687	157	8 176
6. Belo	852	60	3 837
7. Palibelo	374	24	1 537
8. Wa wo	464	16	5 796
9. Langgudu	136	30	1 189
10. Lambitu	143	34	1 200
11. Sa pe	1 935	260	5 797
12. La mbu	233	100	1 577
13. We ra	120	16	377
14. Ambalawi	121	10	1 125
15. Donggo	168	11	2 963
16. Soromandi	78	10	294
17. Sanggar	173	19	1 687
18. Tambora	128	-	1 545
Jumlah / Total	10 652	939	55 461

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Bima
Source : Post Office of Bima Regency

Gambar 9
Picture

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima, 2017 (km)
Length of Roads by Road Condition in Bima Regency (km), 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima

Source : Public Work Service of Bima Regency

*Isian data adalah jalan yang sesuai kewenangan Pemkab Bima

*The data fields is appropriate road authority Bima regency

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

Belanja Pemerintah

Kabupaten Bima

Rp 312 M



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION**

Dalam Perencanaan Anggaran dan Belanja Daerah, Pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Realisasi penerimaan keuangan Kabupaten Bima hingga Desember 2017 berjumlah 1.525 Miliar Rupiah

Realisasi pengeluaran keuangan Kabupaten Bima pada tahun 2017 sebesar 312 Miliar Rupiah.

In planning the state budget the government adopts a balanced and dynamic budget principle. The realization of regional financial revenue of Bima Regency Regency until December 2017 was 1525 billion rupiah.

The realization of regional expenditure of Bima Regency at 2017 was 312 billion rupiah.

<https://bimakab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima
Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Actual Revenues of Government of Bima Regency by
Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	108 391 237	110 079 232	26 563 481
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	11 760 868	10 467 511	10 711 638
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	18 752 595	12 567 753	8 469
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	4 354 399	3 045 478	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	73 523 375	82 781 527	15 843 374
2.	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	1 332 953 520	1 347 776 476	1 269 755 514
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing/Tax Sharing	42 425 080	75 773 039	61 764 579
2.2	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	895 038 270	895 038 270	879 315 326
2.3	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	395 490 171	376 965 167	328 675 609
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	182 525 438	162 559 688	228 911 925
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	3 082 818	5 106 640	20 809 046
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	42 720 485	35 386 040	45 344 741
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	-	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	15 000 000	344 871	-
3.6	Lainnya/Dana Alokasi Desa dari Pemerintah /Other Funds/Village Allocation Fund from the Government	121 722 136	121 722 136	155 258 138
Jumlah/Total		1 623 870 195	1 620 415 396	1 525 230 920

Keterangan/Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Government Survey

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2017
Table *Actual Expenditures of Government of Bima Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2017*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	1 087 767 710	1 014 951 386	301 730 443
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	845 396 160	776 111 631	32 655 006
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	16 094 532	15 899 123	21 2900 720
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	1 350 000	469 800	1 879 445
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	3 051 346	3 051 346	3 733 271
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	218 075 672	218 489 706	248 079 665
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	3 800 000	929 778	1 451 623
2.	Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	546 026 702	589 902 191	10 467 280
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	78 376 480	77 634 002	5 168 730
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	192 759 371	195 931 069	4 901 695
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	274 890 851	316 337 118	396 856
Jumlah/Total		1 633 794 412	1 604 853 577	312 197 723

Keterangan/Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Government Survey

Tabel
Table 10.3

**Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Bima
Menurut Jenis Pembiayaan (ribu rupiah), 2015-2017
Actual Financing of Government of Bima Regency by
Kind of Financing (thousand rupiahs), 2015-2017**

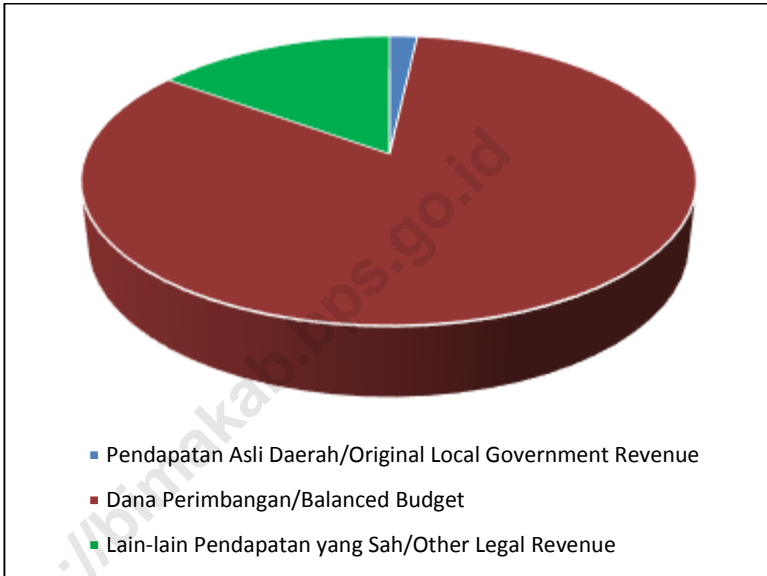
Jenis Belanja		2015	2016	2017
Kind of Expenditures				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penerimaan Pembiayaan Daerah / Regional Financing Receipts	-	1 014 951 386	130 570 213
1.1	Sisa Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya / <i>Remaining Budget of the Previous Budget Year</i>	-	776 111 631	130 527 215
1.2	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/ <i>Loan Receipt</i>	-	-	42 997
1.3	Penerimaan Piutang Daerah/ <i>Receipts Receivables Region</i>	-	-	-
2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah/ Disbursement of Regional Financing	-	589 902 191	7 230 000
2.1	Penyertaan Modal (Investasi)/ <i>Equity Participation (Investment)</i>	-	77 634 002	6 300 000
2.2	Pembayaran Pokok Utang/ <i>Debt Redemption</i>	-	195 931 069	-
2.3	Dana Bergulir/ <i>Revolving Fund</i>	-	316 337 118	930 000
Jumlah/Total		-	1 604 853 577	137 800 213

Keterangan/Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Government Survey

Gambar 10
Picture

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017
Actual Revenues of Government of Bima Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017



Keterangan/Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Government Survey

11

PENGELUARAN
PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN
*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*

Rp 385.935

Rata-Rata Pengeluaran

Perkapita Sebulan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2017 penduduk Kabupaten Bima untuk makanan sebesar 448.406 rupiah dan untuk non makanan sebesar 323.464 rupiah.

The monthly average expenditure of BimaRegency's population in 2017 was 448.406 rupiahs for food consumption and 323.464 rupiahs for non-food commodities.

Pada tahun 2017 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Kabupaten Bima sebesar 55,44 persen.

The percentage spent on food of BimaRegency was around 55,44 percent in 2017.

Untuk komoditas kelompok barang bukan makanan di Kabupaten Bima, penyumbang kontribusi terbesar adalah keperluan perumahan, penerangan, bahan bakar, dan air.

For non-food commodities group items, the largest contributor is housing and househols facilities.

Tabel 11.1 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bima (rupiah), 2017**
Table 11.1 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bima Regency (rupiahs), 2017**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 200 000	108 416	69 638	178 054
200 000–299 999	161 141	99 958	261 099
300 000–499 999	257 894	140 921	398 815
500 000–749 999	382 525	241 118	623 643
750 000–999 999	553 995	322 863	876 858
1000 000–1499 999	710 551	461 994	1 172 545
>1500 000	1 022 569	1 233 060	2 255 629
Jumlah/<i>Total</i>	3 197 091	2 569 552	5 766 643

Sumber: Susenas Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel
Table

11.2

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut
Kelompok Makanan di Kabupaten Bima (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food
Group in Bima Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 825
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 935
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	66 333
Daging/ <i>Meat</i>	15 066
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 191
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	33 197
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 206
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 844
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 663
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 686
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 873
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 062
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	105 229
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	60 296
Jumlah/Total	448 406

Sumber: Susenas Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bima (rupiah), 2017**
Table 11.3 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bima Regency (rupiahs), 2017**

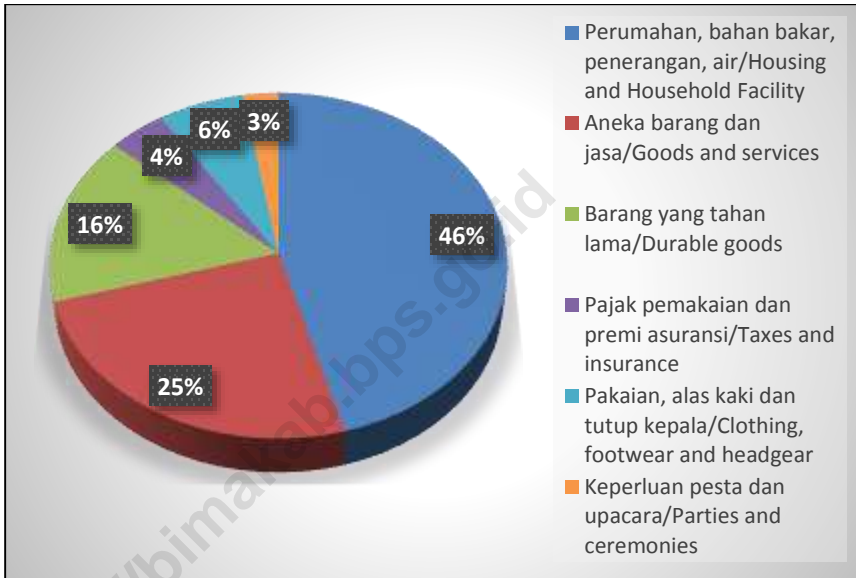
Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita <i>Sebulan/Average Expenditure Per Capita</i> <i>Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	147 662
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80 515
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	51 345
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	14 029
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear and headgear</i>	21 133
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	8 780
Jumlah/Total	323 464

Sumber: Susenas Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey, March 2017

Gambar 11
Picture

Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bima, 2017
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bima Regency, 2017



Sumber: Susenas Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey, March 2017

12 PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

bimakab.bps.go.id

Peranan Sektor terhadap

PDRB ADH Berlaku

Kabupaten Bima

43,94

%

Pertanian



15,99

%

Perdagangan



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic*

lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor

4. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and*

atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

5. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

5. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun

6. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of

ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembangunan yang dilakukan di segala bidang pada dasarnya adalah untuk membentuk landasan dan struktur ekonomi yang kuat. Keberhasilan pembangunan, khususnya di bidang ekonomi tercermin dari laju pertumbuhan ekonominya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan produktivitas perekonomian suatu daerah.

Struktur perekonomian suatu daerah mencerminkan kekuatan dan sekaligus ketergantungan suatu daerah terhadap suatu sektor. Struktur perekonomian Kabupaten Bima masih didominasi oleh sektor pertanian yang memiliki peranan 43.94 persen. Sektor industri yang diharapkan menggantikan posisi sektor pertanian untuk menuju proses industrialisasi. Peranan sektor industri baru mencapai sekitar 2.02 persen dari perekonomian Kabupaten Bima.

Development undertaken in all areas is basically to establish a foundation and a strong economic structure. The success of development, especially in the economic sector is reflected by the rate of economic growth.

Gross Regional Domestic Product (GDP) is one of the economic indicators that reflect the productivity of the economy of a region. The economic structure of a region reflects the strength and at the same dependence on one sector of a region. The economic structure of Bima district is still dominated by the agricultural sector which has the role of 43.94 percent. The industrial sector is expected to replace the position of agriculture towards for industrialization process, The role of the industrial sector has reached around 2.02 percent of the economy of Bima Regency.

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	3 191 829.75	3 657 319.07	4 070 942.07	4 434 534.80
Pertambangan Dan Penggalian	213 209.69	240 605.95	265 539.41	298 037.20
Industri Pengolahan	155 095.89	169 504.31	188 732.12	203 765.65
Pengadaan Listrik Dan Gas	3 553.00	3 835.16	4 938.05	5 361.25
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	3 941.87	4 239.22	4 622.64	4 987.82
Konstruksi	429 497.89	492 533.78	549 282.76	609 642.07
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	1 143 710.20	1 285 959.43	1 432 154.08	1 614 225.59
Transportasi Dan Pergudangan	642 781.75	716 713.68	805 999.03	860 549.16
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	22 797.02	25 648.03	29 395.16	32 562.68
Informasi Dan Komunikasi	92 980.85	100 235.19	110 456.95	124 000.27
Jasa Keuangan Dan Asuransi	216 295.09	241 209.96	278 575.59	325 603.63
Real Estate	206 278.16	230 154.01	252 247.83	277 224.13
Jasa Perusahaan	6 717.20	7 421.69	8 201.83	8 963.84
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	561 615.95	636 699.75	675 076.35	718 663.00
Jasa Pendidikan	258 370.50	292 031.58	322 914.60	354 595.78
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	72 634.86	81 034.98	88 121.04	96 245.14
Jasa Lainnya	89 182.50	100 908.07	110 335.44	122 815.66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7 310 492.15	8 286 053.83	9 197 534.96	10 091 777.67

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS Statistics of Bima Regency

Tabel
Table

12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	2 953 306.24	3 145 729.55	3 265 273.77	3 437 419.38
Pertambangan Dan Penggalian	197 602.96	213 146.46	230 198.18	244 286.31
Industri Pengolahan	152 971.69	159 478.09	169 375.80	178 384.09
Pengadaan Listrik Dan Gas	4 503.61	4 262.62	4 998.91	5 225.34
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	3 050.20	3 144.24	3 273.15	3 407.03
Konstruksi	402 508.50	432 761.14	469 012.07	504 703.89
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	957 634.49	1 019 085.10	1 079 170.06	1 165 592.01
Transportasi Dan Pergudangan	484 985.68	512 110.01	538 943.99	567 615.55
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	16 748.03	17 882.50	19 623.88	20 803.55
Informasi Dan Komunikasi	90 656.77	98 454.59	107 020.14	115 046.65
Jasa Keuangan Dan Asuransi	176 602.86	190 196.37	212 727.39	234 234.42
Real Estate	160 791.34	171 508.56	182 073.49	193 800.84
Jasa Perusahaan	5 648.99	5 968.62	6 363.74	6 710.07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	403 681.62	417 909.87	429 151.65	442 541.18
Jasa Pendidikan	217 304.89	232 629.02	245 144.46	261 084.57
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	66 707.63	71 230.41	75 283.42	79 628.11
Jasa Lainnya	83 095.71	88 225.99	93 722.47	100 157.04
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6 377 801.21	6 783 723.15	7 131 356.57	7 560 640.02

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (persen), 2014-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	43.66	44.14	44.26	43.94
Pertambangan Dan Penggalian	2.92	2.90	2.89	2.95
Industri Pengolahan	2.12	2.05	2.05	2.02
Pengadaan Listrik Dan Gas	0.05	0.05	0.05	0.05
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	0.05	0.05	0.05	0.05
Konstruksi	5.88	5.94	5.97	6.04
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	15.64	15.52	15.57	16.00
Transportasi Dan Pergudangan	8.79	8.65	8.76	8.53
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	0.31	0.31	0.32	0.32
Informasi Dan Komunikasi	1.27	1.21	1.20	1.23
Jasa Keuangan Dan Asuransi	2.96	2.91	3.03	3.23
Real Estate	2.82	2.78	2.74	2.75
Jasa Perusahaan	0.09	0.09	0.09	0.09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	7.68	7.68	7.34	7.12
Jasa Pendidikan	3.53	3.52	3.51	3.51
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	0.99	0.98	0.96	0.95
Jasa Lainnya	1.22	1.22	1.20	1.22
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014-2017

Tabel
Table 12.4

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	5.09	6.52	3.80	5.27
Pertambangan Dan Penggalian	7.65	7.87	8.00	6.12
Industri Pengolahan	4.30	4.25	6.21	5.32
Pengadaan Listrik Dan Gas	39.59	- 5.35	17.27	4.53
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	0.10	3.08	4.10	4.09
Konstruksi	7.35	7.52	8.38	7.61
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	7.16	6.42	5.90	8.01
Transportasi Dan Pergudangan	7.17	5.59	5.24	5.32
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	6.48	6.77	9.74	6.01
Informasi Dan Komunikasi	8.40	8.60	8.70	7.50
Jasa Keuangan Dan Asuransi	7.34	7.70	11.85	10.11
Real Estate	6.17	6.67	6.16	6.44
Jasa Perusahaan	7.16	5.66	6.62	5.44
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	4.93	3.52	2.69	3.12
Jasa Pendidikan	6.83	7.05	5.38	6.50
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	6.52	6.78	5.69	5.77
Jasa Lainnya	7.96	6.17	6.23	6.87
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6.01	6.36	5.12	6.02

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

Tabel
Table 12.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (2010=100), 2014-2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Regency (2010=100), 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	108.08	116.26	124.67	129.01
Pertambangan Dan Penggalian	107.90	112.88	115.35	122.00
Industri Pengolahan	101.39	106.29	111.43	114.23
Pengadaan Listrik Dan Gas	78.89	89.97	98.78	102.60
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	129.23	134.82	141.23	146.40
Konstruksi	106.71	113.81	117.11	120.79
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	119.43	126.19	132.71	138.49
Transportasi Dan Pergudangan	132.54	139.95	149.55	151.61
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	136.12	143.43	149.79	156.52
Informasi Dan Komunikasi	102.56	101.81	103.21	107.78
Jasa Keuangan Dan Asuransi	122.48	126.82	130.95	139.01
Real Estate	128.29	134.19	138.54	143.05
Jasa Perusahaan	118.91	124.35	128.88	133.59
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	139.12	152.35	157.30	162.39
Jasa Pendidikan	118.90	125.54	131.72	135.82
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	108.89	113.76	117.05	120.87
Jasa Lainnya	107.33	114.37	117.73	122.62
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	114.62	122.15	128.97	133.48

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2014-2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Regency, 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	4.51	7.57	7.23	3.48
Pertambangan Dan Penggalian	4.10	4.62	2.19	5.77
Industri Pengolahan	- 0.21	4.83	4.84	2.51
Pengadaan Listrik Dan Gas	1.02	14.04	9.79	3.87
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	7.66	4.33	4.75	3.66
Konstruksi	5.17	6.66	2.90	3.14
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	7.48	5.66	5.17	4.36
Transportasi Dan Pergudangan	11.24	5.60	6.86	1.37
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	11.30	5.37	4.44	4.49
Informasi Dan Komunikasi	2.53	- 0.74	1.38	4.43
Jasa Keuangan Dan Asuransi	4.44	3.55	3.26	6.15
Real Estate	9.00	4.60	3.24	3.25
Jasa Perusahaan	8.95	4.57	3.65	3.65
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	14.43	9.51	3.25	3.24
Jasa Pendidikan	2.71	5.58	4.93	3.11
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	4.46	4.48	2.89	3.26
Jasa Lainnya	3.19	6.57	2.93	4.16
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6.22	6.56	5.59	3.49

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

Tabel 12.7
Table **12.7**
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Pengeluaran Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5 949 088.97	6 406 078.61	6 890 976.37	7 310 837.63
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	116 147.27	128 564.55	138 891.90	152 531.08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 634 835.02	1 823 923.74	1 936 488.54	2 092 130.55
Pembentukan Modal Tetap Bruto	2 955 846.41	3 310 588.87	3 799 754.02	4 063 082.85
Perubahan Inventori	25 918.00	36 654.25	36 482.88	37 704.08
Ekspor	1 366 734.10	1 475 848.91	1 332 924.45	1 633 989.74
Impor	4 505 073.44	4 547 168.38	4 573 906.32	4 814 390.96
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7 310 492.15	8 286 053.57	9 196 015.00	10 090 075.76

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

Tabel 12.8
Table **12.8**
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014-2017

Pengeluaran Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4 939 110.61	5 090 370.34	5 171 785.96	5 270 703.18
Pengeluaran Konsumsi LNPR	94 997.35	100 908.30	105 093.01	111 209.43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 174 308.55	1 201 498.73	1 213 669.76	1 263 942.30
Pembentukan Modal Tetap Bruto	2 190 470.23	2 364 593.61	2 525 156.49	2 611 972.64
Perubahan Inventori	18 182.66	14 557.13	18 926.62	19 269.19
Ekspor	824 866.92	890 567.16	975 449.37	1 181 386.63
Impor	2 686 660.95	2 641 362.05	2 648 642.61	2 660 904.04
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6 377 801.21	6 783 722.56	7 130 202.28	7 559 429.78

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

Tabel
Table 12.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima (persen), 2014-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2014-2017

Pengeluaran Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	81.38	77.31	74.93	72.46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.59	1.55	1.51	1.51
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	22.36	22.01	21.06	20.73
Pembentukan Modal Tetap Bruto	40.43	39.95	41.32	40.27
Perubahan Inventori	0.35	0.44	0.40	0.37
Ekspor	18.71	17.81	14.49	16.19
Impor	64.83	54.88	49.74	47.71
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

Tabel 12.10
Table **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2014-2017**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2014-2017

Pengeluaran Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4.06	3.06	1.60	1.91
Pengeluaran Konsumsi LNPR	11.87	6.22	4.15	5.82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9.33	2.32	1.01	4.14
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4.02	7.95	6.79	3.44
Perubahan Inventori	323.27	- 19.94	30.02	1.81
Ekspor	22.17	7.96	9.53	21.11
Impor	6.38	- 1.69	0.28	0.46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6.01	6.36	5.11	6.02

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

Tabel 12.11 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bima, 2014-2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Regency, 2014-2017*

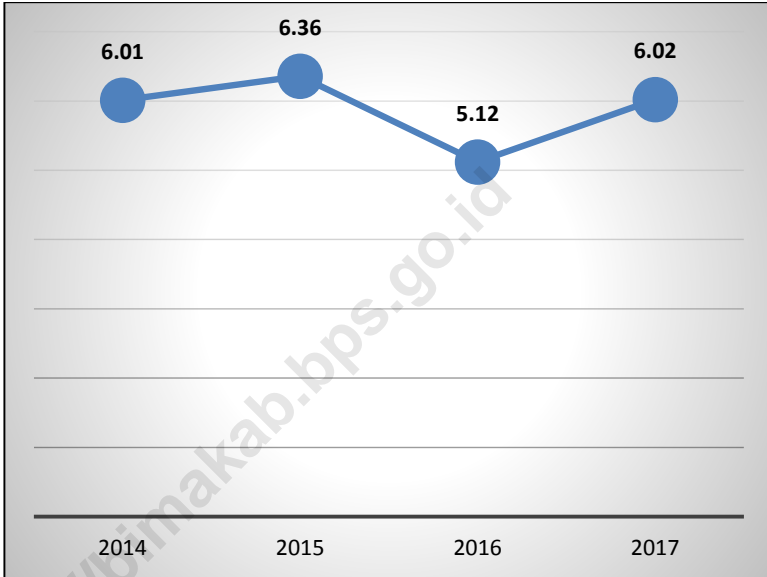
Pengeluaran Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5.02	4.48	5.88	4.10
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9.90	4.21	3.73	3.78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	23.69	9.04	5.11	3.74
Pembentukan Modal Tetap Bruto	8.29	3.75	7.48	3.38
Perubahan Inventori	18.58	76.65	- 23.45	1.51
Ekspor	53.00	0.02	- 17.54	1.22
Impor	26.28	2.67	0.31	4.77
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6.22	6.56	5.59	3.49

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: *BPS Statistics of Bima Regency*

Gambar 12
Picture

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Bima, 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Bima Regency, 2014-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS Statistics of Bima Regency

13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY | MUNICIPALITY COMPARISON

ps://bimakab.bps.go.id

Jumlah Penduduk **Jawa**

478967 4955578

Kabupaten Bima

NIB

LAUT PUNDAK



Tabel 13.1 Luas Wilayah dan Persentase Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Total Area and Percentage by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas (km²) <i>Total Area (sq.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	1,053.87	5.43
2 Lombok Tengah	1,208.39	6.23
3 Lombok Timur	1,605.55	8.27
4 Sumbawa	6,643.98	34.24
5 Dompu	1,559.76	8.04
6 Bima	4,389.40	22.62
7 Sumbawa Barat	1,849.02	9.53
8 Lombok Utara	812.93	4.19
Kota/Municipality		
9 Mataram	61.30	0.32
10 Bima	222.25	1.15
Nusa Tenggara Barat	19,406.45	100.00

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB

Source : *Agrarian Affairs and Spat. Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

Tabel
Tables

13.2

**Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut
Kabupaten / Kota, Januari 2017**
Number of Subdistrict and Village by Regency / City, January 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	10	122
2 Lombok Tengah	12	139
3 Lombok Timur	20	254
4 Sumbawa	24	166
5 Dompu	8	81
6 Bima	18	193
7 Sumbawa Barat	8	65
8 Lombok Utara	5	33
Kota/Municipality		
9 Mataram	6	50
10 Bima	5	38
Nusa Tenggara Barat	116	1,141

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2011–2017
Table *Population by Regency/City in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Lombok Barat	634 126	644 586	654 892	665 132	675 222
Lombok Tengah	893 823	903 432	912 879	922 088	930 797
Lombok Timur	1 143 273	1 153 773	1 164 018	1 173 781	1 183 204
Sumbawa	431 924	436 599	441 102	445 503	449 680
Dompu	230 982	234 665	238 386	241 888	245 387
Bima	457 892	463 419	468 682	473 890	478 967
Sumbawa Barat	126 038	129 724	133 391	137 072	140 890
Lombok Utara	207 800	210 133	212 265	214 393	216 515
Kota/Municipality					
Mataram	431 876	441 064	450 226	459 314	468 509
Bima	153 101	156 400	159 736	163 101	166 407
Nusa Tenggara Barat	4 710 835	4 773 795	4 835 577	4 896 162	4 955 578

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

REGIONAL INCOME

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.4 **Presentase Buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017**
Percentage Illiteracy of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Gender 2017

	Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
1	Lombok Barat	10.78	18.95	15.04
2	Lombok Tengah	13.08	22.64	18.26
3	Lombok Timur	10.77	17.23	14.34
4	Sumbawa	4.16	9.85	6.95
5	Dompu	6.91	9.93	8.42
6	Bima	7.17	13.82	10.59
7	Sumbawa Barat	4.03	6.72	5.37
8	Lombok Utara	12.01	20.82	16.54
Kota / Municipality				
9	Mataram	3.41	12.97	8.29
10	Bima	5.67	7.82	6.78
NUSA TENGGARA BARAT		8.93	16.41	12.86

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat (Survei Sosial Ekonomi Nasional)

Source : Statistics of NTB Prov. (National Socio Economic Survey)

Tabel 13.5
Table **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2012–2016**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Lombok Barat	5.27	5.26	5.48	6.39	5.73
Lombok Tengah	13.72	6.24	6.28	5.51	5.67
Lombok Timur	5.43	5.51	4.79	5.91	5.18
Sumbawa	6.67	6.44	6.61	5.63	5.26
Dompu	6.18	5.05	6.13	5.49	5.4
Bima	5.95	5.11	6.01	5.73	4.69
Sumbawa Barat	26.27	3.53	1.32	107.07	7.14
Lombok Utara	4.08	4.11	4.56	4.60	4.99
Kota/Municipality					
Mataram	1.04	7.95	8.10	7.99	8.06
Bima	5.60	5.58	5.87	5.74	5.78

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Pencapaian IPM Dirinci Menurut Kabupaten / Kota
dan Struktur Pembentuknya Di Provinsi NTB Tahun**

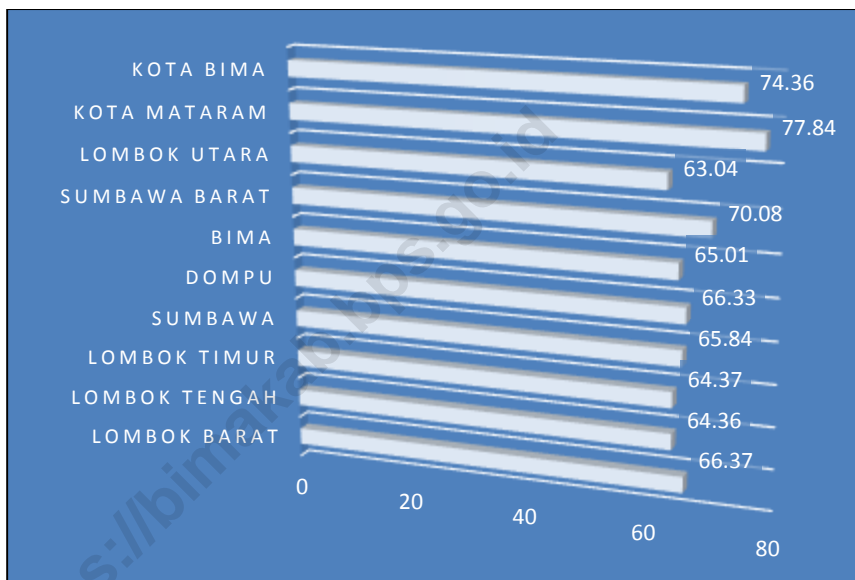
Tabel 13.6 2017
Table HDI by Regency/City and Forming Structure In NTB 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AHH	EYS	MYS	Pengeluaran (ribu rupiah)	IPM
	Angka Harapan Hidup (tahun)	Angka Harapan Sekolah (tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)		
	<i>Expected Life</i>	<i>Expected Year School</i>	<i>Mean Year School</i>	<i>Expenditure</i>	<i>HDI</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Lombok Barat	65.78	1304	6.15	11 048	66.37
Lombok Tengah	65.28	13.13	5.95	9 319	64.36
Lombok Timur	65.01	13.35	6.32	8 805	64.37
Sumbawa	66.58	12.85	7.54	8 584	65.84
Dompu	65.89	13.29	8.11	8 351	66.33
Bima	65.40	13.26	7.58	8 006	65.01
Sumbawa Barat	66.98	13.59	8.18	11 066	70.08
Lombok Utara	66.17	12.69	5.54	8 637	63.04
Kota/Municipality					
Mataram	70.98	15.51	9.32	14 316	77.84
Bima	69.58	14.97	10.14	10 458	74.36
Nusa Tenggara Barat	65.55	13.46	6.90	9 877	66.58

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Gambar 13 Pencapaian IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Picture *Human Development Index by Regency/City in West Nusa Tenggara, 2017*



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bima
BPS - *Statistics of Bima Regency*
Jl. Lintas Bima - Sumbawa, Woha - Bima
NTB 84171 Telp/Fax (0374) 646003
Email : bps5206@bps.go.id
Homepage : <http://bimakab.bps.go.id>



0215-5338